

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 30 September 2024 (Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit), serta
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024
(Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)**

***PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2024 (Audited)
and December 31, 2023 (Audited), and
For The Nine-Months Periods Ended
September 30, 2024 (Audited)
and 2023 (Unaudited)***

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Pada Tanggal 30 September 2024 (Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit), serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024 (Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)		<i>Interim Consolidated Financial Statements As of September 30, 2024 (Audited) and December 31, 2023 (Audited), and For The Nine-Months Periods Ende September 30, 2024 (Audited) and 2023 (Unaudited)</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1	<i>Interim Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	3	<i>Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	4	<i>Interim Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	6	<i>Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	7	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
 TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (AUDITAN) DAN
 31 DESEMBER 2023 (AUDITAN), SERTA
 UNTUK PERIODE – PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (AUDITAN)
 DAN 2023 (NON-AUDITAN)
 PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk.
 DAN ENTITAS ANAK

*BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
 REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
 INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF SEPTEMBER 30, 2024 (AUDITED) AND
 DECEMBER 31, 2023 (AUDITED), AND
 FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
 SEPTEMBER 30, 2024 (AUDITED)
 AND 2023 (UNAUDITED)
 PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
 AND SUBSIDIARIES*

Yang bertanda-tangan di bawah ini:

The undersigned:

1.	Nama Alamat Kantor	Agoes Projosasmito Bakrie Tower Lt. 10 Komplek Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan Jakarta Selatan 12940	Name Office Address	1.
	Alamat Domisili	Jln. Pelepah Indah I, RT:012, RW:018 LB.2 / 12-A, Kelurahan Kelapa Gading Timur, Kecamatan Kelapa Gading	Address of Domicile	
	Nomor Telepon Jabatan	(021) 5794 5698 Direktur Utama / <i>President Director</i>	Telephone Number Position	
2.	Nama Alamat Kantor	Fuad Helmy Bakrie Tower Lt. 10 Komplek Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan Jakarta Selatan 12940	Name Office Address	2.
	Alamat Domisili	Perum Bougenville Residence Blok A-1, Rt/Rw 08/08 Gandul, Cinere, Depok	Address of Domicile	
	Nomor Telepon Jabatan	(021) 5794 5698 Direktur/ <i>Director</i>	Telephone Number Position	

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | | | |
|----|---|----|---|
| 1. | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Bumi Resources Minerals Tbk. (Perusahaan) dan Entitas Anak; | 1. | <i>We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Bumi Resources Minerals Tbk (the Company) and Subsidiaries;</i> |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. | <i>The interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. | a. <i>All information contained in the interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries is complete and truthful manner;</i>
b. <i>The interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information or facts; and</i> |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak. | 4. | <i>We are responsible for the Company and Subsidiaries' internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made in good faith.

Jakarta, 29 November 2024 / November 29, 2024

 <u>Agoes Projosasmito</u> Direktur Utama / <i>President Director</i>	 <u>Fuad Helmy</u> Direktur/ <i>Director</i>
--	--



Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Registered Public Accountants

Nomor/Number : 01174/2.1030/AU.1/02/1698-3/1/XI/2024

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

PT Bumi Resources Minerals Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian interim PT Bumi Resources Minerals Tbk dan entitas anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 September 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim Grup tanggal 30 September 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the interim consolidated financial statements of PT Bumi Resources Minerals Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the interim consolidated statement of financial position as of September 30, 2024 and the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the nine-month period ended September 30, 2024, and notes to the interim consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying interim consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of the Group as of September 30, 2024, and their interim consolidated financial performance and cash flows for the nine-month period ended September 30, 2024, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the interim consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian interim terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Goodwill

Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, Grup diharuskan menguji penurunan nilai *goodwill* secara tahunan. Pengujian tahunan penurunan nilai ini signifikan terhadap audit kami karena saldo pada 30 September 2024 sebesar AS\$48,412,144 adalah material terhadap laporan keuangan. Disamping itu, proses asesmen manajemen memerlukan pertimbangan dan kompleks, serta didasarkan pada asumsi-asumsi, khususnya asumsi mengenai tingkat diskonto dan arus kas masa depan, yang dipengaruhi ekspektasi kondisi ekonomi dan pasar di masa depan, khususnya di Indonesia.

Prosedur audit kami mencakup, antara lain, mengevaluasi asumsi-asumsi dan metodologi yang digunakan oleh Grup, khususnya terkait dengan tingkat diskonto dan prakiraan arus kas masa depan. Kami juga melakukan analisis sensitivitas untuk menentukan dampak dari kemungkinan perubahan yang wajar dalam asumsi utama dari proyeksi untuk mengidentifikasi risiko penurunan nilai.

Pengungkapan Grup mengenai *goodwill* tercantum dalam Catatan 2p dan 15 laporan keuangan konsolidasian interim.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the interim consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the interim consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Goodwill

In accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, the Group is required to annually test the amount of goodwill for impairment. This annual impairment test was significant to our audit because the balance of US\$48,412,144 as of September 30, 2024 is material to the financial statements. In addition, management's assessment process is complex and judgmental and is based on assumptions, specifically discount rate and expected future cash flow, which are affected by expected future market or economic conditions, particularly those in Indonesia.

Our audit procedures included, among others, evaluating the assumptions and methodologies used by the Group, in particular relating to discount rate and estimated future cash flow. We also performed sensitivity analysis to determine the impact of a reasonably possible change in the key assumptions of projections to identify any risk of impairment.

The Group's disclosures regarding goodwill are described in Note 2p and 15 to the interim consolidated financial statements.

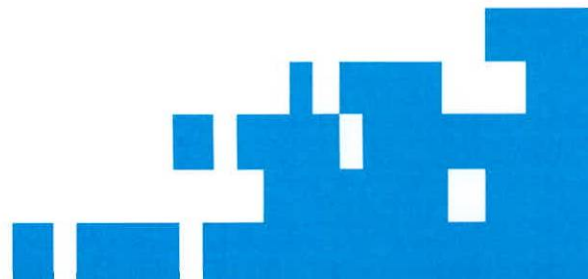
Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Interim Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of interim consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
 - Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
 - Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian interim atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha
 - Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian interim mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
 - Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian interim. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
 - *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
 - *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the interim consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
 - *Evaluate the overall presentation, structure and content of the interim consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the interim consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
 - *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the interim consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.



Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian interim periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the interim consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Chairul Wismoyo

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1698/
Public Accountant License Number: AP.1698

Jakarta, 29 November/November 29, 2024



01174

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Pada Tanggal 30 September 2024 (Diaudit)
Dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**
As of September 30, 2024 (Audited)
And December 31, 2023 (Audited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	23,159,757	4,563,747	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	6	5,462,766	126,022	Trade receivable
Kas yang dibatasi penggunaannya	7	7,975,714	7,622,351	Restricted cash
Persediaan	8	19,204,575	4,649,047	Inventories
Pajak dibayar di muka	32a	11,490,697	6,870,550	Prepaid taxes
Uang muka	9	114,263,397	112,854,460	Advances
Aset lancar lainnya	10	12,972,655	9,146,131	Other current assets
Total Aset Lancar		<u>194,529,561</u>	<u>145,832,308</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	33b	19,585,420	18,831,732	Due from related parties
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	11	312,379,030	312,393,425	Investment in associate and joint ventures
Aset tetap	12	203,839,354	197,647,562	Fixed assets
Properti pertambangan	13	244,713,141	243,250,592	Mining properties
Aset eksplorasi dan evaluasi	14	129,944,866	129,143,783	Exploration and evaluation assets
Goodwill	15	48,412,144	48,412,144	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	16	9,796,543	9,356,173	Other non-current assets
Total aset tidak lancar		<u>968,670,498</u>	<u>959,035,411</u>	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		<u>1,163,200,059</u>	<u>1,104,867,719</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

Notes to financial statement form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Pada Tanggal 30 September 2024 (Diaudit)
Dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**
As of September 30, 2024 (Audited)
And December 31, 2023 (Audited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	17	15,304,396	14,210,065	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	18	494,534	28,246,975	Third parties
Beban akrual	20	22,532,998	9,189,070	Accrued expenses
Pinjaman jangka pendek	19	61,961,786	--	Short-term loan
Utang pajak	32b	15,271,164	8,693,974	Taxes payable
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	22	26,589,295	21,110,380	Current maturities of long-term loans
Provisi rehabilitasi tambang - bagian lancar	23	2,965,942	2,937,327	Provision for mine rehabilitation - current portion
Total Liabilitas Jangka Pendek		145,120,115	84,387,791	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi	33b	1,212,842	1,197,641	Due to related parties
Liabilitas imbalan pascakerja	24	5,471,926	4,657,797	Post-employment benefits liabilities
Pinjaman jangka panjang lainnya	21	12,522,978	11,735,370	Other long-term loan
Pinjaman jangka panjang dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	22	12,955,900	33,384,730	Long-term loans net of current maturities
Provisi rehabilitasi tambang - bagian tidak lancar	23	124,516	153,131	Provision for mine rehabilitation - non-current portion
Total Liabilitas Jangka Panjang		32,288,162	51,128,669	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas		177,408,277	135,516,460	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to The Owners of the Parent
Modal saham - nominal				Capital stock - par value
Saham seri A Rp625 per saham dan saham seri B Rp50 per saham				series A Rp625 per shares and series B Rp50 per shares
Modal dasar - 405.943.267.594 saham				Authorized capital - 405,943,267,594 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - saham seri A 25.570.150.644 saham dan seri B 116.213.889.694 saham pada 30 September 2024 dan pada 31 Desember 2023	25	2,157,935,004	2,157,935,004	Issued and fully paid capital - 25,570,150,644 series A shares and 116,213,889,694 series B shares as of September 30, 2024 and as of December 31, 2023
Tambahan modal disetor	26	(205,233,875)	(205,233,875)	Additional paid-in capital
Selisih kurs modal disetor		8,744,276	8,744,276	Paid capital exchange difference
Defisit		(769,190,172)	(784,850,232)	Deficit
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1,192,255,233	1,176,595,173	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan Nonpengendali	27	(206,463,451)	(207,243,914)	Non-Controlling Interests
Ekuitas - Neto		985,791,782	969,351,259	Equity - Net
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1,163,200,059	1,104,867,719	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

Notes to financial statement form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
INTERIM**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024
(Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2024 (Audited)
and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023 *)	
PENDAPATAN	28	108,479,036	32,746,260	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	29	(56,097,574)	(15,202,671)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		52,381,462	17,543,589	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	30	(23,823,118)	(7,660,357)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		28,558,344	9,883,232	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga		134,461	48,916	Interest income
Beban bunga dan keuangan		(3,346,061)	(10,552)	Interest and finance charges
Rugi neto selisih kurs		(414,093)	(14,182)	Net loss on foreign exchange
Bagian rugi dari ventura bersama	11	(14,395)	(15,310)	Share of loss from joint venture
Lain-lain - neto	31	--	352,248	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - neto		(3,640,088)	361,120	Other Income (Expenses) - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		24,918,256	10,244,352	PROFIT BEFORE INCOME TAX
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	32c	(8,485,336)	402,765	INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
LABA NETO PERIODE BERJALAN		16,432,920	10,647,117	NET PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	24	7,603	--	Remeasurement on post-employment benefits liabilities
Penghasilan Komprensif Lain - Neto		7,603	--	Other Comprehensive Income - Net
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO		16,440,523	10,647,117	NET COMPREHENSIVE INCOME
LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		15,653,484	10,469,659	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	27	779,436	177,458	Non-controlling interests
Total		16,432,920	10,647,117	Total
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		15,660,060	10,469,659	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	27	780,463	177,458	Non-controlling interests
Total		16,440,523	10,647,117	Total
LABA PER 1.000 SAHAM DASAR/DILUSIAN	34	0.11	0.07	BASIC/DILUTED INCOME PER 1,000 SHARES

*) Reklasifikasi (Catatan 42) / Reclassification (Note 42)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

Notes to financial statement form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024
(Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CHANGES IN EQUITY**
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2024 (Audited)
and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Equity attributable to owners of the parent								
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Kurs Modal Disetor/ Paid Capital Exchange Difference	Defisit/ Deficit	Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	2,157,935,004	(205,233,875)	8,744,276	(784,850,232)	1,176,595,173	(207,243,914)	969,351,259	<i>Balance as of January 1, 2024</i>
Laba Neto Periode Berjalan	--	--	--	15,653,484	15,653,484	779,436	16,432,920	<i>Net Profit for the Period</i>
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pascakerja	--	--	--	6,576	6,576	1,027	7,603	<i>Remeasurement of Post- employment Benefit Liabilities</i>
Saldo pada tanggal 30 September 2024	2,157,935,004	(205,233,875)	8,744,276	(769,190,172)	1,192,255,233	(206,463,451)	985,791,782	<i>Balance as of September 30, 2024</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

Notes to financial statement form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024
(Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CHANGES IN EQUITY**

For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2024 (Audited)
and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

<u>Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Equity attributable to owners of the parent</u>								
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Kurs Modal Disetor/ Paid Capital Exchange Difference	Defisit/ Deficit	Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	2,157,935,004	(205,233,875)	8,744,276	(798,815,824)	1,162,629,581	(207,512,044)	955,117,537	<i>Balance as of January 1, 2023</i>
Laba Neto Periode Berjalan	--	--	--	10,469,659	10,469,659	177,458	10,647,117	<i>Net Profit for the Period</i>
Saldo pada tanggal 30 September 2023	2,157,935,004	(205,233,875)	8,744,276	(788,346,165)	1,173,099,240	(207,334,586)	965,764,654	<i>Balance as of September 30, 2023</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

Notes to financial statement form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024 (Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the Nine-Months Periods Ended September 30, 2024 (Audited) and 2023 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	27	103,142,292	30,903,198	Receipts from Customers
Penerimaan dari Penghasilan Bunga		134,461	48,916	Receipts of Interest Income
Pembayaran Pajak		(4,439,599)	(739,460)	Payments of Taxes
Pembayaran Beban Bunga dan Keuangan		(6,179,732)	(3,654,468)	Payments of Interest and Finance Charges
Pembayaran Kepada Negara		(7,701,272)	(504,706)	Payments to the Government
Pembayaran Kepada Karyawan		(9,659,919)	(6,745,585)	Payments to Employee
Pembayaran Kepada Pemasok dan Lain-Lain		(60,144,221)	(10,618,662)	Payments to Supplier and Others
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		15,152,010	8,689,233	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Pengembalian Uang Muka Pabrik	9	2,492,480	5,981,983	Refund of Plant Advances
Pengembalian Deposit atas Jaminan Reklamasi	16	607,513	638,852	Returned of Reclamation Guarantee's Deposit
Pembayaran Proyek Pengembangan Usaha	16	--	(1,081,998)	Disbursement for Business Development Project
Penambahan piutang pihak berelasi	33b	(753,688)	--	Addition in Due From Related Party
Pembayaran Aset Eksplorasi dan Evaluasi	14	(801,083)	(242,300)	Payment of Exploration and Evaluation Assets
Pembayaran Properti Pertambangan	13	(3,541,449)	(16,507,157)	Disbursements for Mining Properties
Penempatan Uang Muka Investasi	10	(3,826,524)	--	Placement of Advance Investment
Pembayaran atas Uang Muka Kontraktor dan Pemasok	9	(3,952,971)	--	Disbursement of Contractor and Supplier Advances
Pembayaran Pembelian Aset Tetap	12	(7,081,970)	(345,440)	Disbursements for Acquisitions of Fixed Assets
Pembayaran atas Transaksi Penambahan Entitas Anak	18	(28,000,000)	--	Payment of Additional Investment in Subsidiary
Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi		(44,857,692)	(11,556,060)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman Jangka Pendek	19	63,938,671	--	Received of Short-term Loan
Penerimaan Pinjaman Jangka Panjang Lainnya	21	4,090,554	--	Received of Other Long-term Loan
Pembayaran Pinjaman Jangka Panjang Lainnya	21	(3,302,946)	--	Payment of Other Long-term Loan
Penerimaan Utang Pihak Berelasi	33b	15,201	4,877,112	Received of Due to Related Parties
Penerimaan Utang Lain-lain	18	--	4,870,446	Received of Other Payables
Penempatan Kas Yang Dibatasi Penggunaannya	7	(353,363)	(912,677)	Placement of Restricted Cash
Pembayaran Pinjaman Jangka Pendek	19	(1,976,885)	--	Payment of Short-term Loan
Pembayaran Pinjaman Jangka Panjang	22	(14,949,915)	(6,459,345)	Payment of Long-term Loan
Arus Kas Bersih Diperoleh untuk Aktivitas Pendanaan		47,461,317	2,375,536	Net Cash Flows Provided by in Financing Activities
PENGARUH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		840,375	33,148	EFFECT OF EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		18,596,010	(458,143)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	5	4,563,747	10,169,549	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	5	23,159,757	9,711,406	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD

Lihat Catatan 41 untuk informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas.

See Note 41 for additional information that does not affect the activity of cash flow.

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

Notes to financial statement form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2024 (Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024
(Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 (Audited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2024 (Audited)
and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

1. Umum

1. General

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Bumi Resources Minerals Tbk (Perusahaan) didirikan dengan Akta Notaris Syafrudin, S.H., No. 3 tanggal 6 Agustus 2003 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-29705 HT.01.01.TH.2003 tertanggal 22 Desember 2003 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 23 pada tanggal 19 Maret 2004, Tambahan No. 2878.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali diubah dan perubahan terkini adalah dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 100 tanggal 15 Juli 2020 tentang perubahan beberapa pasal dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-0116445.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 20 Juli 2020.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan adalah melakukan aktivitas kantor pusat; melakukan aktivitas konsultasi manajemen lainnya; melakukan kegiatan aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis lainnya; melakukan aktivitas perdagangan besar atas dasar balas jasa atau kontrak; menjalankan seluruh kegiatan usaha yang berkaitan dan menunjang kegiatan usaha utama Perusahaan yaitu menjalankan usaha dalam bidang pelayanan jasa pada umumnya kecuali pelayanan jasa pada bidang hukum dan perpajakan; serta melakukan kegiatan usaha lainnya yang dapat menunjang kegiatan usaha utama Perusahaan selama tidak melanggar ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 2010. Saat ini, Perusahaan bergerak di bidang jasa penasehat dan pengelolaan berbagai entitas anak yang berusaha dalam bidang eksplorasi dan operasi produksi pertambangan sumber daya mineral. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Bakrie Tower Lantai 6 dan 10, Komplek Rasuna Epicentrum, Jalan H.R. Rasuna Said, Jakarta 12940.

a. Company's Establishment and General Information

PT Bumi Resources Minerals Tbk (the Company) was duly established based on Notarial Deed of Syafrudin, S.H., No.3 dated August 6, 2003, and approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia per its decision letter No. C-29705 HT.01.01.TH.2003 on December 22, 2003 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 23 Supplement No. 2878, dated March 19, 2004.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 100 dated July 15, 2020, made by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. in regards to changed some Articles of Association of the Company. These change has been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under approval letter No.AHU-0116445.AH.01.11.Tahun 2020 dated July 20, 2020.

The scope of the Company's activities as set out in its Articles of Association is to carry out head office activities; undertake other management consulting activities; carry out other professional, scientific and technical activities; conduct large trading activities on the basis of fees or contracts; carry out all business activities related to and support the Company's main business activities, which is running business in the field of services in general except for services in the field of law and taxation; and carry out other business activities that can support the Company's main business activities as long as it does not violate the provisions and applicable laws and regulations.

The Company started its commercial operations in 2010. Currently, the Company is engaged in advisory service and management of subsidiaries which are engaged in exploration and production operation of mining sites for minerals. The Company's head office is located at Bakrie Tower, 6th and 10th Floors, Complex Rasuna Epicentrum, Jalan H.R. Rasuna Said, Jakarta 12940.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2024 (Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024
(Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 (Audited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2024 (Audited)
and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

PT Bumi Resources Tbk merupakan entitas induk langsung dari Perusahaan dan sedangkan entitas induk terakhir Perusahaan adalah Grup Bakrie.

b. Penawaran Umum Saham Perdana

Berdasarkan surat dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No.S-10639/BL/2010 tanggal 26 November 2010, Bapepam-LK memberi persetujuan atas penawaran umum saham perdana sejumlah 3,3 milyar saham biasa dengan harga penawaran Rp635 per saham. Disamping itu disetujui pula penerbitan 2,2 milyar Waran Seri I dengan ketentuan bagi setiap pemegang tiga saham baru akan memperoleh dua Waran Seri I. Untuk setiap pemegang satu Waran Seri I berhak membeli satu saham Perusahaan dengan harga Rp700 per saham dalam periode dari tanggal 9 Juni 2011 sampai dengan tanggal 7 Desember 2012. Saham dan waran tersebut tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 Desember 2010.

Pada tanggal 7 Desember 2012, yaitu saat berakhirnya hak para pemegang Waran Seri I, jumlah waran yang dieksekusi adalah sebanyak 1.644 waran.

c. Entitas Anak dan Ventura Bersama

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak dan Ventura Bersama:

1. General (continued)

PT Bumi Resources Tbk is the Company's parent entity and the ultimate parent of the Company is Bakrie Group.

b. Initial Public Offering

Based on the letter of the Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) No.S-10639/BL/2010 dated November 26, 2010, Bapepam-LK approved the initial public offering of 3.3 billion of the Company's ordinary shares at an offering price of IDR635 per share. Besides, it also approved issuance of 2.2 billion Series I Warrants with a ratio of two (2) Series I Warrants for each three (3) offering shares purchased. Each Series I Warrant entitled the holder to purchase one share of the Company at a price of IDR700 during the period from and including June 9, 2011 to and including December 7, 2012. The shares and warrants were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 9, 2010.

On December 7, 2012, which is when the rights of the Series I Warrants expired, the total warrants executed were 1,644 warrants.

c. Subsidiaries and Joint Venture

The Company has direct and indirect share ownership in the following Subsidiaries and Joint Venture:

Nama Entitas/ Name of Entity	Lokasi/ Location	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	Tahun Operasi Komersial / Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2024 (%)	2023 *) (%)	2024	2023 *)
Entitas Anak/Subsidiaries							
Kepemilikan Secara Langsung/ Direct Ownership							
International Minerals Company, LLC (IMC)	Delaware, USA	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Company	-	100.00	100.00	309,943,062	309,800,060
Calipso Investment Pte. Ltd. (Calipso)	Singapura / Singapore	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Company	-	99.99	99.99	117,779,099	119,377,950
Lemington Investments Pte. Ltd. (Lemington)	Singapura / Singapore	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Company	-	99.99	99.99	1	1
PT Multi Capital (MC)	Jakarta, Indonesia	Perdagangan/Trading	-	99.90	99.90	56,972,835	56,980,555
PT Citra Palu Minerals (CPM)	Palu, Indonesia	Pertambangan Emas/ Gold Mining	2020	96.97	96.97	294,412,704	257,121,139
PT Sarkea Prima Minerals (Sarkea)	Aceh, Indonesia	Pertambangan/ Mining	-	20.00	20.00	412,868	405,423
PT Bumi Sumberdaya Semesta (BSS)	Jakarta, Indonesia	Investasi/Investment	-	98.04	98.04	650,259,278	649,512,463

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Pada Tanggal 30 September 2024 (Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024
(Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 (Audited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2024 (Audited)
and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

Nama Entitas/ Name of Entity	Lokasi/ Location	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	Tahun Operasi Komersial / Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2024 (%)	2023 *) (%)	2024	2023 *)
<u>Kepemilikan Secara Tidak Langsung/ Indirect Ownership</u>							
<u>Melalui / Through Calipso</u>							
PT Sarkea Prima Minerals (Sarkea)	Aceh, Indonesia	Pertambangan/ Mining	-	80.00	80.00	412,868	405,423
Herald Resources Pty Ltd. (Herald)	Australia	Pertambangan Timah Hitam dan Seng/ Lead and Zinc Mining	-	99.99	99.99	116,956,231	116,969,092
PT Linge Mineral Resources (LMR) ^{b)}	Aceh, Indonesia	Pertambangan/ Mining	-	0.33	0.33	129,631,007	128,870,333
<u>Melalui / Through JMC</u>							
PT Gorontalo Minerals (GM) ^{a)}	Sulawesi, Indonesia	Pertambangan Emas/ Gold Mining	-	80.00	80.00	309,943,062	309,747,382
<u>Melalui / Through MC</u>							
PT Bumi Sumberdaya Semesta (BSS) (d/h / formerly PT Multi Daerah Bersaing)	Jakarta, Indonesia	Investasi/Investment	-	1.96	1.96	56,972,835	56,980,555
<u>Melalui / Through Herald</u>							
Gain & Win Pte. Ltd.	Singapura / Singapore	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Company	-	100.00	100.00	116,956,231	116,906,609
<u>Melalui / Through BSS</u>							
PT Andalan Anugerah Sekarbumi (AAS)	Jakarta, Indonesia	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Company	-	60.86	60.86	130,645,138	129,211,739
PT Suma Heksa Sinergi (SHS) ^{a)}	Banten, Indonesia	Pertambangan Emas/ Gold Mining	-	10.00	10.00	21,924,123	21,007,846
<u>Melalui / Through AAS</u>							
PT Linge Mineral Resources (LMR) ^{b)}	Aceh, Indonesia	Pertambangan/ Mining	-	99.67	99.67	129,631,007	128,870,333
<u>Ventura Bersama/Joint Venture</u>							
PT Dairi Prima Mineral (DPM)	Sumatera, Indonesia	Pertambangan Timah Hitam dan Seng/ Lead and Zinc Mining	-	49.00	49.00	214,760,933	252,868,006
SQG Singapore Holding Project Ltd	Singapura / Singapore	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Company	-	77.78	77.78	19,443,886	19,450,322
<u>Melalui / Through SQG</u>							
PT Suma Heksa Sinergi (SHS) ^{a)}	Banten, Indonesia	Pertambangan Emas/ Gold Mining	-	90.00	90.00	21,924,123	21,007,846

^{a)} Entitas Anak dalam tahap pengembangan

^{b)} Entitas Anak dalam tahap eksplorasi

^{a)} The Subsidiaries are under development stage

^{b)} Subsidiary under exploration stage

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak (secara kolektif disebut sebagai Grup).

The accompanying consolidated financial statements comprise the financial statement of the Company and subsidiaries (collectively referred to as the Group).

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2024 (Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024
(Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 (Audited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2024 (Audited)
and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Adika Nuraga Bakrie
Komisaris Independen	Gories Mere
Komisaris Independen	Kanaka Puradiredja
Komisaris	Nalinkant Amratlal Rathod
Komisaris	Teguh Boentoro
Dewan Direksi	
Direktur Utama	Agoes Projosasmito
Wakil Direktur Utama	--
Direktur	Fuad Helmy
Direktur	Muhammad Sulthon
Direktur	Herwin Wahyu Hidayat
Direktur	Adika Aryasthana Bakrie
Direktur	Adhika Andrayudha Bakrie
Direktur	Adrian Wicaksono
Direktur	Charles Daniel Gobel

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut telah disetujui oleh pemegang saham Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 April 2024.

Anggota dari Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024
Ketua	Kanaka Puradiredja
Anggota	Mohamad Hasan
Anggota	Mulyadi

Manajemen kunci Grup meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan entitas anak.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah karyawan tetap Grup masing-masing adalah 804 dan 731 (tidak diaudit).

e. Area Eksplorasi dan Operasi Produksi

Pengeluaran Grup untuk kegiatan eksplorasi dan operasi produksi serta tanggal-tanggal perolehan dan berakhirnya izin yang terkait di setiap area sampai dengan 30 September 2024 adalah sebagai berikut:

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors was as follows:

	Desember 2023/ December 31, 2023	
Adika Nuraga Bakrie	Adika Nuraga Bakrie	Board of Commissioners President Commissioner Independent Commissioner Independent Commissioner Commissioner Commissioner
Gories Mere	Gories Mere	
Kanaka Puradiredja	Kanaka Puradiredja	
Nalinkant Amratlal Rathod	Nalinkant Amratlal Rathod	
Teguh Boentoro	Teguh Boentoro	
Desember 2023/ December 31, 2023		Board of Directors
Agoes Projosasmito	Agoes Projosasmito	President Director
Suseno Kramadibrata	Suseno Kramadibrata	Vice President Director
Fuad Helmy	Fuad Helmy	Director
Muhammad Sulthon	Muhammad Sulthon	Director
Herwin Wahyu Hidayat	Herwin Wahyu Hidayat	Director
Adika Aryasthana Bakrie	Adika Aryasthana Bakrie	Director
Adhika Andrayudha Bakrie	Adhika Andrayudha Bakrie	Director
Adrian Wicaksono	Adrian Wicaksono	Director
--	--	Director

The composition of the Boards of Commissioners and Directors has been approved by the Company's Shareholder through Annual General Meeting of Shareholders on April 25, 2024.

The members of the Company's Audit Committee were as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Kanaka Puradiredja	Kanaka Puradiredja	Chairman
Mohamad Hasan	Mohamad Hasan	Member
Mulyadi	Mulyadi	Member

Key management personnel of the Group include the members of the Boards of Commissioners and Directors of the Company and subsidiaries.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group had 804 and 731 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Exploration and Production Operation Areas

The Group's expenditures for exploration and production operations as well as the date of acquisition and termination of the respective licenses in each area up to September 30, 2024 are as follows:

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2024 (Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024
(Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. Umum (lanjutan)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 (Audited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2024 (Audited)
and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

1. General (continued)

Lokasi/ Location	Pemilik Konsesi/ Owner of Concession	Periode Izin Operasi Produksi/ Date of Production Operation		Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Pengeluaran sampai dengan Tanggal Pelaporan/ Total Capital Expenditures that has been Recognized at the End of Reporting Period	Jumlah Cadangan (dalam jutaan ton)/ Reserve (in million tonnes)	Jumlah Sumberdaya (dalam jutaan ton)/ Resources (in million tonnes)
Sumatera Utara							
Dairi	PT Dairi Prima Mineral	8 Des 2017 - 29 Des 2047/ Dec 8, 2017 - Dec 29, 2047	a)	49	102,977,020	11	24
Gorontalo							
Gorontalo	PT Gorontalo Minerals	27 Feb 2019 - 31 Des 2052/ Feb 27, 2019 - Dec 31, 2052	b)	80	148,158,250	105	392
Sulawesi Tengah							
Palu	PT Citra Palu Minerals	14 Nov 2017 - 30 Des 2050/ Nov 14, 2017 - Dec 30, 2050	c)	97	98,016,597	32	43
Aceh							
Linge	PT Linge Mineral Resources	2 Mei 2017 - 25 Feb 2025/ May 2, 2017 - Feb 25, 2025*	d)	61	129,944,866	2	7
Banten							
Kerta	PT Suma Heksa Sinergi	19 Nov 2019 - 18 Nov 2039/ Nov 19, 2019 - Nov 18, 2039	e)	80	20,875,835	18	75

(*) Mendapat perpanjangan Suspensi IUP selama 1 tahun /
Obtained extension of IUP Suspension for 1 year.

- a) PT Dairi Prima Mineral (DPM), Ventura Bersama, telah mendapatkan persetujuan memasuki Tahapan Operasi Produksi berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 456.K/30/DJB/2017 dengan wilayah seluas 24.636 hektar dan No. 272.K/30/DJB/2018 tentang Penciutan Wilayah Kontrak Karya Tahap Kegiatan Operasi Produksi (Catatan 36).
- a) *PT Dairi Prima (DPM), a Joint Venture, have obtained approval to enter into Production Operation Stage based on the Decision Letter of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 456.K/30/DJB/2017 with a total area of 24,636 hectares and No. 272.K/30/DJB/2018 regarding Reduction of Contract of Work Area for the Production Operation Stage (Note 36).*
- b) PT Gorontalo Minerals (GM), Entitas Anak, telah mendapatkan persetujuan memasuki Tahapan Operasi Produksi berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 139.K/30/DJB/2019 dengan wilayah seluas 24.995 hektar (Catatan 36).
- b) *PT Gorontalo Minerals (GM), a Subsidiary, have obtained approval to enter into Production Operation Stage based on the Decision Letter of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 139.K/30/DJB/2019 with a total area of 24,995 hectares (Note 36).*
- c) PT Citra Palu Minerals (CPM), Entitas Anak, telah mendapatkan persetujuan memasuki Tahapan Operasi Produksi berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 422.K/30/DJB/2017 dengan wilayah seluas 85.180 hektar (Catatan 36).
- c) *PT Citra Palu Minerals (CPM), a Subsidiary, have obtained approval to enter into Production Operation Stage based on the Decision Letter of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 422.K/30/DJB/2017 with a total area of 85,180 hectares (Note 36).*
- d) PT Linge Mineral Resources (LMR), Entitas Anak, telah mendapatkan persetujuan penyesuaian izin usaha pertambangan Eksplorasi mineral logam untuk komoditas emas dalam rangka penanaman modal asing, berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 21/1/IUP/PMA/2017 dengan wilayah seluas 36.420 hektar.
- d) *PT Linge Mineral Resources (LMR), a Subsidiary, have obtained approval business permit exploration mining minerals for gold commodity in order of foreign investment, based on Decision letter of Minister of Investment Coordination Board No. 21/1/IUP/PMA/2017 with a total area of 36,420 hectares.*

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2024 (Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024
(Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. Umum (lanjutan)

LMR mendapatkan persetujuan perpanjangan suspensi IUP Eksplorasi sampai dengan 25 Februari 2025 dari Kementerian ESDM.

- e) PT Suma Heksa Sinergi (SHS), Ventura Bersama, telah mendapatkan persetujuan izin usaha pertambangan eksplorasi mineral logam untuk komoditas emas dalam rangka penanaman modal asing, berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No.6/1/IUP/PMA/2019 dengan wilayah seluas 7.291 hektar.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-347/BL.2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau Perusahaan publik (Peraturan VIII.G.7).

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang pengukurannya didasarkan pada nilai lain sebagaimana dijelaskan dalam tiap-tiap akun yang bersangkutan. Yang dimaksud dengan biaya perolehan adalah jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan atau nilai wajar dari imbalan lain yang diserahkan untuk memperoleh suatu aset pada saat perolehan atau konstruksi atau, jika dapat diterapkan, jumlah yang diatribusikan pada aset ketika pertama kali diakui sesuai dengan persyaratan tertentu dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

Laporan arus kas konsolidasian interim disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dan arus kas dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 (Audited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2024 (Audited)
and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

1. General (continued)

LMR obtained approval for suspension extension of Exploration Permit until February 25, 2025 from Ministry of ESDM.

- e) PT Suma Heksa Sinergi (SHS), a Joint Ventures, have obtained approval business permit exploration mining minerals for gold commodity in order of foreign investment, based on Decision letter of Minister of Investment Coordination Board No. 6/1/IUP/PMA/2019 with a total area of 7,291 hectares.

2. Material Accounting Policies Information

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation

The interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and Decree of Chairman of Bapepam-LK No.KEP-347/BL.2012 dated June 25, 2012, regarding presentation and disclosure of financial statements of issuers or public companies (Regulation VIII.G.7).

b. Basis of Measurement and Preparation of the Interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these interim consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is defined as the amount of cash or cash equivalents paid or the fair value of the other benefits transferred to acquire an asset at the time of acquisition or construction or, where applicable, the amount attributed to the asset when it is first recognized in accordance with certain conditions in Statement of Financial Accounting Standards (PSAK).

The interim consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2024 (Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024
(Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

Mata uang fungsional yang digunakan oleh Grup adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD) karena Grup beroperasi dalam lingkungan ekonomi utama yang menggunakan mata uang USD. Oleh karena itu, USD dipakai sebagai mata uang penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang penyajiannya sesuai dengan mata uang fungsionalnya masing-masing.

c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah revisi dan amendemen atas standar akuntansi keuangan (SAK) yang diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, yaitu:

- Amendemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa – Balik;
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Kewajiban Diklasifikasikan Sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan Amendemen PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok; dan
- Revisi PSAK 409: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah dan PSAK 401: Penyajian Laporan Keuangan Syariah.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

d. Pernyataan Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Belum Berlaku Efektif Pada Tahun Berjalan

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru dan amandemen atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2024.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 (Audited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2024 (Audited)
and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

The functional currency used by the Group is the United States Dollar (USD) currency since the Group operates in a prime economic environment that using USD currency. Therefore, USD is used as the currency of the interim consolidated financial statements of the Group. Each entity within the Group determines its currency in accordance with its respective functional currency.

c. New and Revised Standard and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are revision and amendments of standards issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2024, are as follows:

- Amendments PSAK 116: Lease Liability in a Sale and Leaseback;
- Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as Current or Non-current;
- Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements regarding Non-current Liabilities with Covenants;
- Amendments PSAK 207: Statement of Cash Flows and PSAK 107: Financial Instrument: Disclosure regarding Supplier Finance Arrangements; and
- Revision PSAK 409: Accounting for Zakat, Infaq, and Sadaqah and Revision PSAK 401: Presentation of Sharia Financial Statements.

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

d. New And Revised Statement of Financial Accounting Standards Not Yet Effective in The Current Year

DSAK-IAI has issued several new standards and amendments to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2024.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2024 (Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024
(Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif; dan
- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 107: Instrumen Keuangan Pengungkapan
- PSAK 109: Instrumen Keuangan
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 207: Laporan Arus Kas
- PSAK 216: Aset Tetap
- PSAK 219: Imbalan Kerja
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 232: Instrumen Keuangan Penyajian
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi
- PSAK 238: Aset Takberwujud
- PSAK 240: Properti Investasi

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 (Audited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2024 (Audited)
and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 117: "Insurance Contract";
- Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information; and
- Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate Regarding Lack of Exchangeability.

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 103: Business Combinations
- PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
- PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures
- PSAK 109: Financial Instruments
- PSAK 115: Income from Contracts with Customers
- PSAK 201: Presentation of Financial Statements
- PSAK 207: Statement of Cash Flows
- PSAK 216: Fixed Assets
- PSAK 219: Employee Benefits
- PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures
- PSAK 232: Financial Instruments: Presentation
- PSAK 236: Impairment of Asset
- PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets
- PSAK 238: Intangible Assets
- PSAK 240: Investment Property

Until the date of the interim consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2024 (Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024
(Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

e. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian interim mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup terlepas dari proporsi kepemilikan saham di entitas anak yang bersangkutan. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup terkena atau memiliki hak atas pengembalian variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan ketika Grup memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian melalui kuasanya atas entitas.

Dengan demikian, laporan keuangan Grup mencakup laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung atau tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif mengendalikan entitas tersebut, sampai dengan tanggal pengendalian berakhir.

Dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan, semua entitas dalam Grup menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi yang serupa. Seluruh transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepada pemilik nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepemilikan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepemilikan nonpengendali terpisah dengan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dalam laporan interim keuangan konsolidasian.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 (Audited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2024 (Audited)
and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

e. Principles of Consolidation

The interim consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group irrespective of the proportionate share ownership in the subsidiary concerned. The group controls an entity when the group is exposed to or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Therefore, the Group's financial statements incorporate the statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

In preparing the Company's interim consolidated financial statements, all entities in the Group use the same accounting policies for similar transaction. All inter-group transactions are eliminated in full.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest separately from the equity attributable to the owners of the parent in the interim consolidated statement of financial position.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2024 (Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024
(Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 (Audited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2024 (Audited)
and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, Grup: menghentikan pengakuan aset, liabilitas dan kepentingan nonpengendali pada nilai tercatatnya, mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima, mengakui bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut pada nilai wajarnya, mereklasifikasi ke laba rugi untuk jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. If the Group loses control of subsidiaries, the Group: derecognizes the assets, liabilities and the carrying amount of non-controlling interests, recognizes the fair value of the consideration received, recognizes any investment retained in the subsidiary at fair value, reclassifies to profit or loss the amount recognized in other comprehensive income, and recognize the gains or losses generated in profit or loss.

f. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Non-USD

f. Non-USD Currency Transactions and Balances

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Mata uang fungsional Grup adalah Dolar Amerika Serikat (USD).

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by used the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The functional currency of the Group is United States Dollar (USD).

Transaksi yang terjadi selama periode berjalan dalam mata uang selain USD dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam USD menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

Transactions during the period involving non-USD currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, non-USD currency monetary items are translated to USD using the closing rate, ie middle rate of Bank of Indonesia at September 30, 2024 and December 31, 2023 as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
10.000 Rupiah Indonesia	0.66	0.65	10,000 Indonesian Rupiah
1 Poundsterling Inggris	1.34	1.28	1 UK Poundsterling
1 Euro	1.11	1.11	1 Euro
1 Dolar Australia	0.69	0.69	1 Australian Dollar
100 Yen Jepang	0.70	0.71	100 Japanese Yen
1 Dolar Singapura	0.78	0.76	1 Singapore Dollar

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2024 (Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024
(Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

Selisih kurs yang timbul dari penjabaran transaksi dan saldo pos moneter dalam mata uang non-USD ke mata uang USD diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

g. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
1. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 2. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 3. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
1. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, Entitas Anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 2. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 3. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 4. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 5. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 (Audited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2024 (Audited)
and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

Exchange differences arising from the translation of transactions and monetary items in non-USD currencies to USD are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.

g. Related Parties Transactions and Balances

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- (a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
- 1. has control or joint control of the reporting entity;*
 - 2. has significant influence over the reporting entity; or*
 - 3. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (b) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
- 1. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - 2. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - 3. Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - 4. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - 5. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2024 (Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024
(Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

6. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
7. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
8. Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas palapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

h. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan langsung ke dalam periode yang bersangkutan.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 (Audited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2024 (Audited)
and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

6. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
7. A person identified in (a) (1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); or
8. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

h. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Groups measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately in the relevant period.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group's financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)

2. Material Accounting Policies Information
(continued)

**Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya
Perolehan Diamortisasi**

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (b) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

**Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar
Melalui Penghasilan Komprehensif Lain
("FVTOCI")**

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

**Financial Assets Measured at Amortized
Costs**

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- (a) the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- (b) the contractual term of the financial asset give rise on specified dates to cash flow that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

**Financial Assets Measured at Fair Value
Through Other Comprehensive Income
("FVTOCI")**

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- (a) the financial asset is held within a business model whose objective by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets is achieved; and*

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2024 (Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024
(Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

(b) arus kas kontraktual atas aset keuangan menimbulkan pembayaran pada tanggal tertentu yang semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Perusahaan dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 (Audited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2024 (Audited)
and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

(b) the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Company may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)

2. Material Accounting Policies Information
(continued)

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Perusahaan mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- (a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- (b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- (c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - Jumlah penyisihan kerugian dan
 - Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 115.
- (d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis Ketika PSAK 103 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

- (a) *Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*
- (b) *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*
- (c) *Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:*
 - *the amount of the loss allowance*
 - *the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 115.*
- (d) *Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.*

Saat pengakuan awal Perusahaan dapat membuat penetapan yang tak terbatal untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau

- *It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or*

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

- Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Perusahaan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

- A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement.

If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognizes separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer.

If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2024 (Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024
(Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Perusahaan mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan ke depan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 (Audited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2024 (Audited)
and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 month expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2024 (Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024
(Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. nilai waktu uang; dan
- iii. informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 (Audited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2024 (Audited)
and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. an unbiased and probabilityweighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- ii. time value of money; and*
- iii. ireasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past evsents, current conditions and forecasts of future conditions.*

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with 'investment grade' according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2024 (Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024
(Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 (Audited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2024 (Audited)
and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2024 (Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024
(Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi.

Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 (Audited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2024 (Audited)
and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date.

However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost.

This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2024 (Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024
(Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 (Audited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2024 (Audited)
and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- *Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2024 (Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024
(Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 (Audited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2024 (Audited)
and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

**Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas
Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

i. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya produksi, biaya konversi, dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha yang normal dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaiannya dan estimasi biaya yang diperlukan untuk menjualnya.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

**Offsetting a Financial Asset and a Financial
Liability**

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

i. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

j. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprises all costs of production, cost of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all loss of inventories is recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2024 (Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024
(Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 (Audited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2024 (Audited)
and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

k. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan atas dua atau lebih pihak yang memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang hanya ada Ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang bagian atas laba rugi investee setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi investee diakui dalam laba rugi.

Penerimaan distribusi dari investee akan mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas investee yang timbul dari penghasilan komprehensif lain.

Ventura Bersama

Ventura bersama dicatat dengan metode ekuitas. Berdasarkan metode akuntansi ekuitas, kepentingan pada ventura bersama awalnya diakui sebesar nilai perolehan dan disesuaikan setelahnya untuk mengakui bagian Grup atas keuntungan atau kerugian entitas ventura bersama pasca akuisisi dan perubahan di penghasilan komprehensif lainnya setelah akuisisi.

Ketika bagian Grup atas kerugian di ventura bersama menyamai atau melebihi kepentingan di ventura bersama, Grup tidak lagi mengakui kerugian, kecuali jika Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

k. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

Investment in Associate

Investment in associates is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is added or subtracted by the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss.

Distributions received from an investee will reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income.

Joint Venture

Joint ventures are accounted for using the equity method. Under the equity method, interests in joint ventures are initially recognized at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the post-acquisition profits or losses and movements in other comprehensive income.

When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interest in the joint ventures, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the joint ventures.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2024 (Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024
(Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 (Audited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2024 (Audited)
and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

I. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dan bangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah dicatat sebesar harga perolehannya dan tidak didepresiasi. Aset tetap lainnya disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika besar kemungkinan Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi pada periode ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya dicatat atas aset yang sama dibebankan di penghasilan komprehensif lainnya dan didebitkan terhadap "surplus revaluasi aset" di ekuitas; penurunan lainnya dibebankan pada laba rugi.

Keuntungan atau kerugian bersih dari pelepasan ditentukan dengan membandingkan nilai sisa dengan nilai tercatat dan diakui dalam "penghasilan lain-lain, bersih" di laba rugi.

I. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended.

After initial recognition fixed assets except land and building, are carry at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Land is recognised at acquisition cost and not depreciated. All other fixed assets are stated at historical cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Decreases that offset previous increases of the same asset are charged in other comprehensive income and debited against "asset revaluation surplus" in equity; all other decreases are charged to profit or loss.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other income, net" in profit or loss.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2024 (Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024
(Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset yang bersangkutan sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	10 – 20	<i>Buildings</i>
Sarana dan Prasarana	30	<i>Facilities and Infrastructures</i>
Kendaraan	4 – 8	<i>Vehicles</i>
Peralatan pabrik	20 – 30	<i>Plant equipment</i>
Peralatan kantor	4 – 8	<i>Office equipment</i>

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan dalam pos Aset dalam Pembangunan dan digolongkan ke dalam Aset Tetap dan diukur dengan biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman selama masa konstruksi, yang terjadi dan terkait dengan konstruksi aset dikapitalisasi dan menjadi bagian dari biaya perolehan Aset dalam Pembangunan.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode berjalan, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 (Audited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2024 (Audited)
and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Self-constructed fixed assets are presented as Construction in Progress and classified as Fixed Asset and measured at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized and become as part of the cost of Construction in Progress.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted-average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding for the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2024 (Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024
(Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 (Audited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2024 (Audited)
and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat penghentian penggunaannya karena tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut disajikan dalam laba rugi.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized when the termination of its use since there is no future economic benefits. Any gain or loss arising from derecognition is presented in profit or loss.

Pada setiap akhir tahun, Grup melakukan revaluasi atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis dan ekonomisnya untuk menentukan adanya penurunan nilai aset tetap.

At the end of each year, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical and economic conditions to determine the impairment of fixed assets.

m. Properti Pertambangan

m. Mining Properties

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, yaitu pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi, jumlah tercatat dalam akun Aset Eksplorasi dan Evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan ke akun Properti Pertambangan - Tambang dalam Pengembangan dan digabungkan dengan pengeluaran pengembangan selanjutnya.

Once a development decision has been taken, that is, when an economically recoverable reserve can be identified, the carrying amount of the Exploration and Evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to Mining Properties - Mines under Development and aggregated with the subsequent development expenditure.

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh Grup dicatat secara terpisah untuk setiap *area of interest*. Biaya-biaya tersebut terdiri dari biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tetapi tidak termasuk perolehan aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai Aset Tetap.

Development expenditure incurred by the Group is recorded separately for each area of interest in. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights, which are recorded as Fixed Assets.

Properti Pertambangan - Tambang dalam Pengembangan dipindahkan ke Properti Pertambangan - Tambang Berproduksi pada akhir tahap *commissioning*, yaitu pada saat tambang tersebut mampu beroperasi sebagaimana yang direncanakan oleh manajemen.

Mining Properties - Mines under Development are reclassified as Mining Properties - Mines in Production at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2024 (Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024
(Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

Properti Pertambangan - Tambang dalam Pengembangan tidak diamortisasi sebelum jumlah tercatat pada akun tersebut dipindahkan ke Properti Pertambangan - Tambang yang Berproduksi.

Ketika terjadi biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan diperlakukan sebagai aset dan dicatat sebagai bagian dari akun Properti Pertambangan - Tambang yang Berproduksi apabila terdapat kemungkinan besar adanya tambahan manfaat ekonomis masa depan. Namun apabila tidak mempunyai manfaat ekonomis masa depan, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

Properti pertambangan dalam pengembangan dan sumber daya mineral yang diperoleh tidak diamortisasi sampai produksi dimulai, yang mana diamortisasi menggunakan metode unit produksi ("UoP") hingga sisa masa Kontrak Karya.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan tersebut dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

Properti Pertambangan - Tambang dalam Pengembangan dan Properti Pertambangan-Tambang yang Berproduksi diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi dalam Catatan 2.o.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 (Audited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2024 (Audited)
and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

No amortization is recognized for Mining Properties - Mines under Development until they are reclassified as Mining Properties - Mines in Production.

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as asset and as part of Mining Properties - Mines in Production when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

Mining properties in development and acquired mineral resources are not amortized until production commences, upon which these are amortized on a unit of production ("UoP") method up to the remaining term of the Working Contract.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognized as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

Mining Properties - Mines under Development and Mining Properties-Mines in Production are tested for impairment in accordance with the accounting policy in Note 2.o.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2024 (Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024
(Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

n. Aset dan Biaya Eksplorasi dan Evaluasi

Biaya eksplorasi dan evaluasi (termasuk amortisasi atas biaya lisensi yang dikapitalisasi) dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya kecuali dalam keadaan berikut, dalam hal biaya tersebut dapat dikapitalisasi sehubungan dengan kegiatan batubara dan mineral:

- (i) akuisisi atas konsesi atau izin atas *area of interest* pada tahap eksplorasi dan evaluasi dari pihak ketiga yang diukur pada nilai wajar pada saat akuisisi; jika tidak,
- (ii) keberadaan deposit mineral komersial telah ditetapkan.

Kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi dicatat dalam akun "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi penyisihan penurunan nilai. Aset tersebut tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan tetapi ditelaah untuk indikasi penurunan nilai. Apabila suatu penurunan potensial terindikasi, penilaian dilakukan untuk setiap *area of interest* dalam kaitannya dengan kelompok aset operasi terkait (yang merupakan unit penghasil kas) terhadap eksplorasi yang diterkait tersebut. Sejauh biaya eksplorasi tidak diharapkan untuk dipulihkan, biaya tersebut dibebankan pada laba rugi.

Arus kas terkait dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas investasi dalam arus kas konsolidasian, sedangkan arus kas terkait dengan biaya eksplorasi dan evaluasi yang dibiayai diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas operasi.

Ketika terjadi biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan diperlakukan sebagai aset dan dicatat sebagai bagian dari akun Properti Pertambangan - Tambang yang Berproduksi apabila terdapat kemungkinan besar adanya tambahan manfaat ekonomis masa depan. Namun apabila tidak mempunyai manfaat ekonomis masa depan, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 (Audited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2024 (Audited)
and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

n. Exploration and Evaluation Costs and Asset

Exploration and evaluation costs (including amortization of capitalized license costs) are charged to profit or loss as incurred, except in the following circumstances, in which case the cost may be capitalized in respect of coal and mineral activities:

- (i) the acquisition of a concession or license *area of interest* at the exploration and evaluation stage from a third party which is measured at the fair value on acquisition; otherwise,
- (ii) when the existence of a commercially viable mineral deposit has been established.

Capitalized exploration and evaluation costs are recorded under "Exploration and Evaluation Assets" and are subsequently measured at cost less any allowance for impairment. Such assets are not depreciated as they are not available for use but monitored for indications of impairment. Where a potential indication of impairment exists, an assessment is performed for each *area of interest* in conjunction with the group of operating assets (representing a cash generating unit) to which the exploration is attributed. To the extent that deferred exploration costs are not expected to be recovered, it is charged to profit or loss.

Cash flows associated with capitalized exploration and evaluation costs are classified as investing activities in the consolidated cash flows, while cash flows in respect of exploration and evaluation costs that are expensed are classified as operating cash flows.

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as asset and as part of Mining Properties - Mines in Production when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2024 (Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024
(Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan tersebut dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

Properti Pertambangan - Tambang dalam Pengembangan dan Properti Pertambangan-Tambang yang Berproduksi diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi dalam Catatan 2.o.

o. Provisi Rehabilitasi Tambang

Provisi Rehabilitasi Tambang dicatat berdasarkan nilai kini taksiran biaya atas kewajiban hukum dan kewajiban konstruktif yang disyaratkan untuk memulihkan kondisi wilayah pertambangan akibat operasi pertambangan pada periode dimana kewajiban tersebut terjadi. Rehabilitasi tambang terdiri dari aktivitas reklamasi dan penutupan tambang yang meliputi aktivitas pembongkaran dan pemindahan bangunan, rehabilitasi pertambangan dan bendungan *tailing*, pembongkaran fasilitas operasi, penutupan pabrik dan lokasi penampungan limbah, dan restorasi, reklamasi dan penanaman kembali di lokasi yang terganggu.

Kewajiban pada umumnya timbul pada saat suatu aset dipasang atau tanah/lingkungan terganggu di area operasi pertambangan. Pada saat pengakuan awal kewajiban, nilai kini dari estimasi biaya dikapitalisasi dengan meningkatkan nilai tercatat aset pertambangan terkait sepanjang biaya tersebut terjadi sebagai akibat aktivitas pengembangan dan konstruksi di area tambang.

Kewajiban reklamasi dan penutupan tambang yang timbul pada tahap produksi dibebankan saat terjadinya. Dengan berlalunya waktu, kewajiban yang didiskonto akan meningkat karena perubahan nilai kini berdasarkan tingkat diskonto yang mencerminkan nilai pasar saat ini dan risiko yang melekat pada kewajiban tersebut. Peningkatan kewajiban yang mencerminkan berlalunya waktu diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Komprehensif Lain Konsolidasian.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 (Audited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2024 (Audited)
and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognized as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

Mining Properties - Mines under Development and Mining Properties-Mines in Production are tested for impairment in accordance with the accounting policy in Note 2.o.

o. Provision for Mine Rehabilitation

Provision for Mine Rehabilitation recorded the present value of estimated costs of legal and constructive obligations required to restore the condition of mining area caused by mining operations in the period in which the obligation is incurred. Mine rehabilitation include activities for dismantling and removing structures, rehabilitating mines and tailings dams, dismantling operating facilities, closure of plant and waste site, and restoration, reclamation and re-vegetation of affected areas.

The obligation normally arises when the asset is installed or the ground/environment is disturbed by mining operations. At the initial recognition of the liability, the present value of the estimated costs is capitalized by increasing the carrying amount of the related mining assets to the extent that it was incurred as a result of the development and construction activities in the mining areas.

Any reclamation and mine closure obligations that arise through the production phase are expensed as incurred. Over time, the discounted liability is increased for the change in present value based on the discount rates that reflect current market assessments and the risk specific to the liability. The periodic unwinding of the discount is recognized in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2024 (Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024
(Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

Perubahan biaya reklamasi dan penutupan tambang diakui sebagai penambahan pada Provisi Rehabilitasi Tambang pada saat terjadinya.

p. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi bahwa aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari aset tersebut. Jumlah yang terpulihkan ditentukan untuk setiap aset secara individual, dan jika hal ini tidak dimungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dibandingkan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas yang bersangkutan. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit penghasil kas aset tersebut.

Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Penurunan tersebut segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya, selain *goodwill*, akan dikembalikan jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai yang terakhir diakui. Jika hal ini yang terjadi, maka jumlah tercatat aset tersebut dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan pembalikan dari rugi penurunan nilai sebelumnya.

q. Pajak Penghasilan

Manfaat atau beban pajak adalah jumlah keseluruhan pajak penghasilan baik kini maupun tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi untuk suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 (Audited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2024 (Audited)
and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

Changes in reclamation and mine closure costs are recognized as additions in Provision for Mine Rehabilitation when they occur.

p. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or cash generating unit of the assets.

If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

q. Income Tax

Tax benefit or expense are the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2024 (Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024
(Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

Jika hal ini yang terjadi, pajak tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas atau aset pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur dengan jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada atau direstitusi dari otoritas perpajakan, yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a. Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b. Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan itu timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak atau rugi pajak.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 (Audited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2024 (Audited)
and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities or assets for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to or recovered from the taxation authorities, using the tax rates that have been enacted.

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a. Has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and*
- b. Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available to be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit or tax loss.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2024 (Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024
(Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a. Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b. Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - Entitas kena pajak yang sama; atau
 - Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- pengakuan awal goodwill; atau
- pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis, yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak), dan pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset itu dipulihkan atau pada saat liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan direviu pada setiap akhir periode pelaporan untuk memastikan bahwa tersedia jumlah pajak penghasilan dari laba kena pajak masa depan dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi jumlah tercatat aset pajak tangguhan.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 (Audited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2024 (Audited)
and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a. *The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b. *The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - *The same taxable entity; or*
 - *Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- *the initial recognition of goodwill; or*
- *the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination, at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss), and at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.*

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates that have been enacted by the end of the reporting period.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period to ensure that the available amount of income tax of future taxable income is sufficient to compensate the carrying amount of deferred tax assets.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2024 (Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024
(Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan serta aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, jika Grup:

- memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Sedangkan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan jika dikenakan oleh otoritas pajak yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda.

r. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika seorang karyawan telah bekerja dalam suatu periode akuntansi. Jumlah imbalan kerjanya diukur sebesar jumlah nominalnya tanpa dihitung nilai tunainya.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang No. 6 tahun 2023 pengganti Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan PP No. 35 tahun 2021.

Jumlah Imbalan Kerja Jangka Pendek dan Pascakerja diakui dan diukur dengan mengacu pada PSAK 219 tentang Imbalan Kerja.

Grup memiliki program imbalan pascakerja imbalan pasti. Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian pada saat penyelesaian, termasuk biaya bunga atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam laporan laba rugi.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of September 30, 2024 (Audited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2024 (Audited)
and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)*

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities and current tax assets and current tax liabilities if the Group:

- *has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and*
- *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously. Where as for deferred tax assets and liabilities if levied by the same taxation authority, both the same taxable entity or different taxable entities.*

r. Employee Benefit

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period. The amount of employee benefits is measured at the nominal amount without calculating the cash value.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-Employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Omnibus Law on Job Creation No. 6 Year 2023 replacing Law No. 11 Year 2020 and Government Regulation No. 31 Year 2021.

The amount of Short-Term and Post-Employment Employee Benefits is recognized and measured with reference to PSAK 219 on Employee Benefits.

The Group has defined post-employment benefits. The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability are recognized in profit or loss.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2024 (Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024
(Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 (Audited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2024 (Audited)
and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti yang terdiri dari keuntungan atau kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Pesangon pemutusan hubungan kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan tersebut sebelum usia pensiun normal yaitu ketika seorang karyawan mengajukan pengunduran diri dengan sukarela dan Grup menerimanya atau pada waktu Grup memutuskan hubungan kerja karena restrukturisasi yang disertai dengan kompensasi imbalan pesangon. Pesangon pemutusan hubungan kerja diakui saat yang mana yang lebih cepat antara ketika Grup menerima pengajuan pengunduran diri karyawan dan ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi yang bersangkutan.

Pada kasus di mana suatu penawaran diajukan agar karyawan mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan hubungan kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari dua belas bulan setelah periode pelaporan didiskontokan ke nilai masa kini.

s. Provisi

Provisi diakui bila Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban menyebabkan arus keluar sumber daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

The remeasurement of the net defined benefit liability comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

Termination benefits are payable when the Group terminates the relationship before the normal retirement age when an employee submits voluntary resignation and the Group receives it or when the Group terminates the employment relationship due to restructuring accompanied by severance compensation benefits. Termination benefits are recognized when that which is faster between when the Group is accepting submissions for the resignation of the employee and when the Group recognizes the restructuring costs are concerned.

In cases where an offer is submitted for employees to voluntarily resign, termination benefits are measured based on the number of employees expected to receive the offer. Rewards due more than twelve months after the reporting period are discounted to present value.

s. Provision

A provision is recognized when Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event and it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount of the obligation can be estimated reliably.

The amount recognized as a provision shall be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period, by taking into account the risks and uncertainties that inevitably surround many events and circumstances. Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

Where some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement shall be recognized when, it is virtually certain that reimbursement will be received when the Group settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang atau penyerahan jasa, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

t. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and rendering services, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
- Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill five steps of assessment:

- *Identify contract(s) with a customer.*
- *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
- *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
- *If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2024 (Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024
(Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relative diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi dimana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

- Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang.
- Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.
- Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Grup terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau aktual tidak signifikan.
- Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang.
- Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 (Audited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2024 (Audited)
and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

- Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Revenue from sales of goods is recognized when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below:

- The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the goods.
- The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract.
- The customer has accepted the goods. Sales may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognised based on the Group's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity are not significant.
- The customer has legal title to the goods.
- The customer has physical possession of the goods.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2024 (Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024
(Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

Grup mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Grup tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternative bagi Grup dan Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai tanggal pelaporan.

Grup menerapkan metode output untuk mengukur kemajuan pekerjaan. Grup mengecualikan dari pengukuran kemajuan setiap barang atau jasa di mana Grup tidak mengalihkan pengendalian kepada pelanggan.

Grup mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi pada waktu tertentu, yaitu pada saat pelanggan telah menerima aset.

u. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang bukan dolar Amerika sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 (Audited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2024 (Audited)
and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

The Group transfers control of a good or service overtime, if one from the following criteria is met:

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the entity's performance as the Group perform;*
- *The Group's performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced; or*
- *The Group's performance does not create an asset with alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

The Group applies the output method for measuring progress. The Group excludes from the measure of progress any goods or services for which the Group does not transfer control to a customer.

The Group recognises revenue for a performance obligation satisfied at a point of time, that is, when the customers are receiving the asset.

u. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2024 (Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024
(Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya secara substansial telah selesai.

v. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun Tambahan Modal Disetor.

w. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

x. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 (Audited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2024 (Audited)
and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

v. Stock Issuance Cost

The stock issuance cost is recorded as a deduction of proceed from paid in capital and presented as part of stockholders' equity under Additional Paid in Capital account.

w. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

x. Operating Segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2024 (Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024
(Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

y. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

z. Sewa

Sewa digolongkan sebagai liabilitas sewa dan dicatat sebagai Aset Hak Guna kecuali jika sewa itu berjangka pendek dan/atau bernilai rendah.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal berlakunya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehannya, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal awal, ditambah dengan biaya langsung awal dan estimasi biaya untuk membongkar, merestorasi dan memindahkan aset yang bersangkutan ke lokasinya, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 (Audited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2024 (Audited)
and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

**y. Business Combination of Entities Under
Common Control**

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction cannot result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to restructurisation transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other ownership instrument, then the transferred asset or liability is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equity under additional paid-in capital.

z. Leases

Leases are categorized as lease liability and recognized as Right of Use Assets, except for short-term and/or low value asset.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle, restore and remove the underlying asset to its located, less any lease incentives received.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2024 (Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024
(Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 (Audited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2024 (Audited)
and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak guna dengan model biaya, yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Aset hak guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus.

Penyusutan atas Aset Hak Guna

Jika suatu sewa mengandung hak opsi bagi Grup untuk memiliki aset yang bersangkutan maka aset hak guna akan disusutkan mulai dari awal perjanjian sewa hingga berakhirnya masa manfaat aset itu. Kebijakan mengenai periode penyusutan aset hak guna yang mengandung hak opsi adalah sama dengan kebijakan aset tetap yang serupa.

Pengukuran atas Liabilitas Sewa

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal awal sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit sewa yang bersangkutan. Jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka digunakan suku bunga inkremental pinjaman Grup. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga inkremental pinjaman sebagai tingkat diskonto.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa dengan:

1. Meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
2. Mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar;
3. Mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revisian.

Liabilitas sewa diukur kembali:

1. Jika ada perubahan dalam pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga.
2. Jika terdapat perubahan estimasi Grup terhadap jumlah utang yang diperkirakan akan dibayar dengan adanya jaminan nilai residual; atau
3. Jika Grup mengubahnya menjadi opsi pembelian, perpanjangan atau penghentian.

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

After the lease commencement date, the Group measures a right-of use asset at cost, which comprises the initial amount less accumulated depreciation and accumulated impairment and adjusted for any remeasurement of lease liability. The right-of use asset is depreciated using straight-line method.

Depreciation of Right to Use Assets

If a lease has an option for the Group to own the related asset, the right of use asset will be depreciated from the inception of the lease agreement until the end of the asset's useful life. The policy regarding the depreciation period for the right of use assets with option rights is same with the similar fixed asset policy.

Measurement of Lease Liabilities

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease. If that rate cannot be readily determined, the Group incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the commencement date, the Group shall measure the lease liability by:

1. *Increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;*
2. *Reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and*
3. *Remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised in-substance fixed lease payments.*

Lease liabilities remeasured when:

1. *If there is a change in future lease payments arising from a change in an index or interest rate.*
2. *If there is a change in the Group estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee; or*
3. *If the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.*

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)

2. Material Accounting Policies Information
(continued)

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara yang disebutkan di atas, penyesuaian dilakukan terhadap nilai tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika nilai tercatat aset hak guna itu telah berkurang menjadi nol.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Perlakuan Akuntansi atas Sewa yang Berjangka Pendek dan Aset yang Bernilai Rendah

Accounting Treatment for Short-Term and Low-Value Assets

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa aset yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Grup.

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are the value of lease assets less than the maximum amount of low value set in The Group's policy.

Sewa aset berjangka pendek dan yang bernilai rendah dicatat sebagai sewa dibayar dimuka dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus.

Short-term leases and low-value assets were recognized as a prepaid expense and amortized using straight-line method.

aa. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

aa. Event after Reporting Period

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan (*adjusting events*) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak berdampak pada laporan keuangan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan apabila jumlahnya material.

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

ab. Goodwill

ab. Goodwill

Pada tanggal akuisisi, Grup mengakui goodwill yang diukur sebagai selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepemilikan nonpengendali, dan, jika kombinasi dilakukan secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki Grup atas pihak yang diakuisisi; dan (b) selisih dari jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

At acquisition date, the Group recognizes goodwill which is measured as the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest and in a business combination achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquired over; and (b) the net of acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the acquiree, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassessed whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2024 (Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024
(Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu dari Unit Penghasil Kas dilepaskan, maka goodwill yang terkait dengan operasi yang dilepaskan itu termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi, Asumsi, dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup pada akhir periode pelaporan mengharuskan manajemen untuk membuat berbagai estimasi, asumsi dan pertimbangan yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan pada laporan keuangan konsolidasian. Adanya ketidakpastian dalam estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material atas jumlah tercatat aset dan liabilitas yang terdampak dalam periode pelaporan yang akan datang.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi

Grup membuat asumsi dan estimasinya berdasarkan parameter yang tersedia pada tanggal laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan keadaan mengenai perkembangan masa depan dapat berubah sebagai akibat dari perubahan pasar atau keadaan yang di luar kendali Grup. Hasil operasi di masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan estimasi yang timbul dari perubahan parameter. Berikut adalah berbagai estimasi dan asumsi yang dapat mempengaruhi angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian Grup:

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 (Audited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2024 (Audited)
and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, be allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

If goodwill was allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the disposed operation of and the portion of the Cash Generating Units retained.

3. Uncertainty Source of Estimation, Assumptions, and Critical Accounting Judgments

The preparation of the Group's interim consolidated financial statements requires management to make estimates, assumptions, and judgments that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these estimates assumptions and judgements could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Accounting Estimates and Assumptions

The Group makes its assumptions and estimates based on the parameters available at the date of the consolidated financial statements are prepared. Assumptions and circumstances regarding the future may change as a result of market changes or circumstances that are beyond the control of the Group. The results of future operations can be materially influenced by changes in estimates arising from changes in parameters. The following are various estimates and assumptions that can affect the figures in the Group's consolidated financial statements:

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2024 (Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024
(Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 (Audited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2024 (Audited)
and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

**3. Sumber Ketidakpastian Estimasi, Asumsi,
dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting
(lanjutan)**

**3. Uncertainty Source of Estimation,
Assumptions, and Critical Accounting
Judgments (continued)**

Masa Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti spesifikasi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan, serta estimasi masa ekonomis cadangan mineral yang mengandung ketidakpastian.

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung dari beberapa faktor yang ditentukan berdasarkan berbagai asumsi, yang antara lain terdiri dari: tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat mortalitas, tingkat kemungkinan cacat, dan tingkat pengunduran diri. Perubahan dalam asumsi dapat mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Penentuan Estimasi Cadangan Mineral

Penentuan estimasi cadangan mineral menimbulkan ketidakpastian dalam penentuan angka-angka di laporan keuangan. Estimasi cadangan mineral terbukti dan terkira menjadi dasar dalam penentuan berbagai angka di laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Grup. Cadangan mineral terbukti dan terkira merupakan estimasi jumlah hasil yang dapat dieksploitasi secara ekonomis dan legal dari properti pertambangan Grup.

Penentuan provisi rehabilitasi tambang

Grup menilai provisi rehabilitasi tambang secara tahunan. Estimasi dan asumsi signifikan yang digunakan dalam menentukan provisi rehabilitasi tambang, antara lain adalah biaya aktivitas rehabilitasi, perubahan teknologi dan perubahan peraturan. Ketidakpastian estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan perbedaan antara jumlah yang sudah diprovisikan dengan biaya aktual di masa depan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal dapat digunakan.

Useful Lives of Fixed Assets

The Group periodically reviews the economic useful lives of fixed assets based on factors such as technical specifications and future technological developments, as well as estimation of the economic life of mineral reserves containing uncertainty.

Post-Employment Benefits

The present value of the post-employment benefits obligation depends on several factors determined based on various assumptions, which consist of, among other things: discount rate, salary growth rate, mortality rate, disability rate, and resignation rate. Changes in assumptions can affect the carrying amount of post-employment benefits.

Determining Mineral Reserve Estimates

Determination of estimated mineral reserves creates uncertainty in determining the numbers in the financial statements. Estimates of proven and probable reserves form the basis for determining various figures in the statement of financial position and statement of profit or loss and other comprehensive income of the Group. Proven and probable mineral reserves are estimates of the amount of results that can be economically and legally exploited from the Group's mining properties.

Determining provision for mine rehabilitation

The Group assess its provision for mine rehabilitation on an annual basis. Significant estimates and assumptions are used in determining the provision for mine rehabilitation, such as the cost for rehabilitation activities, technological changes and regulatory changes. The uncertainty of estimates and assumptions may cause difference between the amount that has been projected and the actual costs in the future.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2024 (Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024
(Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 (Audited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2024 (Audited)
and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

**3. Sumber Ketidakpastian Estimasi, Asumsi,
dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting
(lanjutan)**

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Pertimbangan dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh signifikan pada angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian Grup:

Penentuan Estimasi Cadangan Mineral

Grup menentukan dan melaporkan cadangan mineral berdasarkan prinsip-prinsip yang ditetapkan oleh Komite Cadangan Mineral Indonesia (KCMI). Dalam mengestimasi cadangan mineral, diperlukan berbagai asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan dan harga komoditas yang bersangkutan, serta nilai tukar mata uang.

Estimasi jumlah dan nilai kandungan cadangan mineral memerlukan ukuran, bentuk dan kedalaman dari mineral yang bersangkutan yang penentuannya dilakukan dengan analisis atas data geologis, yang diperoleh dari sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu dan karena adanya data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat juga berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil keuangan dan posisi keuangan Grup, di antaranya:

- a. Nilai aset tercatat dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan;
- b. Penyusutan, depleksi dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan dalam masa manfaat ekonomis aset;

**3. Uncertainty Source of Estimation,
Assumptions, and Critical Accounting
Judgments (continued)**

Significant management estimate is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Judgments in Applying the Accounting Policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts in the consolidated financial statements:

Determining Mineral Reserve Estimates

The Group determines and reports mineral reserves based on the principles set by the Indonesian Mineral Reserves Committee (KCMI). In order to estimate mineral reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and mineral content of mineral reserves requires the size, shape and depth of mineral bodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and because additional geological data are generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in the reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- a. Assets carrying values may be affected due to changes in the estimated future cash flows;
- b. Depreciation, depletion and amortization charged to profit or loss may change where such charges are determined on the units-of-production basis, or where the useful economic lives of assets change;

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2024 (Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024
(Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 (Audited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2024 (Audited)
and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

**3. Sumber Ketidakpastian Estimasi, Asumsi,
dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting
(lanjutan)**

- c. Pencadangan untuk biaya pembongkaran, restorasi lokasi dan lingkungan dapat berubah karena adanya perubahan dalam estimasi waktu dan besarnya biaya untuk melakukan kegiatan-kegiatan tersebut.

Penentuan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi serta biaya pengembangan

Kebijakan akuntansi yang ditetapkan oleh Grup untuk aset eksplorasi dan evaluasi serta properti pertambangan - tambang dalam pengembangan memerlukan pertimbangan manajemen dalam menentukan manfaat ekonomis masa depan dari aktivitas eksploitasinya di masa yang akan datang. Jika tidak terdapat manfaat ekonomis dari aktivitas eksploitasi di masa depan, aktivitas eksplorasi, evaluasi, dan pengembangan harus dihentikan, dan seluruh biaya-biaya yang terkait harus dibebankan sebagai biaya eksplorasi dan evaluasi atau biaya properti pertambangan - tambang dalam pengembangan. Dengan demikian, terdapat ketidakpastian yang signifikan tentang kapitalisasi atau pembebanan dari biaya-biaya ini.

Penentuan mata uang fungsional

Dalam proses penentuan kebijakan akuntansi Grup, manajemen harus membuat pertimbangan dalam menentukan mata uang fungsional yang digunakan oleh setiap entitas dalam Grup, yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang fungsional di setiap entitas dalam Grup adalah mata uang di lingkungan ekonomi utama tempat entitas itu beroperasi. Mata uang tersebut antara lain adalah, mata uang yang diperoleh dari pendanaan operasi entitas dan mata uang yang digunakan untuk membiayai operasional entitas yang bersangkutan.

**4. Uncertainty Source of Estimation,
Assumptions, and Critical Accounting
Judgments (continued)**

- c. Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.

Determining capitalization of exploration and evaluation costs and development costs

The accounting policies established by the Group for exploration and evaluation assets and mining properties - mines under development require management consideration in determining the future economic benefits of their exploitation activities in the future. If there are no economic benefits from future exploitation activities, exploration, evaluation and development activities must be stopped, and all related costs must be charged as exploration and evaluation costs or mining property - mines under development cost. Accordingly, there is significant uncertainty about the capitalization or imposition of these costs.

Determining of functional currency

In the process of applying the Group's accounting policies, the management has to make a judgement on the determination of the functional currency of each of the Group's entities which have significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

The functional currency in each entity in the Group is the currency in the main economic environment in which the entity operates. The currency includes, among other things, the currency obtained from funding the entity's operations and the currency used to finance the operations of the entity concerned.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2024 (Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024
(Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 (Audited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2024 (Audited)
and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

**4. Akuisisi dan Perubahan Struktur
Kepemilikan Entitas Anak, Entitas Asosiasi
dan Ventura Bersama**

Pada tanggal 28 Juni 2024, Perusahaan dan PT Bumi Resources Tbk (entitas induk) menandatangani perjanjian jual beli saham bersyarat atas saham PT CPM (entitas anak) sebanyak 24.999 lembar saham seri A dan 927.236 lembar saham seri C atau setara dengan kepemilikan PT CPM sebesar 3.03% dengan nilai transaksi sebesar USD4.823.228.

Transaksi ini akan efektif apabila seluruh syarat pendahuluan dalam perjanjian telah terpenuhi.

**4. Acquisition and Changes of Ownership
Structure of Subsidiaries, Associates and
Joint Venture**

On June 28, 2024, the Company and PT Bumi Resources Tbk (parent) signed a conditional share purchase agreement for PT CPM shares (subsidiary) amounting to 24,999 shares A series and 927,236 shares C series or equivalent to PT CPM ownership of 3.03% with transaction value worth USD4,823,228.

This transaction will be effective when all prerequisites on the agreement have been met.

5. Kas dan Setara Kas

5. Cash and Cash Equivalents

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Kas/Cash on Hand		
Rupiah	94,819	199,937
Total Kas/Total Cash on Hand	<u>94,819</u>	<u>199,937</u>
Kas di Bank/Cash in Banks		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,881,488	495,797
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	695,013	184,465
PT Bank Mega Tbk	193,545	294
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	88,974	202,450
PT Bank Permata Tbk	23,199	--
PT Bank Central Asia Tbk	2,801	2,759
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,446	1,465
PT Bank DKI	54	65
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	25	53
Sub-total	<u>2,886,545</u>	<u>887,348</u>
<u>USD</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	68,775	44,119
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,215	11,277
PT Bank Central Asia Tbk	5,381	5,401
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	784	824
PT Bank Permata Tbk	525	--
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	453	--
Sub-total	<u>84,133</u>	<u>61,621</u>
<u>AUD</u>		
Westpact Bank	1,592	1,997
Total Kas di Bank/Total Cash in Banks	<u>2,972,270</u>	<u>950,966</u>
Deposito Berjangka/Time Deposits		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mega Tbk	16,514,731	--
<u>USD</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,577,937	3,412,844
Total Deposito Berjangka/Total Time Deposits	<u>20,092,668</u>	<u>3,412,844</u>
Total Kas dan Setara Kas/Total Cash and Cash Equivalents	<u><u>23,159,757</u></u>	<u><u>4,563,747</u></u>

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2024 (Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024
(Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 (Audited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2024 (Audited)
and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

5. Kas dan Setara Kas (lanjutan)

Rata-rata tingkat suku bunga yang diperoleh atas penempatan deposito berjangka pada pihak ketiga adalah masing-masing sebesar 6,35% untuk PT Bank Mega Tbk per 30 September 2024 dan 1,50% - 2,50% (bersifat revolving) untuk PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI) per 30 September 2024, dan 1,50% - 2,50% (bersifat revolving) untuk Bank BNI pada 31 Desember 2023.

6. Piutang Usaha

Piutang usaha merupakan piutang pihak ketiga atas penjualan emas kepada PT Hartadinata Abadi Tbk. Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, piutang usaha tercatat sebesar USD5.462.766 dan USD126.022.

Manajemen tidak membentuk cadangan penurunan nilai pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 karena berpendapat bahwa piutang usaha dapat tertagih seluruhnya.

7. Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Kas Yang Dibatasi Penggunaannya / Restricted Cash

Rupiah

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

7,714,213

7,622,351

USD

PT Bank Permata Tbk

261,501

--

Total Kas Yang Dibatasi Penggunaannya /

Total Restricted Cash

7,975,714

7,622,351

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening bank yang merupakan jaminan atas pembayaran pinjaman PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 22) dan PT Bank Permata Tbk (Catatan 19).

Restricted cash is a bank account in bank that was placed as a debt covenant to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 22) and PT Bank Permata Tbk (Note 19).

8. Persediaan

Persediaan terdiri dari:

	30 September 2024/ September 30, 2024
Persediaan Bijih	15,894,916
Bahan Pembantu	3,230,536
Barang jadi	79,123
Jumlah persediaan	19,204,575

Inventories consist of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	2,003,752	Ore Inventories
	2,645,295	Supplies
	--	Finished goods
Total Inventories	4,649,047	Total Inventories

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2024 (Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024
(Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 (Audited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2024 (Audited)
and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

8. Persediaan (lanjutan)

8. Inventories (continued)

Biaya persediaan yang diakui dalam Beban Pokok Pendapatan untuk periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 masing-masing sebesar USD32.828.851 dan USD7.323.438 (Catatan 29).

The cost of inventories recognised as expense in Cost of Revenues for the nine-months periods ended September 30, 2024 and 2023 amounting to USD32,828,851 and USD7,323,438 respectively (Note 29).

Manajemen berkeyakinan semua persediaan dapat digunakan sesuai dengan periode peruntukannya, sehingga tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai.

Management believes that all inventories can be used within its intended period of usage, therefore no allowance for impairment was provided.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan dengan nilai pertanggungan sebesar USD314,135 pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

Inventories were covered by insurance against risk of damage with total coverage of USD314,135 as of September 30, 2024 and December 31, 2023. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses arising from the risk.

9. Uang Muka

9. Advances

Uang Muka terdiri dari:

Advances consist of:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Uang Muka Pabrik	98,352,851	100,896,885	<i>Plant Advances</i>
Uang Muka kepada Pemasok	13,016,921	9,509,837	<i>Advances to Suppliers</i>
Uang Muka kepada Kontraktor	2,381,915	1,915,165	<i>Advances to Contractors</i>
Uang Muka Karyawan	511,710	532,573	<i>Advances to Employee</i>
Total	114,263,397	112,854,460	Total

Uang muka pabrik merupakan uang muka terkait dengan proyek pengembangan pabrik dan infrastruktur (Catatan 36h, 36n, 36o, 36q).

Plant advances present as advances in related to development of plant and infrastructures (Note 36h, 36n, 36o, 36q).

Uang muka kepada pemasok terkait dengan aktivitas operasional dan pengadaan barang modal.

Advances to supplier represent advance in related to operational activities and capital expenditures.

Uang muka kepada kontraktor merupakan uang muka terkait dengan proyek pengeboran.

Advances to contractors present as advances in related to drilling.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2024 (Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024
(Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 (Audited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2024 (Audited)
and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

10. Aset Lancar Lainnya

10. Other Current Assets

Aset lancar lainnya terdiri dari:

Other current assets consists of:

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Uang Muka Investasi PT Dairi Prima Mineral	12,972,655	9,146,131	Advance Investment PT Dairi Prima Mineral
Total	12,972,655	9,146,131	Total

PT Dairi Prima Mineral (DPM)

Uang muka investasi ke DPM merupakan deposit yang telah disetorkan sebagai uang muka setoran modal sebesar USD12.972.655 untuk 30 September 2024 dan USD9.146.131 untuk 31 Desember 2023. Pada saat uang muka investasi pada ventura bersama efektif menjadi saham di DPM, maka uang muka investasi pada ventura bersama akan dicatat sebagai tambahan investasi pada ventura bersama.

PT Dairi Prima Mineral (DPM)

Advance investment to DPM represents the Company's deposits that have been paid as capital stock advance amounting to USD12,972,655 for September 30, 2024 and USD9,146,131, for December 31, 2023, respectively. Upon advance investment in joint venture become effective as capital stock in DPM, then the advance investment in the joint venture will be recorded as an addition in investment in the joint venture.

11. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

11. Investment in Associate Entity and Joint Venture

	30 September 2024 / September 30, 2024					
	Nominal Persentase Kepemilikan/ Nominal Percentage of Ownership (%)	Nilai Penyertaan Awal/ Carrying Value at Beginning Balance USD	Bagian Laba (Rugi) Neto/ Share in Net Income (Loss) USD	Pendapatan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income USD	Penambahan (Pengurangan) Penyertaan/ Addition (Deduction) of Investment USD	Nilai Penyertaan Akhir/ Carrying Value at Ending Balance USD
Investasi pada Entitas Asosiasi/ Investment in Associate						
PT Suma Heksa Sinergi	10%	10,729,977	--	--	--	10,729,977
Investasi pada Ventura Bersama/ Investment in Joint Ventures						
PT Dairi Prima Mineral	49%	214,760,933	--	--	--	214,760,933
SGQ Singapore Holding Project Pte Ltd	77.78%	86,902,515	(14,395)	--	--	86,888,120
Jumlah/ Total		312,393,425	(14,395)	--	--	312,379,030

	31 Desember 2023 / December 31, 2023					
	Nominal Persentase Kepemilikan/ Nominal Percentage of Ownership (%)	Nilai Penyertaan Awal/ Carrying Value at Beginning Balance USD	Bagian Laba (Rugi) Neto/ Share in Net Income (Loss) USD	Pendapatan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income USD	Penambahan (Pengurangan) Penyertaan/ Addition (Deduction) of Investment USD	Nilai Penyertaan Akhir/ Carrying Value at Ending Balance USD
Investasi pada Entitas Asosiasi/ Investment in Associate						
PT Suma Heksa Sinergi	10%	--	--	--	10,729,977	10,729,977
Investasi pada Ventura Bersama/ Investment in Joint Ventures						
PT Dairi Prima Mineral	49%	214,706,818	--	54,115	--	214,760,933
SGQ Singapore Holding Project Pte Ltd	77.78%	86,923,547	(21,032)	--	--	86,902,515
Jumlah/ Total		301,630,365	(21,032)	54,115	10,729,977	312,393,425

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2024 (Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024
(Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 (Audited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2024 (Audited)
and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

**11. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura
Bersama (lanjutan)**

**11. Investment in Associate Entity and Joint
Venture (continued)**

Tabel berikut ini adalah ringkasan informasi
keuangan untuk entitas asosiasi dan ventura
bersama yang signifikan pada tanggal
30 September 2024 dan 31 Desember 2023:

The following tables are the summarized financial
information of the associate entity and joint
ventures as of September 30, 2024 and
December 31, 2023:

	30 September 2024 / September 30, 2024			31 Desember 2023 / December 31, 2023			
	PT Dairi Prima Mineral	SGQ Singapore Holding Project Pte Ltd	PT Suma Heksa Sinergi	PT Dairi Prima Mineral	SGQ Singapore Holding Project Pte Ltd	PT Suma Heksa Sinergi	
Ringkasan Laporan Posisi Keuangan							Summarized Statements of Financial Position
Kas dan Setara Kas	1,682,575	--	13,339	2,071,382	-	99,248	Cash and cash equivalent
Aset Lancar	7,186,895	--	22,081	10,497,509	-	164,370	Current Assets
Aset Tidak Lancar	243,125,884	19,443,886	21,902,041	242,370,497	19,450,322	20,843,478	Non-Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	15,813,933	267,891	185,873	16,707,313	19,733	110,863	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1,275,012	19,448,995	19,214,906	17,996,937	17,566,300	18,682,596	Non-Current Liabilities
Pendapatan	--	--	--	--	--	--	Revenue
Bagian Laba (Rugi)	--	(18,455)	(7,151)	--	(26,964)	--	Share in Income (Loss)
Pendapatan Komprehensif Lain	--	--	--	54,115	--	--	Other Comprehensive Income
Persentase Kepemilikan (%)	49%	77.78%	10%	49%	78%	10%	Percentage of Ownership

12. Aset Tetap

12. Fixed Assets

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai
berikut:

Details and movements in fixed assets were as
follows:

	30 September 2024 / September 30, 2024				Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Bangunan	7,999,392	854,584	--	--	8,853,976	Buildings
Sarana dan Prasarana	23,347,293	253,518	--	--	23,600,811	Facilities and Infrastructures
Kendaraan	199,493	665	--	--	200,158	Vehicles
Peralatan Pabrik	61,068,708	29,128	--	--	61,097,836	Plant Equipment
Peralatan Kantor	3,729,770	226,694	--	--	3,956,464	Office Equipment
Aset dalam Pembangunan	115,181,595	8,783,283	--	--	123,964,878	Construction-in- Progress
Total	211,526,251	10,147,872	--	--	221,674,123	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	7,271,152	95,187	--	--	7,366,339	Buildings
Sarana dan Prasarana	972,804	584,739	--	--	1,557,543	Facilities and Infrastructures
Kendaraan	101,169	19,417	--	--	120,586	Vehicles
Peralatan Pabrik	2,767,219	2,958,322	--	--	5,725,541	Plant Equipment
Peralatan Kantor	2,766,345	298,415	--	--	3,064,760	Office Equipment
Total	13,878,689	3,956,080	--	--	17,834,769	Total
Nilai Tercatat	197,647,562				203,839,354	Carrying Amount

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Pada Tanggal 30 September 2024 (Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024
(Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 (Audited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2024 (Audited)
and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

12. Aset Tetap (lanjutan)

12. Fixed Assets (continued)

31 Desember 2023 / December 31, 2023						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Bangunan	7,999,392	--	--	--	7,999,392	<i>Buildings</i>
Sarana dan Prasarana	23,347,293	--	--	--	23,347,293	<i>Facilities and Infrastructures</i>
Kendaraan	199,493	--	--	--	199,493	<i>Vehicles</i>
Peralatan Pabrik	60,710,909	357,799	--	--	61,068,708	<i>Plant Equipment</i>
Peralatan Kantor	3,299,796	429,974	--	--	3,729,770	<i>Office Equipment</i>
Aset dalam Pembangunan	89,511,862	25,669,733	--	--	115,181,595	<i>Construction-in- Progress</i>
Total	185,068,745	26,457,506	--	--	211,526,251	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	7,224,015	47,137	--	--	7,271,152	<i>Buildings</i>
Sarana dan Prasarana	194,561	778,243	--	--	972,804	<i>Facilities and Infrastructures</i>
Kendaraan	74,950	26,219	--	--	101,169	<i>Vehicles</i>
Peralatan Pabrik	719,388	2,047,831	--	--	2,767,219	<i>Plant Equipment</i>
Peralatan Kantor	2,379,940	386,405	--	--	2,766,345	<i>Office Equipment</i>
Total	10,592,854	3,285,835	--	--	13,878,689	Total
Nilai Tercatat	174,475,891				197,647,562	Carrying Amount

Grup telah menelaah nilai residu dan umur manfaat dari aset tetap dan manajemen berkeyakinan bahwa estimasi yang diterapkan saat ini sudah memadai.

The Group has reviewed the residual value and useful lives of fixed assets and the management believes the existing estimates are appropriate.

Beban penyusutan aset tetap dari entitas anak pada tahap operasi produksi yang dikapitalisasi ke properti pertambangan masing-masing sebesar USD68.783 dan USD26.776 untuk Periode-Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023.

The depreciation expense for fixed assets of subsidiaries under production operation stages that were capitalized to mining properties amounted to USD68,783 and USD26,776, for the periods ended September 30, 2024 and 2023, respectively.

Beban penyusutan aset tetap dibebankan pada laba rugi adalah sebagai berikut:

The depreciation expense charged to profit or loss are as follows:

	30 September 2024 / September 30, 2024 (9 bulan/months)	30 September 2023 / September 30, 2023 (9 bulan/months)	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 29)	3,543,061	2,118,519	<i>Cost of Revenues (Note 29)</i>
Beban Usaha (Catatan 30)	344,236	322,611	<i>Operating Expenses (Note 30)</i>
Jumlah	3,887,297	2,441,130	Total

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2024 (Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024
(Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 (Audited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2024 (Audited)
and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

12. Aset Tetap (lanjutan)

12. Fixed Assets (continued)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan sebesar USD10.096.440 dan USD9.697.036, yang terutama terdiri atas bangunan, peralatan kantor dan kendaraan.

On September 30, 2024 and December 31, 2023, the costs of fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to USD10,096,440 and USD9,697,036, which mainly consist of office building, equipment and vehicles.

Pada tahun 2024, aset tetap telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.169.605.890.000 atau setara dengan USD77.262.907 kepada PT Asuransi Ramayana dan sebesar Rp2.203.914.900.608 atau setara dengan USD145.588.248 kepada PT Lippo General Insurance. Sedangkan pada tahun 2023, aset tetap hanya di asuransikan sebesar Rp2.203.914.900.608 atau setara dengan USD145.588.248 kepada PT Lippo General Insurance. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

In 2024, fixed assets insured against all risks of damage with a coverage value of IDR1,169,605,890,000 or the equivalent of USD77,262,907 to PT Asuransi Ramayana and IDR2,203,914,900,608 or the equivalent of USD145,588,248 to PT Lippo General Insurance. Meanwhile in 2023, fixed assets only insured for IDR2,203,914,900,608 or the equivalent of USD 145,588,248 to PT Lippo General Insurance. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses arising from those risks.

Aset dalam pembangunan merupakan biaya pembangunan kapitalisasi biaya sehubungan dengan aset tetap yang belum siap digunakan dalam operasi di CPM dan GM.

Construction-in-progress represents construction costs and costs capitalized related to the fixed assets that are not yet ready for their intended use in CPM and GM.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, biaya bunga yang dikapitalisasi di CPM terkait pembangunan infrastruktur dan peralatan Pabrik 3 (4000 TPD) adalah sebesar USD3.014.348 dan USD4.560.402.

As of September 30, 2024, and December 31, 2023, the interest costs capitalized in CPM related to the development of infrastructure and equipment for Plant 3 (4000 TPD) were USD 3,014,348 and USD 4,560,402, respectively

Rincian akun aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

The details of construction-in-progress account were as follows:

Aset dalam pembangunan yang belum selesai pada akhir periode pelaporan	30 September 2024 / September 30, 2024			Construction-in-progress that has not been completed at the end of reporting period
	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya / Accumulated Costs	Estimasi Tanggal Penyelesaian/ Estimated Completion Date	
CPM				
Infrastruktur dan Bangunan	4%	377,937	Januari 2025/ January 2025	Infrastruktur and Building
Proyek Tambang Bawah Tanah	1%	1,021,537	September 2026/ September 2026	Underground Mining Project
Peningkatan Kapasitas Pabrik	4%	1,043,719	Juni 2025/ June 2025	Plant Upgrade
Infrastruktur dan Peralatan Pabrik 3 (4000TPD)	85%	62,593,328	Maret 2025/ March 2025	Infrastructure and Plant Equipment 3 (4000TPD)
GM				
Infrastruktur dan Peralatan Pabrik 4 (2000TPD)	45%	58,928,357	Juni 2026/ June 2026	Infrastructure and Plant Equipment 4 (2000TPD)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Pada Tanggal 30 September 2024 (Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024
(Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 (Audited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2024 (Audited)
and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

12. Aset Tetap (lanjutan)

12. Fixed Assets (continued)

Aset dalam pembangunan yang belum selesai pada akhir periode pelaporan	31 Desember 2023 / December 31, 2023			Estimasi Tanggal Penyelesaian/ Estimated Completion Date	Construction-in-progress that has not been completed at the end of reporting period
	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya / Accumulated Costs			
CPM					CPM
Infrastruktur dan Peralatan Pabrik 3 (4000TPD)	75%	56,304,792		Maret 2025/ March 2025	Infrastructure and Plant Equipment 3 (4000TPD)
GM					GM
Infrastruktur dan Peralatan Pabrik 4 (2000TPD)	45%	58,876,803		Juni 2026 June 2026/	Infrastructure and Plant Equipment 4 (2000TPD)

Aset dalam pembangunan di CPM atas Pabrik 2 (4000TPD) telah diselesaikan di September 2022 dengan nilai perolehan sebesar USD70,6 juta, sehingga sisa nilai kontrak untuk Pabrik 3 adalah sebesar USD74,7 Juta.

Construction in progress in CPM on the 2nd plant (4000TPD) has been completed in September 2022 with the acquisition cost as USD70,6 Million, hence the remaining contract value for 3rd plant amounting to USD74,7 Million.

Pada bulan Agustus 2023, Manajemen melakukan pengkajian ulang dan menunda sebagian aktivitas pembangunan Infrastruktur dan pabrik 4 (2.000TPD) di GM sehubungan dengan ditemukannya cadangan mineral yang signifikan di area pembangunan. Hal ini merujuk kepada ketentuan konservasi mineral sesuai dengan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Minerals tentang pedoman pelaksanaan kaidah teknik pertambangan yang baik.

In August 2023, Management decided to review and partially postpone the construction activities of Infrastructure and plant 4 (2,000TPD) in GM due to the discovery of significant mineral reserves in the construction area. This refers to the rules of mineral conservation in accordance with the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources on guidelines for the implementation of good mining engineering principles.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Grup.

Based on an evaluation by management, there were no events or changes in circumstances that indicated impairment in the value of the Group's fixed assets.

13. Properti Pertambangan

13. Mining Properties

	Tambang Dalam Pengembangan				Tambang Berproduksi				Total Properti Pertambangan
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan / Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	Saldo Awal/ Beginning Balance	Reklasifikasi/ Reclassification	Amortisasi/ Amortization	Saldo Akhir/ Ending Balance	
30 September 2024/ September 30, 2024									
PT Citra Palu Minerals	43,912,128	888,009	(43,246,759)	1,553,378	53,902,437	43,246,759	(2,147,683)	95,001,513	96,554,891
PT Gorontalo Minerals	145,436,027	2,722,223	--	148,158,250	--	--	--	--	148,158,250
Total	189,348,155	3,610,232	(43,246,759)	149,711,628	53,902,437	43,246,759	(2,147,683)	95,001,513	244,713,141
31 Desember 2023/ December 31, 2023									
PT Citra Palu Minerals	33,694,548	10,217,580	--	43,912,128	54,769,838	--	(867,401)	53,902,437	97,814,565
PT Gorontalo Minerals	127,185,745	18,250,282	--	145,436,027	--	--	--	--	145,436,027
Total	160,880,293	28,467,862	--	189,348,155	54,769,838	--	(867,401)	53,902,437	243,250,592

Properti pertambangan merupakan biaya pengembangan area tambang di CPM dan GM, yang dimiliki oleh Grup.

Mining properties represents costs development of the mining site in CPM and GM, owned by the Group.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti pertambangan milik Grup.

Based on an evaluation by management, there were no events or changes in circumstances that indicated impairment in the value of the Group's mining properties.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Pada Tanggal 30 September 2024 (Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024
(Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 (Audited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2024 (Audited)
and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

14. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

14. Exploration and Evaluation Assets

Entitas Anak/Subsidiary	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Linge Mineral Resources		
Prospek/Prospect:		
Bulan	106,926,223	106,125,140
Bintang 1	12,790,246	12,790,246
Bintang 2	10,228,397	10,228,397
Jumlah / Total	129,944,866	129,143,783

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi milik Grup.

Based on an evaluation by management, there were no events or changes in circumstances that indicated impairment in the value of the Group's exploration and evaluation assets.

15. Goodwill

15. Goodwill

Goodwill merupakan selisih imbalan yang ditransfer terhadap kepemilikan dalam nilai neto atas aset, liabilitas, nilai kepentingan nonpengendali pada akuisisi AAS, entitas anak dari BSS pada tanggal 28 Desember 2021.

Goodwill represents the excess of the consideration transferred over the interest in net assets, liabilities and the non-controlling interest in the acquisition of AAS, a subsidiary of BSS, at December 28, 2021.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai *goodwill* milik Grup.

Based on an evaluation by management, there were no events or changes in circumstances that indicated impairment in the value of the Group's goodwill.

16. Aset Tidak Lancar Lainnya

16. Other Non-Current Assets

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Proyek Pengembangan Usaha Tersedia untuk Dijual - Konblo Bumi Inc. (Catatan 33b)	6,508,179	6,508,179	<i>Business Development Project Available-for-Sale - Konblo Bumi Inc. (Note 33b)</i>
Dikurangi: Rugi Penurunan Nilai	(2,614,701)	(2,614,701)	<i>Less: Impairment Loss</i>
Deposit Reklamasi	349,723	957,236	<i>Reclamation Deposit</i>
Lain-lain	2,938,641	1,890,758	<i>Others</i>
Total	9,796,543	9,356,173	Total

Proyek Pengembangan Usaha
Proyek Pengembangan Usaha merupakan proyek pertambangan bauksit yang sedang dikembangkan oleh Perusahaan.

Business Development Project
Business Development Project represent as the bauxite mining project which has been developed by the Company.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2024 (Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024
(Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 (Audited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2024 (Audited)
and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

16. Aset Tidak Lancar Lainnya (lanjutan)

16. Other Non-Current Assets (continued)

Tersedia untuk Dijual

Investasi di Konblo Bumi Inc., pihak berelasi, sebesar USD2.614.701, sehubungan dengan dilusi kepemilikan saham Lemington terhadap Konblo, yang mana telah berkurang menjadi sebesar 5% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan telah disajikan sebagai tersedia untuk dijual.

Berdasarkan penelaahan terhadap status investasi di Konblo Bumi Inc. pada tanggal 31 Desember 2017, manajemen memutuskan untuk melakukan penurunan nilai aset sejumlah nilai investasi tersebut.

Deposit Reklamasi

Deposit reklamasi merupakan jaminan reklamasi yang diisyaratkan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral terkait dengan kontrak karya yang dimiliki oleh GM (Catatan 36a) yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 saldo deposit reklamasi adalah sebesar USD349.723 dan USD957.236.

Available for Sale

The investment in Konblo Bumi Inc., a related party, amounting to USD2,614,701, in relation to the diluted share ownership of Lemington in Konblo, which has been reduced to 5% of the total issued shares and has been presented as available for sale.

Based on a review of the status of investment in Konblo Bumi Inc. on December 31, 2017, management decided to impair the asset value equal to the investment amount.

Reclamation Deposit

Reclamation deposit represents as a reclamation guarantee as required by the Ministry of Energy and Minerals Resources in related to Contract of Work that owned by GM (Note 36a) placed in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. As of September 30, 2024 and December 31, 2023, balance of reclamation deposit amounted to USD349,723 and USD957,236, respectively.

17. Utang Usaha - Pihak Ketiga

17. Trade Payables - Third Parties

a. Berdasarkan Pemasok dan Mata Uang/By Suppliers and Currencies

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
USD		
PT Berca Hardayaperkasa	139,136	157,831
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)/ Others (each below USD100,000)	314,809	329,227
Sub-total	453,945	487,058
Euro		
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)/ Others (each below USD100,000)	1,980	1,980
Sub-total	1,980	1,980
Dolar Australia/Australian Dollar		
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)/ Others (each below USD100,000)	164,927	51,725
Sub-total	164,927	51,725
SGD		
Lain-lain (masing-masing dibawah USD200.000)/ Others (each below USD200,000)	8,729	178,127
Sub-total	8,729	178,127

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2024 (Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024
(Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

17. Utang Usaha - Pihak Ketiga (lanjutan)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 (Audited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2024 (Audited)
and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

17. Trade Payables - Third Parties (continued)

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
<u>Rupiah</u>		
PT Macmahon Indonesia	5,133,391	42,338
PT Sumagud Sapta Sinar	1,594,661	2,983,689
PT Adijaya Karya Makmur	1,245,676	1,726,619
PT Growth Asia	852,257	909,705
PT Dahana (Persero)	628,314	--
PT AKR Corporindo	441,176	--
PT Prosis Chemindo Nusantara Prima	353,912	765,259
PT Namsuma Luban Abadi	308,664	303,728
PT Geoservices	270,672	663,309
PT Delta Mutiara Amarta	239,640	254,280
PT Nusa Cipta Sarana	219,173	--
Lain-lain (masing-masing dibawah USD200.000)/ <i>Others (each below USD200,000)</i>	<u>3,387,279</u>	<u>5,842,248</u>
Sub-total	<u>14,674,815</u>	<u>13,491,175</u>
Total	<u>15,304,396</u>	<u>14,210,065</u>

b. Berdasarkan Umur

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>
Belum Jatuh Tempo	1,301,241
Sampai dengan 1 bulan	3,856,597
> 1 bulan - 3 bulan	3,127,355
> 3 bulan	<u>7,019,203</u>
Total	<u>15,304,396</u>

Perusahaan tidak memberikan jaminan terhadap pembayaran utang kepada pemasok.

b. By Aging Categories

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
	1,554,764	<i>Not Yet Due</i>
	1,319,353	<i>Up to 1 month</i>
	2,089,266	<i>> 1 month - 3 months</i>
	<u>9,246,683</u>	<i>> 3 months</i>
Total	<u>14,210,065</u>	Total

The Company does not provide any guarantee for the payment of payables to the supplier.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Pada Tanggal 30 September 2024 (Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024
(Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 (Audited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2024 (Audited)
and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

18. Utang Lain-Lain – Pihak Ketiga

Utang lain-lain adalah utang selain kepada pemasok.

Pihak Ketiga/Third Parties

USD

PT Aneka Tambang Tbk	--	28,000,000
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)/ Others (each below USD100,000)	--	20,591
Sub-total	--	28,020,591

Rupiah

PT Chandra Sakti Utama	326,554	--
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)/ Others (each below USD100,000)	167,980	195,047
Sub-total	494,534	195,047

Mata uang lain-lain/Other Currencies

Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)/ Others (each below USD100,000)	--	31,337
---	----	--------

Total

18. Other Payables – Third Parties

Other payables is payables that is not to supplier.

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
	--	28,000,000
	--	20,591
	--	28,020,591
	326,554	--
	167,980	195,047
	494,534	195,047
	--	31,337
	<u>494,534</u>	<u>28,246,975</u>

PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM)

Merupakan utang Perusahaan atas pembelian 20% kepemilikan saham ANTAM di DPM. Pada tahun 2024 dan 2023 Perusahaan telah melakukan pembayaran penuh kepada ANTAM masing-masing sebesar USD28.000.000 dan USD3.409.536. Sehingga pada tanggal Laporan Keuangan utang kepada ANTAM sudah sepenuhnya dibayarkan.

PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM)

Represent the Company's payable to purchase 20% of ANTAM's ownership in DPM. On 2024 and 2023, the Company made full payments for payable to ANTAM amounting to USD28,000,000 and USD3,409,536, respectively. As per Financial Reporting date, Company's payable to ANTAM has been settled.

19. Pinjaman Jangka Pendek

Pinjaman Jangka Pendek terdiri dari:

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>
Pinjaman Jangka Pendek	
<u>USD</u>	
PT Bank Permata Tbk	28,000,000
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Mega Tbk	23,120,624
PT Indomobil Finance Indonesia	10,841,162
Total	<u>61,961,786</u>

PT Indomobil Finance Indonesia

Pada tanggal 28 Februari 2024, CPM dan PT Indomobil Finance Indonesia, telah menandatangani Perjanjian Pembiayaan Investasi sebesar Rp200 Miliar atau setara dengan USD12,8 Juta dengan bunga pinjaman sebesar 12,50% per tahun. Utang ini akan jatuh tempo pada tanggal 8 Maret 2025.

19. Short-Term Loan

Short-Term Loan consist of:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Short-Term Loans	
<u>USD</u>	
PT Bank Permata Tbk	--
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Mega Tbk	--
PT Indomobil Finance Indonesia	--
Total	<u>--</u>

PT Indomobil Finance Indonesia

On February 28 2024, CPM has obtained an Investment Financing Agreement with PT Indomobil Finance Indonesia amounting to IDR200 billion or equivalent of USD10,8 million with interest rate 12,50% per annum and has maturity date of March 8, 2025.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2024 (Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024
(Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 (Audited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2024 (Audited)
and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

19. Pinjaman Jangka Pendek (lanjutan)

19. Short-Term Loan (continued)

Pembayaran atas pinjaman pada periode-periode yang berakhir pada 30 September 2024 adalah sebesar USD1.976.885, sehingga sisa pinjaman atas PT Indomobil Finance Indonesia adalah sebesar USD10,8 Juta.

Pokok dan bunga akan jatuh tempo dan terutang pada setiap tanggal pembayaran yang telah ditentukan dalam perjanjian. Utang ini merupakan pembiayaan investasi untuk pengadaan barang modal beserta jasa yang diperlukan dalam bentuk pembelian alat berat untuk operasional pertambangan dan pengolahan emas.

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 25 Juni 2024, Perusahaan dan PT Bank Permata Tbk telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Perbankan sebesar USD28.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar SOFR + 4,75% per tahun dan akan jatuh tempo dalam 12 bulan sejak tanggal efektifnya. Pokok akan dibayarkan sepenuhnya pada akhir masa pembiayaan dan bunga akan dibayarkan setiap bulan sesuai dengan tanggal pembayaran yang telah ditentukan dalam perjanjian.

Pinjaman ini terkait pelunasan utang perusahaan kepada ANTAM (Catatan 18).

BRM memiliki jaminan atas pembayaran pinjaman kepada PT Bank Permata Tbk yang dicatat sebagai kas yang dibatasi penggunaannya (Catatan 7).

PT Bank Mega Tbk

Pada tanggal 19 Agustus 2024, PT Bank Mega Tbk menyetujui Fasilitas Kredit yang diajukan oleh Perusahaan dengan plafon sebesar Rp250 Milyar atau setara dengan USD16,5 Juta dengan jangka waktu 12 bulan dan tingkat suku bunga sebesar 9,75% per tahun. Pada bulan September 2024, Perusahaan mendapatkan tambahan Fasilitas Kredit sebesar Rp100 Milyar atau setara dengan USD6,6 Juta. Atas fasilitas kredit yang diberikan, telah dicairkan dengan rincian sebagai berikut:

- i. Pada tanggal 29 Agustus 2024 sebesar Rp250 Milyar atau setara dengan USD16,5 Juta.
- ii. Pada tanggal 30 September 2024 sebesar Rp100 Milyar atau setara dengan USD6,6 Juta.

The repayment of the payable for the periods ending on September 30, 2024 is USD1,976,885, reducing the outstanding payable of PT Indomobil Finance Indonesia to USD 10.8 million.

The principal and interest will be due and payable on each payment date as determined in Agreement. This payable is related to financing investment to procure the capital goods and services required in the form of purchasing heavy equipment for mining and gold processing operations.

PT Bank Permata Tbk

On June 25, 2024, the Company and PT Bank Permata Tbk obtained an Banking Facility Agreement amounted to USD28,000,000 with interest rate SOFR + 4,75% per annum and has a maturity date 12 months from the effective date. The principal will be paid in full and the interest will be paid monthly due on each payment date as determined in agreement.

This loan is represent the Company's payable settlement due to ANTAM (Note 18).

BRM has guarantee for payment loan to PT Bank Permata Tbk debt is recorded as restricted cash (Note 7).

PT Bank Mega Tbk

On August 19, 2024, PT Bank Mega Tbk approved the Credit Facility proposed by the Company amounted to IDR250 billion or equivalent to USD16,5 million with maturity date 12 months and interest rate of 9.75% per annum. In September 2024, the Company received an additional Credit facility of IDR100 billion or equivalent to USD6,6 million. The credit facility granted has been disbursed in two stages as follows:

- i. The first disbursement was made on August 29, 2024, amounting to IDR 250 billion, which is equivalent to USD 16.5 million.*
- ii. The second disbursement occurred on September 30, 2024, totaling IDR 100 billion, or approximately USD 6.6 million.*

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2024 (Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024
(Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 (Audited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2024 (Audited)
and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

19. Pinjaman Jangka Pendek (lanjutan)

19. Short-Term Loan (continued)

Pada tanggal 30 September 2024, jumlah pinjaman jangka pendek kepada PT Bank Mega Tbk adalah sebesar Rp350 Milyar atau setara dengan USD23,1 Juta.

As of September 30, 2024, the amount of short-term loans to PT Bank Mega Tbk was IDR350 billion or equivalent to USD23,1 million.

20. Beban Akrua

20. Accrued Expenses

Beban Akrua terdiri dari:

Accrued Expenses consist of:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Royalti dan Retribusi	12,097,907	6,711,693	Royalties and Levies
Jasa Kontraktor	7,685,626	495,442	Contractor Service Fee
Gaji dan Upah	1,357,588	884,075	Salaries and Wages
Bunga	506,426	163,978	Interest
Listrik, Air dan Sewa	406,115	708,735	Electricity, Water and Rent
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100,000)	479,336	225,147	Others (each below USD100,000)
Total	22,532,998	9,189,070	Total

21. Pinjaman Jangka Panjang Lainnya

21. Others Long-Term Loan

Pinjaman Artha Tunggal Mandiri (ATM)

Pada tahun 2023, CPM telah menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan PT Artha Tunggal Mandiri (ATM), dimana ATM setuju untuk menyediakan fasilitas kredit kepada CPM sebesar Rp200 Milyar atau setara dengan USD12,5 Juta. Pada tanggal 22 Juli 2024, CPM dan ATM menyepakati untuk menaikkan jumlah fasilitas kredit menjadi sebesar Rp250 Milyar atau setara dengan USD16,5 Juta yang terdiri dari beberapa pencairan dengan rincian sebagai berikut:

Loan to Artha Tunggal Mandiri (ATM)

In 2023, CPM has signed a Loan Agreement with PT Artha Tunggal Mandiri (ATM), where ATM agrees to provide credit facilities to CPM amounting to IDR200 billion or equivalent of USD12,5 million. On July 22 2024, CPM and ATM agreed to increase the credit facility amount to IDR 250 billion or the equivalent of USD 16.5 million, consisting of several disbursements with the following details:

- i. Pada tanggal 25 September 2023 sebesar Rp75 Milyar atau setara dengan USD4,95 Juta dengan tanggal jatuh tempo pada 24 Desember 2023 dan telah diubah menjadi 3 November 2025 setelah amandemen.
- ii. Pada tanggal 3 November 2023 sebesar Rp75 Milyar atau setara dengan USD4,95 Juta dengan tanggal jatuh tempo pada 3 Februari 2024 dan telah diubah menjadi 3 November 2025 setelah amandemen.
- iii. Pada tanggal 28 Desember 2023 sebesar Rp32,4 Milyar atau setara dengan USD2,1 Juta dengan tanggal jatuh tempo pada 3 Februari 2024 dan telah diubah menjadi 3 November 2025 setelah amandemen.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2024 (Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024
(Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

21. Pinjaman Jangka Panjang Lainnya
(lanjutan)

- iv. Pada tanggal 25 Januari 2024 sebesar Rp15 Milyar atau setara dengan USD0,99 Juta dengan tanggal jatuh tempo pada 3 Februari 2024 dan telah diubah menjadi 3 November 2025.
- v. Pada tanggal 22 Juli 2024 sebesar Rp50 Milyar atau setara dengan USD3,3 Juta dengan tanggal jatuh tempo pada 3 November 2025. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 11 September 2024.

Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 8,5% per tahun. Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 jumlah pinjaman kepada ATM masing-masing sebesar USD12,5 Juta dan USD11,7 Juta.

22. Pinjaman Jangka Panjang

CPM dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk telah menandatangani Perjanjian Kredit Investasi tanggal 8 April 2020 dengan amendemen terakhir pada tanggal 21 Mei 2021 menjadi Perjanjian Fasilitas Kredit Investasi Refinancing sebesar USD17.341.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 8% per tahun dan akan jatuh tempo dalam 4 tahun sejak tanggal efektifnya. Pokok dan bunga akan jatuh tempo dan terutang pada setiap tanggal pembayaran yang telah ditentukan dalam perjanjian.

Pinjaman ini terkait dengan *refinancing* investasi pembangunan pabrik pengolahan emas di Poboya (Catatan 36h).

Pada tanggal 29 September 2022, CPM dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk menyetujui amendemen Perjanjian Fasilitas Kredit Investasi menjadi sebesar USD51.459.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 8% per tahun dan akan jatuh tempo dalam 5 tahun sejak tanggal efektifnya. Pokok dan bunga akan jatuh tempo dan terutang pada setiap tanggal pembayaran yang telah ditentukan dalam perjanjian. Pinjaman ini terkait dengan *refinancing* investasi pembangunan pabrik pengolahan emas di Poboya (Catatan 36h).

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 (Audited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2024 (Audited)
and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

21. Others Long-Term Loan
(continued)

- iv. On January 25, 2024 amounting to IDR15 billion or equivalent to USD0,99 million with maturity date of February 3, 2024 and has been changed to November 3, 2025 after amendments
- v. On July 22, 2024 amounting to IDR50 billion or equivalent to USD3,3 million with maturity date of November 3, 2025. This loan has been settled on September 11, 2024.

This loan has interest rate of 8.5% per year. On September 30, 2024 and December 31, 2023, the amount of loans to ATMs are USD12,5 million and USD11,7 million, respectively.

22. Long-Term Loans

CPM and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk have signed Investment Credit Agreement dated April 8, 2020 with its recent amendment on May 21, 2021, into Refinancing Investment Credit Facility Agreement amounted to USD17,341,000 with interest rate 8% per annum and has a maturity date 4 years from the effective date. The principal and interest due on each payment date as determined in Agreement.

This loan is related to refinancing investment in the construction of a gold processing plant in Poboya (Note 36h).

On September 29, 2022, CPM and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk was agreed to amend the Investment Credit Facility Agreement to be amounted to USD51,459,000 with interest rate 8% per annum and has a maturity date 5 years from the effective date. The principal and interest due on each payment date as determined in Agreement. This loan is related to refinancing investment in the construction of a gold processing plant in Poboya (Note 36h).

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2024 (Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024
(Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 (Audited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2024 (Audited)
and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

22. Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

22. Long-Term Loan (continued)

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Fasilitas Kredit Investasi Refinancing - USD17,3 Juta			Investment Credit Refinancing Facilities - USD17.3 Million
Pinjaman Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun	3,937,395	5,027,580	Current Maturities of Long-Term Loan
Pinjaman Jangka Panjang Dikurangi Bagian Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun	--	2,624,930	Long Term Loan Nets of Current Maturities
	<u>3,937,395</u>	<u>7,652,510</u>	
Fasilitas Kredit Investasi - USD51,4 Juta			Investment Credit Facilities - USD51.4 Million
Pinjaman Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun	22,651,900	16,082,800	Current Maturities of Long-Term Loan
Pinjaman Jangka Panjang Dikurangi Bagian Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun	12,955,900	30,759,800	Long Term Loan Nets of Current Maturities
	<u>35,607,800</u>	<u>46,842,600</u>	
Jumlah Fasilitas Kredit Investasi Refinancing	<u>39,545,195</u>	<u>54,495,110</u>	Total Investment Credit Refinancing Facilities

Pembayaran atas pinjaman pada Periode-Periode yang Berakhir pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar USD14.949.915 dan USD9.199.470.

For the periods ended September 30, 2024 and December 31, 2023, the loan repayment was amounting to USD14,949,915, and USD9,199,470, respectively.

CPM memiliki jaminan atas pembayaran pinjaman kepada BNI yang dicatat sebagai kas yang dibatasi penggunaannya (Catatan 7).

CPM has guarantee for payment loan to BNI debt is recorded as restricted cash (Note 7).

23. Provisi Rehabilitasi Tambang

23. Provision for Mine Rehabilitation

Provisi rehabilitasi tambang merupakan provisi yang dibuat untuk memenuhi PP No. 78/2010 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No.26/2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan Yang Baik Dan Pengawasan Pertambangan Mineral Dan Batubara.

Provision for mine rehabilitation represents the provision set up to comply with PP No. 78/2010 that deals with reclamations and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. Ministry of Energy and Mineral Resources released implementing regulation No.26/2018 on Implementation of Good Mining Principles and Supervision of Mineral and Coal Mining.

Provisi rehabilitasi tambang merupakan kewajiban reklamasi tahap operasi produksi di CPM.

Provision for mine rehabilitation represents reclamation obligation in operation production stage for CPM.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menyesuaikan jumlah provisi rehabilitasi tambangnya.

At each reporting date, the Group updates the provision for mine rehabilitation.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Pada Tanggal 30 September 2024 (Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024
(Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 (Audited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2024 (Audited)
and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

24. Liabilitas Imbalan Pascakerja

24. Post-Employment Benefits Liabilities

Provisi imbalan pascakerja pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 dihitung oleh aktuaris independen KKA Marcel Pryadarshi Soepeno dalam laporannya tertanggal 11 November 2024 dan 23 Februari 2024.

Provision for post employee benefit as of September 30, 2024 and December 31, 2023 was calculated by KKA Marcel Pryadarshi Soepeno, an independent actuary whose reports dated on November 11, 2024 and February 23, 2024.

Asumsi Aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas pascakerja adalah sebagai berikut:

Actuarial assumptions used to determine post-employment benefit expenses and liabilities are as follows:

30 September 2024 / September 30, 2024		
Tingkat Diskonto	7%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	7% per tahun / 7% per annum	Salary Growth Rate
Tingkat Mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 / 2019 Indonesian Mortality Table	Mortality Rate
Umur Pensiun Normal	57 tahun / 57 years	Normal Retirement Age
Tingkat Kemungkinan Cacat	5% dari Tabel Mortalitas / 5% from Mortality Table	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	2,5% dari tingkat asumsi mortalita / 2.5% of the assumed mortality rate hingga usia 40 tahun dengan degradasi / up to age 40 with degradation linear menurun hingga 0,5% / then linearly decrease down by 0.5% pada usia 50 tahun, dan asumsi tidak ada / up to age 50, and assuming no voluntary pengunduran bagi peserta berusia / resignation occur diatas 51 tahun / beyond age 51	Resignation Rate
Metode	Projected Unit Credit	Method
31 Desember 2023 / December 31, 2023		
Tingkat Diskonto	6,9%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	8% per tahun / 8% per annum	Salary Growth Rate
Tingkat Mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 / 2019 Indonesian Mortality Table	Mortality Rate
Umur Pensiun Normal	57 tahun / 57 years	Normal Retirement Age
Tingkat Kemungkinan Cacat	5% dari Tabel Mortalitas / 5% from Mortality Table	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	2,5% dari tingkat asumsi mortalita / 2.5% of the assumed mortality rate hingga usia 40 tahun dengan degradasi / up to age 40 with degradation linear menurun hingga 0,5% / then linearly decrease down by 0.5% pada usia 50 tahun, dan asumsi tidak ada / up to age 50, and assuming no voluntary pengunduran bagi peserta berusia / resignation occur diatas 51 tahun / beyond age 51	Resignation Rate
Metode	Projected Unit Credit	Method

Liabilitas imbalan pascakerja yang disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits liabilities presented in the consolidated statements of financial position are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	5,471,926	4,657,797	The Present Value of Defined Benefit
Total	5,471,926	4,657,797	Total

Rincian beban jasa imbalan kerja periode berjalan adalah sebagai berikut:

Details of current period employees benefits expense are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023	
Beban Jasa Kini	572,069	--	Current Service Cost
Biaya Bunga	234,457	--	Interest Cost
Pengukuran kembali Imbalan Kerja Lainnya	--	--	Remeasurement of other Long-term Employee Benefits
Total	806,526	--	Total

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2024 (Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024
(Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 (Audited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2024 (Audited)
and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

**24. Liabilitas Imbalan Pascakerja
(lanjutan)**

**24. Post-Employment Benefits Liabilities
(continued)**

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi
keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement of net liabilities in the statements
of consolidated financial position is as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo Awal	4,657,797	3,965,174	Beginning Balance
Beban berjalan yang diakui (Kerugian) Keuntungan	806,526	795,884	Expense recognized Gain (Loss) Recognized
yang diakui OCI	7,603	8,444	as OCI
Pembayaran Manfaat	--	(185,538)	Payment of Benefit
Rugi Selisih Kurs	--	73,833	Foreign Exchange Loss
Saldo Akhir	5,471,926	4,657,797	Ending Balance

Program imbalan pasti memberikan eksposur
Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko
gaji, sebagai berikut:

The defined benefit plan provides the Group's
exposure to interest rate risk and the risk of a
salary, as follows:

a. Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti
dihitung menggunakan tingkat diskonto yang
ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil
obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan
suku bunga obligasi akan meningkatkan
liabilitas program.

a. Interest Rate Risk

The present value of the defined benefit pension
obligation is calculated using a discount rate
determined by reference to yields on high quality
corporate bonds. Lower interest rates would
increase the liability bond program.

	30 September 2024/ September 30, 2024	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	8,192	Within the next 12 months
Antara 1 dan 3 tahun	1,842,284	Later than 1 year but not later than 3 years
Antara 3 dan 5 tahun	2,739,036	Later than 3 year but not later than 5 years
Diatas 5 tahun	71,662,286	Later than 5 years
Total	76,251,798	Total

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja
masing-masing pada tanggal 30 September
2024 dan 31 Desember 2023 adalah 22,35
tahun dan 19,64 tahun.

The average duration of benefit obligation as at
September 30, 2024 and December 31, 2023 are
22.35 years and 19.64 years.

Analisis Sensitivitas

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban
imbalan pasti terhadap perubahan asumsi
utama tertimbang pada tanggal 30 September
2024 adalah sebagai berikut:

Sensitivity Analysis

The quantitative sensitivity analysis of the defined
benefits obligation to the changes in the weighted
principal assumptions as of September 30, 2024
was as follows:

	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	Dampak Terhadap Kewajiban Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefits Obligation	
Tingkat diskonto	+1%	5,387,105	Discount rate
	-1%	5,571,399	
Tingkat kenaikan gaji	+1%	5,577,432	Salary growth rate
	-1%	5,355,204	

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Pada Tanggal 30 September 2024 (Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024
(Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 (Audited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2024 (Audited)
and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

25. Modal Saham

25. Capital Stock

Modal saham ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Issued and fully paid shares balance as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	30 September, 2024 / September 30, 2024		
Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ Number of Issued and Paid Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Disetor/ Total Capital USD
Seri A - nilai nominal Rp625 (nilai penuh)/ Series A - par value Rp625 (full amount)			
PT Bumi Resources Tbk	22,270,147,400	15.71	1,514,660,212
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)/ Public (each below 5%)	3,300,003,244	2.33	228,658,759
Sub-total	25,570,150,644	18.04	1,743,318,971
Seri B - nilai nominal Rp50 (nilai penuh)/ Series B - par value Rp50 (full amount)			
Emirates Tarian Global Ventures SPC	35,592,738,434	25.10	124,352,923
1st Financial Company Limited	14,250,000,000	10.05	53,571,429
Sugiman Halim	10,415,292,888	7.35	40,968,404
PT Bumi Resources Tbk	6,220,084,567	4.38	21,287,079
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)/ Public (each below 5%)	49,735,773,805	35.08	174,436,198
Sub-total	116,213,889,694	81.96	414,616,033
Total	141,784,040,338	100.00	2,157,935,004

	31 Desember 2023 / December 31, 2023		
Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ Number of Issued and Paid Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Disetor/ Total Capital USD
Seri A - nilai nominal Rp625 (nilai penuh)/ Series A - par value Rp625 (full amount)			
PT Bumi Resources Tbk	22,270,147,400	15.71	1,514,660,212
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)/ Public (each below 5%)	3,300,003,244	2.33	228,658,759
Sub-total	25,570,150,644	18.04	1,743,318,971
Seri B - nilai nominal Rp50 (nilai penuh)/ Series B - par value Rp50 (full amount)			
Emirates Tarian Global Ventures SPC	35,592,738,434	25.10	124,352,923
1st Financial Company Limited	14,250,000,000	10.05	53,571,429
Sugiman Halim	10,415,292,888	7.35	40,968,404
PT Bumi Resources Tbk	6,220,084,567	4.38	21,287,079
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)/ Public (each below 5%)	49,735,774,605	35.08	174,436,198
Sub-total	116,213,890,494	81.96	414,616,033
Total	141,784,041,138	100.00	2,157,935,004

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2024 (Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024
(Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 (Audited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2024 (Audited)
and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

25. Modal Saham (lanjutan)

25. Capital Stock (continued)

PT Bumi Resources Tbk (BUMI) memiliki saham Perusahaan sebesar 20,09% pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan catatan dan konfirmasi pihak-pihak berikut ini:

PT Bumi Resources Tbk's (BUMI) ownership in the Company is 20.09% as of September 30, 2024 and December 31, 2023, based on the record and confirmations of the following parties:

	30 September 2024 dan 31 Desember 2023/ September 30, 2024 and December 31, 2023	
Catatan dan Konfirmasi dari/ Records and Confirmations from:	Jumlah Saham/ Number of Shares	Kepemilikan BUMI di Perusahaan/ BUMI Ownership Interest in the Company
PT Ficomindo Buana Registrar (Biro Administrasi Efek)/(Securities Administration Agency)	7,569,991,500	5.34%
Lain-lain (masing-masing dibawah 5%)/Other (each below 5%)	20,920,240,467	14.75%
Total	28,490,231,967	20.09%

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek Perusahaan dan konfirmasi dari pihak ketiga.

The composition of the Company's shareholders as of September 30, 2024 and December 31, 2023 were based on recording of the Company's Securities Administration Agency confirmation third parties.

Rekonsiliasi jumlah saham beredar pada awal dan akhir Periode:

Reconciliation of the number of shares at the beginning and end of the Period:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Lembar Saham Awal	141,784,040,338	141,784,040,338	Beginning Share
Penambahan dari Penawaran Umum Terbatas II	--	--	Addition from Right Issue II
Lembar Saham Akhir	141,784,040,338	141,784,040,338	Ending Share

Tidak terdapat perbedaan hak antara saham Seri A dan Seri B.

There is no difference between the rights of Series A and Series B shares.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2024 (Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024
(Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 (Audited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2024 (Audited)
and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

26. Tambahan Modal Disetor

26. Additional Paid-In Capital

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Pelaksanaan Konversi Pinjaman	115,196,362	115,196,362	<i>Exercise of Loan Conversion</i>
Agio Saham	116,064,513	116,064,513	<i>Share Premium</i>
Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak	360,161	360,161	<i>Differences between Assets and Liabilities on Tax Amnesty</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	(436,854,911)	(436,854,911)	<i>Difference in value from restructuring transaction of entities under common control</i>
Total	<u>(205,233,875)</u>	<u>(205,233,875)</u>	Total

Pelaksanaan Konversi Pinjaman

Pada tanggal 22 Juni 2017, Perusahaan dan para kreditur sepakat melakukan konversi pinjaman jangka pendek dan utang usaha menjadi modal dengan nilai konversi Rp84 dan nilai nominal Rp50. Kurs konversi adalah Rp13.300/USD1. Lalu pada tanggal 8 Juli 2020, Perusahaan kembali melakukan konversi pinjaman jangka pendeknya menjadi modal dengan nilai konversi dan nilai nominal yang sama, sedangkan kurs konversi adalah sebesar Rp13.901/USD1.

Pada tanggal 22 Juli 2016, 1st Financial Company Limited berdasarkan *Loan Agreement* setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada Perusahaan sampai sejumlah USD90,000,000 untuk keperluan kegiatan operasional Perusahaan dengan jangka waktu pinjaman selama 1 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 22 Juli 2017 dan tingkat bunga pinjaman sebesar 9% per tahun.

Perusahaan tidak memenuhi pembatasan yang disyaratkan dalam perjanjian. Pelanggaran dalam pembatasan termasuk dalam *event of default* yang mengakibatkan hutang menjadi jatuh tempo dan wajib segera dilunasi. Sesuai dengan perjanjian, Perusahaan dapat membayar pinjaman melalui penerbitan saham baru pada nilai nominal yang disetujui kedua belah pihak.

Exercise of Loan Conversion

On June 22, 2017, the Company and its creditors have agreed to convert short-term loan and trade payables into capital with conversion value of Rp84 and nominal value of Rp50. The conversion rate is Rp13,300/USD1. Then, on July 8, 2020, the Company reconverted its short-term loan into capital with the same conversion value and nominal value, while the conversion rate is Rp13,901/USD1.

On July 22, 2016, 1st Financial Company Limited based on *Loan Agreement* agreed to grant loan facility to the Company amounting of USD90,000,000 for Company's general corporate purposes with maturity of 1 year which will be due on July 22, 2017 and bearing interest rate of 9% per annum.

The Company did not meet one of the covenants that is required under the agreement. The breach of the covenant constitutes in event of default which resulted in debt being matured. In accordance with the agreement, the Company may repay the loan through the issuance of new shares at nominal value agreed by both parties.

Tanggal Transaksi / <i>Date of Transaction</i>	Total		Saham / Share	Nilai Nominal/ Par Value	Selisih / Difference	
	USD	Rp			Rp	USD
22 Juni 2017 / <i>June 22, 2017</i>	41,158,498	547,408,023,372	6,516,762,183	325,838,109,150	221,569,914,222	16,659,392
22 Juli 2017 / <i>July 22, 2017</i>	90,000,000	1,197,000,000,000	14,250,000,000	712,500,000,000	484,500,000,000	36,428,571
8 Juli 2020 / <i>July 8, 2020</i>	153,444,278	2,072,351,148,588	24,670,847,007	1,233,542,350,350	838,808,798,238	62,108,399
Total	<u>284,602,776</u>	<u>3,816,759,171,960</u>	<u>45,437,609,190</u>	<u>2,271,880,459,500</u>	<u>1,544,878,712,460</u>	<u>115,196,362</u>

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Pada Tanggal 30 September 2024 (Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024
(Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 (Audited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2024 (Audited)
and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

26. Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

26. Additional Paid-In Capital (continued)

Agio Saham

Selisih lebih atas nilai pelaksanaan penerbitan saham dengan nilai nominal saham ditampilkan sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Penawaran Saham Perdana	3,658,536	3,658,536	Initial public offering
Pelaksanaan <i>Mandatory Convertible Bond</i>	37,272,756	37,272,756	Exercise of mandatory convertible bonds
Penawaran Umum Terbatas I	31,348,395	31,348,395	Right Issue I
Pelaksanaan Waran	34,132,441	34,132,441	Warrant
Penawaran Umum Terbatas II	32,879,911	32,879,911	Right Issue II
Biaya Emisi Saham	<u>(23,227,526)</u>	<u>(23,227,526)</u>	Issuance Cost of Shares
Total	<u>116,064,513</u>	<u>116,064,513</u>	Total

Share Premium

Excess of the share's exercise price with the par value present as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Penawaran Saham Perdana	3,658,536	3,658,536	Initial public offering
Pelaksanaan <i>Mandatory Convertible Bond</i>	37,272,756	37,272,756	Exercise of mandatory convertible bonds
Penawaran Umum Terbatas I	31,348,395	31,348,395	Right Issue I
Pelaksanaan Waran	34,132,441	34,132,441	Warrant
Penawaran Umum Terbatas II	32,879,911	32,879,911	Right Issue II
Biaya Emisi Saham	<u>(23,227,526)</u>	<u>(23,227,526)</u>	Issuance Cost of Shares
Total	<u>116,064,513</u>	<u>116,064,513</u>	Total

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Pada tahun 2010, Perusahaan mengakuisisi kepemilikan mayoritas di Calipso Investment Pte. Ltd., Lemington Investments Pte. Ltd., International Minerals Company LLC, PT Multi Capital, CPM (secara bersamaan disebut sebagai entitas anak) dan Bumi Resources Japan Company Limited (BRJ). Akuisisi ini memenuhi kriteria sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Berdasarkan PSAK No. 338, Perusahaan menerapkan metode penyatuan kepemilikan dan selisih antara harga penyerahan dan nilai buku aset/liabilitas neto entitas anak dan BRJ sebesar USD436.854.911 dicatat sebagai Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas.

Rincian selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

	Entitas Asal/ Original Entities	Entitas Tujuan/ Destination Entity	Nilai Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Buku/ Book Value	Selisih/ Difference
PT Multi Capital	PT Green Resources	PT Bumi Resources Minerals Tbk	53,583,615	81,910,320	28,326,705
Calipso Investments Pte. Ltd.	PT Bumi Resources Tbk	PT Bumi Resources Minerals Tbk	71,085	(226,031,398)	(226,102,483)
PT Citra Palu Minerals International Minerals Company LLC	PT Bumi Resources Tbk	PT Bumi Resources Minerals Tbk	800,000	(19,537,114)	(20,337,114)
Lemington Investments Pte. Ltd.	PT Bumi Resources Tbk	PT Bumi Resources Minerals Tbk	3,232,653	(37,666,710)	(40,899,363)
Bumi Resources Japan Company Limited	PT Bumi Resources Tbk	PT Bumi Resources Minerals Tbk	71,085	(177,987,248)	(178,058,333)
	PT Bumi Resources Tbk	PT Bumi Resources Minerals Tbk	7,000,000	7,215,677	215,677
Total			<u>64,758,438</u>	<u>(372,096,473)</u>	<u>(436,854,911)</u>

Difference in Value From Restructuring Transaction of Entities Under Common Control

In 2010, the Company acquired majority shareholdings in Calipso Investment Pte. Ltd., Lemington Investments Pte. Ltd., International Minerals Company LLC, PT Multi Capital, CPM (collectively referred to as the subsidiaries) and Bumi Resources Japan Company Limited (BRJ). The acquisition of shares represents restructuring transactions of entities under common control.

In accordance with PSAK No. 338, the Company applied the pooling of interest method, and the difference between the transfer prices and the net book values of the net assets/liabilities of the subsidiaries and BRJ of USD436,854,911 is presented as Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control as part of additional paid-in capital in equity.

The details of the difference in value from restructuring transactions of entities under common control were as follows:

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2024 (Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024
(Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 (Audited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2024 (Audited)
and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

27. Kepentingan Nonpengendali

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024
PT Andalan Anugerah Sekarbumi	48,434,567
PT Multi Capital	(253,119,076)
Lain-lain	(1,778,942)
Total	(206,463,451)

Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) bersih komprehensif pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024
PT Andalan Anugerah Sekarbumi	(10,032)
PT Multi Capital	(109,529)
Lain-lain	900,024
Total	780,463

27. Non-Controlling Interests

Non-controlling interest in net assets of subsidiaries in consolidated statements of financial position is as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	48,444,599	PT Andalan Anugerah Sekarbumi
	(253,009,547)	PT Multi Capital
	(2,678,966)	Others
Total	(207,243,914)	Total

Non-controlling interest for net comprehensive income (loss) in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	(2,342)	PT Andalan Anugerah Sekarbumi
	--	PT Multi Capital
	179,800	Others
Total	177,458	Total

28. Pendapatan

Pendapatan terdiri dari:

	30 September 2024/ September 30, 2024
Penjualan Emas	
PT Hartadinata Abadi Tbk	88,036,950
PT Elang Mulia Abadi Sempurna	18,442,568
PT Bhumi Satu Inti	--
Subtotal	106,479,518
Penjualan Perak	
PT Garuda Internasional Multitrade	706,405
PT Swarnim Murni Mulia	647,206
PT Elang Mulia Abadi Sempurna	365,574
PT Hartadinata Abadi Tbk	280,333
PT Bhumi Satu Inti	--
Subtotal	1,999,518
Jasa Penasihat Pertambangan	
Bellridge Holdings Limited	--
Total	108,479,036

Revenues consist of:

	30 September 2023/ September 30, 2023	
	13,026,263	Sale of Gold
	--	PT Hartadinata Abadi Tbk
	18,512,133	PT Elang Mulia Abadi Sempurna
	31,538,396	PT Bhumi Satu Inti
		Subtotal
		Sale of Silver
	--	PT Garuda Internasional Multitrade
	--	PT Swarnim Murni Mulia
	--	PT Elang Mulia Abadi Sempurna
	--	PT Hartadinata Abadi Tbk
	207,864	PT Bhumi Satu Inti
	207,864	Subtotal
		Mining Advisory Service
	1,000,000	Bellridge Holdings Limited
Total	32,746,260	Total

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Pada Tanggal 30 September 2024 (Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024
(Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 (Audited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2024 (Audited)
and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

29. Beban Pokok Pendapatan

29. Cost of Revenues

Beban Pokok Pendapatan terdiri dari:

Cost of Revenues consist of:

	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023	
Biaya Produksi:			Production Costs:
Biaya Bahan Baku (Catatan 8)	32,828,851	7,323,438	Raw Material Costs (Note 8)
Royalti	10,762,562	2,339,489	Royalties
Biaya <i>Overhead</i>	6,260,039	2,643,806	Overhead Costs
Biaya Penyusutan (Catatan 12)	3,543,061	2,118,519	Depreciation Costs (Note 12)
Biaya Amortisasi (Catatan 13)	2,147,683	681,092	Amortization Cost (Note 13)
Biaya Pemurnian	555,378	96,327	Refining Costs
Total	56,097,574	15,202,671	Total

30. Beban Usaha

30. Operating Expenses

Beban Usaha terdiri dari:

Operating Expenses consist of:

	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023	
Gaji, Upah, dan Tunjangan Lain-lain	9,397,811	3,535,634	Salary, Wages and other benefits
Pajak dan Perizinan	5,316,570	984,057	Taxes and Permit
Pemeliharaan dan Fasilitas	2,615,800	42,106	Maintenance & Facilities
Beban Kantor	2,080,563	626,510	Office Expenses
Perlengkapan Kantor dan Mess	1,087,694	50,370	Office Supplies and Hospitality
Jasa Profesional	971,091	1,096,804	Professional fees
Beban Imbalan Karyawan Pascakerja (Catatan 24)	806,526	--	Post-employment Benefit Expenses (Note 24)
Perjalanan Bisnis	560,722	406,369	Business Trip
Penyusutan (Catatan 12)	344,236	322,611	Depreciation (Note 12)
Sewa	324,239	27,412	Rent
Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan	172,132	--	Health, Safety, and Environment
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	145,734	568,484	Others (each below USD100,000)
Total	23,823,118	7,660,357	Total

31. Lain-lain - Neto

31. Others – Net

Lain-lain Neto terdiri dari:

Others – Net consist of:

	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023	
Lain-lain	--	352,248	Others
Total	--	352,248	Total

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Pada Tanggal 30 September 2024 (Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024
(Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 (Audited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2024 (Audited)
and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

32. Perpajakan

32. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

Pajak Dibayar di Muka terdiri dari:

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>
Pajak Pertambahan Nilai Masukan	11,178,587
Pajak Penghasilan:	
Pasal 22	--
Pasal 23	312,110
Total	<u>11,490,697</u>

b. Utang Pajak

Utang Pajak terdiri dari:

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>
Entitas dalam negeri	
Pajak Penghasilan:	
Pasal 4(2)	65,657
Pasal 21	4,514,327
Pasal 23	392,449
Pasal 29	10,298,731
Total	<u>15,271,164</u>

c. Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>
Perusahaan	
Pajak Kini	--
Penyesuaian Tahun Lalu	177,814
Pajak Tangguhan	--
Sub Total - Perusahaan	<u>177,814</u>
Entitas Anak	
Pajak Kini	(8,663,150)
Pajak Tangguhan	--
Sub Total - Entitas Anak	<u>(8,663,150)</u>
Konsolidasian	
Pajak Kini	(8,485,336)
Pajak Tangguhan	--
Beban Pajak Penghasilan - Neto	<u>(8,485,336)</u>

a. Prepaid Taxes

Prepaid Taxes are consist of:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Value Added Tax In	6,576,841
Income Taxes:	
Article 22	2,253
Article 23	291,456
Total	<u>6,870,550</u>

b. Taxes Payable

Taxes Payable are consist of:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Domestic entities	
Income Taxes:	
Article 4(2)	47,076
Article 21	4,646,220
Article 23	551,398
Article 29	3,449,280
Total	<u>8,693,974</u>

c. Income Tax Expense

Income tax expense of the Company and Subsidiaries was as follows:

	<u>30 September 2023/ September 30, 2023</u>	
The Company		
Current Tax	--	
Prior Year Adjustment	--	
Deferred Tax	402,765	
Sub Total - the Company	<u>402,765</u>	
Subsidiaries		
Current Tax	--	
Deferred Tax	--	
Sub Total - Subsidiaries	<u>--</u>	
Consolidated		
Current Tax	--	
Deferred Tax	402,765	
Income Tax Expense - Net	<u>402,765</u>	

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2024 (Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024
(Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 (Audited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2024 (Audited)
and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

32. Perpajakan (lanjutan)

32. Taxation (continued)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi dengan laba kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before income tax as shown in the profit or loss and taxable income (fiscal loss) is as follows:

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>30 September 2023/ September 30, 2023</u>	
Laba Sebelum Pajak			<i>Profit Before</i>
Penghasilan menurut			<i>Income Tax According to</i>
Laporan Laba Rugi			<i>Consolidated Statements of</i>
Konsolidasian	24,918,256	10,259,662	<i>Profit Loss</i>
Ditambah: Laba Sebelum Pajak			<i>Add: Gain Before</i>
Penghasilan Entitas Anak	33,632,118	5,729,807	<i>Income Tax of Subsidiaries</i>
Eliminasi Transaksi	<u>(43,074,705)</u>	<u>(5,922,573)</u>	<i>Elimination of Transactions</i>
Laba Sebelum			<i>Profit Before</i>
Pajak Penghasilan			<i>Corporate Income Tax</i>
menurut Laporan			<i>According to Statement</i>
Laba Rugi			<i>of Profit or Loss</i>
- Perusahaan	15,475,669	10,066,896	<i>Income - The Company</i>
Beda Tetap	(21,723,034)	(5,298,801)	<i>Permanent Differences</i>
Beda Waktu	<u>(228,864)</u>	<u>162,573</u>	<i>Timing Differences</i>
Taksiran Laba Fiskal			<i>Estimated Fiscal Income</i>
Periode Berjalan	<u>(6,476,229)</u>	<u>4,930,668</u>	<i>for The Period</i>
Akumulasi Rugi Fiskal -			<i>Accumulated Fiscal</i>
Awal Periode	--	(95,132,846)	<i>Loss Carryforward -</i>
Penyesuaian Rugi Fiskal	<u>--</u>	<u>88,371,427</u>	<i>Beginning of the Period</i>
			<i>Adjustment of Fiscal Loss</i>
Penghasilan (Rugi) Kena Pajak			<i>Taxable Income (Loss) -</i>
 Akhir Periode	<u>(6,476,229)</u>	<u>(1,830,751)</u>	<i>End of the Period</i>
Beban Pajak Kini	--	--	<i>Current Income Tax</i>
 Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pembayaran Pajak Di Muka	<u>--</u>	<u>--</u>	<i>Prepayment of Taxes</i>
Taksiran Pajak Kurang Bayar	<u>--</u>	<u>--</u>	<i>Estimation of Tax Underpayment</i>

Taksiran rugi fiskal untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 telah dihitung berdasarkan perhitungan sementara karena Perusahaan belum melaporkan Surat Pemberitahuan Pajak Penghasilan Badan untuk periode tersebut.

The current estimated fiscal loss for the period ended September 30, 2024 was calculated based on preliminary calculation as the Company has not yet submitted its Annual Corporate Income Tax Return for that period.

Beda waktu sebagian besar terdiri dari beban penyusutan aset tetap. Beda tetap terdiri dari beban yang tidak bisa dikurangkan untuk tujuan pajak termasuk keuntungan dan kerugian perubahan atas nilai wajar.

Timing differences mostly consist of depreciation expenses of fixed assets. Permanent differences consist of expenses that are non-deductible for tax purposes including unrealized gains and losses on fair value changes.

Pada tanggal 30 September 2024, Perusahaan tidak mencatatkan aset pajak tangguhan.

As of September 30, 2024, the Company has no record deferred income tax.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2024 (Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024
(Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 (Audited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2024 (Audited)
and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

33. Sifat Relasi dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

a. Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sifat relasi dan jenis transaksi pihak berelasi disajikan berikut ini:

Pihak Berelasi/ Related parties	Sifat Relasi/ Nature of Relationship
SGQ Singapore Holding Project Pte Ltd	Entitas Pengendalian Bersama / <i>Entity in Joint Ventures</i>
PT Arutmin Indonesia	Afiliasi / <i>Affiliate</i>
PT Sitrade Coal	Afiliasi / <i>Affiliate</i>
Konblo Bumi Inc.	Afiliasi / <i>Affiliate</i>

Perusahaan afiliasi terdiri dari entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota direksi dan dewan komisaris yang sama dengan Perusahaan, atau entitas yang memiliki pengaruh signifikan atau pengendalian bersama atas Perusahaan atau entitas yang di dalamnya Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan atau pengendalian bersama. Karena memiliki sifat hubungan tersebut, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi menjadi tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

33. Nature of Relationships And Related Party Transactions

a. Nature of Relationship With Related Parties

In the ordinary course of business, the Group engages in transactions with its related parties. The nature of the relationships and type on transactions with related parties are as follows:

Jenis Transaksi/ Type of Transactions
Pendanaan - Aktivitas pertambangan/ Financing - Mining Activities
Beban-beban tertentu Entitas Anak yang dibayar di muka oleh perusahaan afiliasi/ <i>Certain expenses relating to Subsidiaries were paid in advance by this affiliated company</i>
Beban-beban tertentu Entitas Anak yang dibayar di muka oleh perusahaan afiliasi/ <i>Certain expenses relating to Subsidiaries were paid in advance by this affiliated company.</i>
Penyertaan saham/ <i>Investment in shares of stock.</i>

The affiliated companies are either under common control of the same shareholders and/or same members of the boards of directors or commissioners as the Company, or entities that have significant influence or joint control over the Company or entities over which the Company has significant influence or joint control. Because of these relationships, it is possible that the terms of transactions are not the same as those that would result from transactions between third parties.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Pada Tanggal 30 September 2024 (Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024
(Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 (Audited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2024 (Audited)
and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

33. Sifat Relasi dan Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

33. Nature of Relationships And Related Party Transactions (continued)

b. Transaksi Pihak Berelasi

b. Transactions with Related Parties

1) Piutang pihak berelasi

1) Due from related parties

Saldo dan persentase terhadap total aset konsolidasian adalah sebagai berikut:

The balance and its corresponding percentage to the total consolidated assets were as follows:

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 December 31, 2023</u>
SGQ Singapore Project Holding Pte Ltd	19,570,109	18,791,523
Lain-lain (masing-masing di bawah USD200.000)/ Others (each below USD200,000)	15,311	40,209
Total	<u>19,585,420</u>	<u>18,831,732</u>
Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	<u>1.68%</u>	<u>1.66%</u>

Piutang berelasi kepada SGQ Singapore Project Holding Pte Ltd terkait dengan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan atas aktivitas pertambangan emas PT Suma Heksa Sinergi. Piutang pihak berelasi merupakan piutang tanpa bunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap.

Due from PT Suma Heksa Sinergi related to all costs that provided by SGQ Singapore Project Holding Pte Ltd for PT Suma Heksa Sinergi's gold mining activities. Due from related parties have no fixed repayment schedule.

2) Utang Pihak Berelasi

2) Due to Related Parties

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 December 31, 2023</u>
PT Sitrade Coal	1,153,555	1,153,555
PT Arutmin Indonesia	43,447	43,382
Lainnya/ Others	15,840	704
Total	<u>1,212,842</u>	<u>1,197,641</u>
Persentase terhadap Total Liabilitas	<u>0.68%</u>	<u>0.88%</u>

3) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

3) Available-for-sale Financial Assets

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Konblo Bumi Inc. (Catatan 16)	2,614,701	2,614,701
Dikurangi: Rugi Penurunan Nilai	(2,614,701)	(2,614,701)
Total	<u>--</u>	<u>--</u>
Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	<u>--</u>	<u>--</u>

4) Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

4) Remuneration of Board of Commissioners and Directors

Total remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023, masing-masing sebesar USD3.401.371 dan USD1.938.986.

Total remuneration of the Company's Board of Commissioners and Directors for the years ended September 30, 2024 and 2023, amounted to USD3,401,371 and USD1,938,986, respectively.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2024 (Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024
(Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 (Audited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2024 (Audited)
and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

34. Laba per Saham

34. Earnings per Shares

Tidak ada penerbitan saham baru atau waran pada periode laporan keuangan yang berdampak pada dilusi saham, sehingga laba per saham dasar adalah sama dengan laba per saham dilusian.

There is no issuance of new shares or warrants on reporting periods that have an impact on the dilution of shares, so that the basic earnings per share is equal to diluted earnings per share.

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>30 September 2023/ September 30, 2023</u>	
Laba Bersih Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	15,653,484	10,469,659	<i>Net Profit Attributable to the Owner of Parent Entity</i>
Total Saham			Number of Shares
Total Rata-rata Tertimbang Saham Dasar/Dilusian	141,784,040,338	141,784,040,338	<i>Weighted Average Number of Ordinary/Diluted Shares</i>
Laba per 1.000 Saham Dasar/Dilusian	<u><u>0.11</u></u>	<u><u>0.07</u></u>	Basic/Diluted Income per 1,000 Shares

35. Segmen Operasi

35. Operating Segment

a. Segmen Usaha

a. Business Segment

Grup membagi usahanya dalam tiga segmen utama yaitu usaha investasi, perusahaan induk, serta penambangan dan jasa.

The Group classifies its business into three core business segments - investments, holding Company, and mining and services.

Informasi tentang Grup menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

Information concerning the Group's business segments is as follows:

<u>Segmen</u>	<u>Aktivitas / Activities</u>	<u>Segment</u>
Investasi	Investasi dalam bentuk penyertaan saham, pendanaan dan/atau pembiayaan/ <i>Investment in shares of stock, funding and/or financing.</i>	<i>Investments</i>
Perusahaan induk	Membentuk patungan modal dalam rangka pengembangan tambang/ <i>Setup of joint capital for the purpose of development of mines.</i>	<i>Holding Company</i>
Penambangan dan Jasa	Kegiatan usaha pemasaran dan penambangan untuk timah, seng, emas, tembaga dan bijih besi masih dalam tahap eksplorasi dan pengembangan/ <i>The marketing services and mining activities of lead, zinc, gold, copper and iron ore are under exploration and development stages.</i>	<i>Mining and Services</i>

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Pada Tanggal 30 September 2024 (Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024
(Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 (Audited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2024 (Audited)
and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

35. Segmen Operasi (lanjutan)

35. Operating Segment (continued)

b. Informasi Menurut Segmen Usaha

b. Information by Business Segment

30 September 2024	Jasa Penasehat Pertambangan/ Mining Advisory Services	Pertambangan/ Mining	Konsolidasian/ Consolidated	September 30, 2024
Pendapatan Segmen	--	108,479,036	108,479,036	Segment Revenues
Beban Pokok Pendapatan Segmen	--	(56,097,574)	(56,097,574)	Segment Cost of Revenues
Hasil Segmen	--	52,381,462	52,381,462	Segment Result
Beban Usaha			(23,823,118)	Operating Expenses
Penghasilan Bunga			134,461	Interest Income
Beban Bunga dan Keuangan			(3,346,061)	Interest and Finance Charges
Laba Neto Selisih Kurs			(414,093)	Net Gain on Foreign Exchange
Bagian (rugi) dari				Share in net gain of
Ventura Bersama			(14,395)	Joint Venture
Lain-lain - Neto			--	Others - Net
Laba Sebelum				Profit Before
Pajak Penghasilan			24,918,256	Income Tax
Beban Pajak Penghasilan			(8,485,336)	Income Tax Expense
Laba Neto			16,432,920	Net Profit
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
Pengeluaran Modal	--	10,147,872	10,147,872	Capital Expenditures
Penyusutan	--	3,956,080	3,956,080	Depreciation
Properti Pertambangan	--	1,462,549	1,462,549	Mining Properties
Utang Lain-lain	--	494,534	494,534	Other Payables
30 September 2023	Jasa Penasehat Pertambangan/ Mining Advisory Services	Pertambangan/ Mining	Konsolidasian/ Consolidated	September 30, 2023
Pendapatan Segmen	1,000,000	31,746,260	32,746,260	Segment Revenues
Beban Pokok Pendapatan Segmen	(57,640)	(15,145,031)	(15,202,671)	Segment Cost of Revenues
Hasil Segmen	942,360	16,601,229	17,543,589	Segment Result
Beban Usaha			(7,660,357)	Operating Expenses
Penghasilan Bunga			48,916	Interest Income
Beban Bunga dan Keuangan			(10,552)	Interest and Finance Charges
Laba Neto Selisih Kurs			(14,182)	Net Gain on Foreign Exchange
Bagian atas Laba Neto			--	Share in net gain of
Ventura Bersama				Joint Venture
Lain-lain - Neto			352,248	Others - Net
Laba Sebelum				Profit Before
Pajak Penghasilan			10,244,352	Income Tax
Beban Pajak Penghasilan			402,765	Income Tax Expense
Laba Neto			10,647,117	Net Profit
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
Pengeluaran Modal	--	22,670,092	22,670,092	Capital Expenditures
Penyusutan	--	2,467,906	2,467,906	Depreciation
Properti Pertambangan	--	18,170,762	18,170,762	Mining Properties
Utang Lain-lain	--	31,646,979	31,646,979	Other Payables

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2024 (Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024
(Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 (Audited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2024 (Audited)
and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

35. Segmen Operasi (lanjutan)

35. Operating Segment (continued)

c. Informasi Menurut Segmen Geografis

c. Information by geographical segment

	30 September 2024/ September 30, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Jumlah/ Amount USD	Persentase/ Percentage (%)	Jumlah/ Amount USD	Persentase/ Percentage (%)	
Total aset					Total assets
Indonesia	718,301,436	56.86	1,273,353,714	69.98	Indonesia
Asia	234,735,331	18.58	236,284,560	12.98	Asia
Aset yang tidak dialokasikan	310,355,930	24.57	310,205,483	17.05	Unallocated assets
	1,263,392,697	100.00	1,819,843,757	100.00	
Eliminasi	(100,192,638)		(714,976,038)		Eliminations
Total	1,163,200,059		1,104,867,719		Total

36. Komitmen dan Perjanjian-Perjanjian Penting

36. Commitments and Significant Agreements

a. Kontrak Karya

PT Dairi Prima Mineral (DPM), PT Citra Palu Minerals (CPM), dan PT Gorontalo Minerals (GM), masing-masing menandatangani Kontrak Karya dengan Pemerintah Indonesia. Berdasarkan Kontrak Karya tersebut, Pemerintah Republik Indonesia menunjuk DPM, CPM, dan GM sebagai kontraktor tunggal dan memberikan hak eksklusif untuk mengeksplorasi, menambang, mengolah, dan memasarkan setiap mineral yang terdapat di dalam Wilayah Kontrak Karya.

Berdasarkan Kontrak Karya dan Peraturan Menteri ESDM Tahun 2017 tentang Perizinan di Bidang Pertambangan Mineral dan Batubara, perusahaan mineral dimulai dengan suatu tahap yang disebut sebagai Tahap Eksplorasi, yang di dalamnya meliputi kegiatan tinjauan umum, eksplorasi, dan studi kelayakan. Setelah Tahap Eksplorasi selesai, tahap kegiatan perusahaan mineral akan memasuki Tahap Operasi Produksi, yang di dalamnya meliputi kegiatan konstruksi, penambangan, pengolahan dan/atau pemurnian, serta pengangkutan dan/atau penjualan.

Pada setiap akhir masa kegiatan tinjauan umum, eksplorasi, dan studi kelayakan, wilayah Kontrak Karya akan dikembalikan secara bertahap sehingga pada akhirnya wilayah Kontrak Karya yang dipertahankan pada Tahap Operasi produksi hanya 25% dari luas wilayah Kontrak Karya pada saat penandatanganan Kontrak Karya yang bersangkutan.

Berdasarkan Kontrak Karya, Kontraktor berkewajiban untuk melakukan pembayaran kepada Pemerintah berupa pajak dan *deadrent* (kontribusi tetap) atas wilayah Kontrak Karya dan royalti atas mineral yang diproduksi.

a. Contract of Work

PT Dairi Prima Mineral (DPM), PT Citra Palu Minerals (CPM), and PT Gorontalo Minerals (GM), each signed a Contract of Work (CoW) with the Government of Indonesia (GOI). In accordance with the CoW, the GOI designated DPM, CPM, and GM as the sole contractors and conferred exclusive rights to explore, mine, as well as process and market any and all minerals existing in their CoW area.

In accordance with the CoW and the Regulation of Minister of ESDM, in 2017, concerning Licensing in the Mineral and Coal Mining Sector, development of minerals shall commence with a stage referred to as the Exploration Stage, which includes general survey, exploration, and feasibility study activities. Following completion of Exploration Stage, the development of minerals will enter the Production Operation Stage, which includes construction, mining, processing and/or refining, and transportation and/or sale activities.

At the end of the general survey, exploration, and feasibility study activities, areas under the CoW shall be gradually relinquished in several stages, leaving the total area of the CoW to be maintained during the Production Operation Stage as only 25% of the size of the CoW area at the initial signing thereof.

In accordance with the CoW, the Contractor shall be obliged to meet payment obligations to the GOI: i.e. taxes and *deadrent* (fixed contributions) on the CoW area, and royalties on any minerals produced.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2024 (Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024 (Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 (Audited) and December 31, 2023 (Audited) and For the Nine-Months Periods Ended September 30, 2024 (Audited) and 2023 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

**36. Komitmen dan Perjanjian-Perjanjian Penting
(lanjutan)**

**36. Commitments and Significant Agreements
(continued)**

Selain kewajiban keuangan, kontraktor juga berkewajiban untuk mengelola dan melindungi lingkungan hidup, mengutamakan dan menyediakan pelatihan kepada tenaga kerja lokal, mengutamakan penggunaan barang dan jasa produksi dalam negeri, mengutamakan pemenuhan kebutuhan pasar mineral dalam negeri, dan melakukan pengelolaan dan pemurnian logam di dalam negeri.

In addition to financial obligations, the Contractor shall also have other obligations, e.g. to manage and protect the living environment, to prioritize the use and provide training to local manpower, to prioritize the use of domestically produced goods and services, to prioritize and satisfy domestic market obligation in minerals, and to conduct domestic processing and refining of metals.

Berikut adalah rincian Kontrak Karya pada Entitas Anak dan Ventura Bersama yang terkait:

The following are details of the Subsidiaries' and Joint Venture's CoW:

Entitas Anak dan Ventura bersama/ Subsidiaries and Joint Venture	Tanggal Kontrak Karya/ Date of CoW	Wilayah Kontrak Karya/ CoW Area
DPM	19 Februari 1998/ February 19, 1998	Awal/Initially : 27.520 hektar/hectare Saat ini/Currently : 24.636 hektar/hectare
CPM	28 April 1997/ April 28, 1997	Awal/Initially : 561.050 hektar/hectare Saat ini/Currently : 85.180 hektar/hectare
GM	19 Februari 1998/ February 19, 1998	Awal/Initially : 51.570 hektar/hectare Saat ini/Currently : 24.995 hektar/hectare

1) PT Dairi Prima Mineral (DPM)

Kegiatan DPM berada pada Tahap Operasi Produksi dengan wilayah yang dipertahankan seluas 24.636 hektar yang berada di Provinsi Sumatera Utara dan Aceh sesuai dengan SK tanggal 27 Juli 2018 tentang Pengembalian Wilayah Kontrak Karya Tahap Kegiatan Operasi Produksi DPM. Izin persetujuan Penyesuaian Tahap Kegiatan Kontrak Karya menjadi Tahap Kegiatan Operasi Produksi No. 456.K/30/DJB/2017 berlaku sampai dengan 29 Desember 2047 (Catatan 1e).

1) PT Dairi Prima Mineral (DPM)

DPM's activities are in the Production Operation Stage with a total maintained area of 24,636 hectares in North Sumatra and Aceh Province based on Decision Letter dated July 27, 2018 concerning the Relinquished of DPM's CoW area in the Production Operation Stage. This approval of Adjustment Contract Stage Activity into Production Operation Stage No. 456.K/30/DJB/2017 is valid up to December 29, 2047 (Note 1e).

Saat ini, DPM telah memperoleh Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) untuk kegiatan Operasi Produksi dengan luas area 53,11 hektar pada kawasan Hutan Lindung di Kabupaten Dairi, Provinsi Sumatera Utara melalui Keputusan Kementerian Kehutanan Republik Indonesia yang berlaku dari tanggal 24 Juli 2020 sampai dengan 29 Desember 2047.

Currently, DPM has secured Borrow and Use of Area Permit (IPPKH) area of Production Operations with total area of 53.11 hectares in protected forest area in Dairi Regency, North Sumatra Province based on the Decision Letter of the Ministry of Forestry of the Republic Indonesia, valid from July 24, 2020 until December 29, 2047.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2024 (Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024
(Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**36. Komitmen dan Perjanjian-Perjanjian Penting
(lanjutan)**

2) PT Citra Palu Minerals (CPM)

Kegiatan Kontrak Karya CPM saat ini berada pada Tahap Operasi Produksi. CPM telah memperoleh izin Persetujuan Peningkatan Tahap Operasi Produksi berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 422.K/30/DJB/2017 tertanggal 14 November 2017 dengan wilayah seluas 85.180 hektar. Izin ini berlaku sampai dengan 30 Desember 2050 (Catatan 1e).

CPM menerima surat persetujuan IPPKH untuk aktivitas eksplorasi dari Kementerian Kehutanan Republik Indonesia tanggal 23 Juli 2012 yang meliputi Kabupaten Luwu Utara (Blok II), Provinsi Sulawesi Selatan, seluas 21.181,55 hektar sampai dengan tanggal 27 Januari 2013 dan tanggal 23 Juli 2012 untuk Kota Palu, Kabupaten Donggala, Kabupaten Toli-toli dan Kabupaten Parigi Moutong (Blok I, IV, V dan VI), Provinsi Sulawesi Tengah, seluas 29.223 hektar. Izin ini berlaku hingga tanggal 28 Januari 2013.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, IPPKH untuk aktivitas eksplorasi masih dalam proses perpanjangan. Dalam hal kegiatan rencana penambangan dan pengolahan emas di Prospek Poboya tidak memerlukan IPPKH Tahap Operasi Produksi karena berada dalam Areal Penggunaan Lain (APL).

3) PT Gorontalo Minerals (GM)

Kegiatan Kontrak Karya GM saat ini berada pada Tahap Operasi Produksi. GM telah memperoleh izin Persetujuan Peningkatan Tahap Operasi Produksi berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 139.K/30/DJB/2019 tertanggal 27 Februari 2019 dengan wilayah seluas 24.995 hektar. Izin ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2052 (Catatan 1e).

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 (Audited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2024 (Audited)
and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

**36. Commitments and Significant Agreements
(continued)**

2) PT Citra Palu Minerals (CPM)

CPM's CoW is currently in the Production Operation Stage. CPM has obtained an Approval of Enhancement into Production Operation Stage based on the Decision Letter of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 422.K/30/DJB/2017 dated November 14, 2017 with a total area of 85,180 hectares. This permit is valid up to December 30, 2050 (Note 1e).

CPM received an approval letter from the Ministry of Forestry of the Republic of Indonesia for the IPPKH on exploration activities in Luwu Utara Regency (Block II), South Sulawesi Province, with an area of 21,181.55 hectares dated July 23, 2012 valid until January 27, 2013 and dated July 23, 2012 for Palu City, Donggala Regency, Toli-Toli Regency, and Parigi Moutong Regency (Block I, IV, V and VI) Central Sulawesi Province, with an area of 29,223 hectares. This permit valid until January 28, 2013.

As of the completion date of the consolidated financial statements, IPPKH on exploration activities is still in the process of renewal. Regarding to the gold mining and processing plan activities in Poboya Prospect, the location is in the Other Purposes Areal (APL) therefore it does not require IPPKH Production Operation.

3) PT Gorontalo Minerals (GM)

GM's CoW is presently in the Production Operation Stage. GM has obtained an Approval of Enhancement into Production Operation Stage based on the Decision Letter of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 139.K/30/DJB/2019 dated February 27, 2019 with a total area of 24,995 hectares. This permit is valid up to December 31, 2052 (Note 1e).

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2024 (Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024
(Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**36. Komitmen dan Perjanjian-Perjanjian Penting
(lanjutan)**

Pada tanggal 12 Desember 2018, GM telah mendapatkan Izin Lingkungan Kegiatan Penambangan dan Pengolahan Tembaga dan Mineral Pengikutnya seluas 1.794 hektar di Blok I Komplek Sungai Mak Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo sesuai Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal, ESDM, dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo. Selanjutnya pada tanggal 24 Juli 2019, GM telah memperoleh Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) untuk kegiatan Operasi Produksi Emas dan Sarana Penunjangnya dengan luas area 992,2 hektar pada kawasan Hutan Produksi Terbatas di Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo melalui Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia yang berlaku sampai dengan 26 Februari 2049.

b. Sulawesi Joint Venture Agreement

Pada tanggal 12 Februari 1986, IMC (dahulu bernama Utah Sulawesi Inc.), entitas anak, menandatangani Joint Venture Agreement (Sulawesi JVA) dengan PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM) dan Placer Development Indonesia Limited (Placer) dengan tujuan untuk melakukan kerjasama eksplorasi dan eksploitasi mineral di Sulawesi.

Berdasarkan Sulawesi JVA, IMC memiliki tanggung jawab kepada ANTAM untuk memenuhi semua kewajiban terkait dengan wilayah Paleleh-Sumalata. Tanggung jawab tersebut meliputi:

- a. Menyediakan dana dalam bentuk utang atau modal untuk biaya eksplorasi dengan ketentuan bahwa sejumlah USD1.000.000 akan dianggap sebagai kontribusi modal dan setiap kontribusi dalam bentuk utang tidak akan dikenai bunga sebelum berakhirnya masa Studi Kelayakan;
- b. Menyediakan dana yang diperlukan oleh setiap Perusahaan yang akan dibentuk dalam rangka pengembangan wilayah pertambangan;
- c. Membebaskan ANTAM dari setiap kewajiban untuk berkontribusi dalam persiapan eksploitasi dan pengembangan sehubungan dengan kepemilikan sebesar 20% pada Perusahaan, sampai dengan fasilitas penambangan mineral telah terbangun; dan

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 (Audited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2024 (Audited)
and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

**36. Commitments and Significant Agreements
(continued)**

On December 12, 2018, GM has obtained Environmental Permit for Mining and Processing of Mining and Mineral Processing Activities for 1,794 hectares in Block I of the Sungai Mak in Bone Bolango Regency, Gorontalo Province according to the Head of the Gorontalo Province Investment, ESDM, and Transmigration. Furthermore on July 24, 2019, GM has secured Borrow and Use of Area Permit (IPPKH) area of Gold Production Operations and Support Facilities with total area of 992.2 hectares in Limited Production Forest in Bone Bolango Regency, Gorontalo Province based on the Decision Letter Ministry of Environment and Forestry of the Republic Indonesia, valid up to February 26, 2049.

b. Sulawesi Joint Venture Agreement

On February 12, 1986, IMC (formerly Utah Sulawesi Inc.), a subsidiary, signed a Joint Venture Agreement (Sulawesi JVA) with PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM) and Placer Development Indonesia Limited (Placer) for the purpose of cooperation in the exploration and exploitation of minerals in Sulawesi.

Pursuant to the Sulawesi JVA, IMC shall be responsible to ANTAM for fulfilling any and all obligations relating to the Paleleh-Sumalata area. Such responsibilities shall include:

- a. Advancing funds in the form of loan or capital allocated for exploration costs on the condition that an amount of USD1,000,000 will be deemed as capital contribution and every contribution in the form of loan will not be subject to with interest prior to the expiry of the feasibility study period;
- b. Advancing funds needed by each and every Company that will be set up for the development of the mining area;
- c. Releasing and discharging ANTAM from each and every obligation to contribute in the preparation of exploitation and development in connection with its 20% ownership until mineral mining facilities have been constructed; and

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2024 (Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024
(Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**36. Komitmen dan Perjanjian-Perjanjian Penting
(lanjutan)**

- d. Menanggung setiap biaya yang dikeluarkan dalam rangka mendapatkan dan mempertahankan Kuasa Eksplorasi, namun atas Kuasa Eksploitasi dengan ketentuan bahwa untuk daerah yang telah ditentukan sebagai wilayah Kontrak Karya, biaya tersebut akan ditanggung oleh Perusahaan yang menandatangani Kontrak Karya.

Berdasarkan Sulawesi JVA, ANTAM memiliki hak-hak sebagai berikut:

- a. Memasuki wilayah eksplorasi;
- b. Menunjuk wakilnya untuk menginspeksi;
- c. Mendapatkan data eksplorasi apabila perjanjian ini dihentikan; dan
- d. Menunjuk calon untuk menduduki suatu posisi yang diperlukan dalam operasi.

Para pihak sepakat untuk membentuk GM untuk menjadi pihak dalam Kontrak Karya. Seluruh hasil eksplorasi yang telah dilakukan, akan dialihkan kepada GM setelah GM terbentuk, 80% saham akan diambil bagian oleh IMC dan 20% oleh ANTAM.

Direksi dan dewan komisaris GM tersebut masing-masing berjumlah lima orang. ANTAM setiap saat dapat menunjuk minimal satu orang sebagai perwakilan direksi dan dewan komisaris GM. Pembiayaan sampai dengan tanggal dimulainya periode operasi produksi akan disediakan oleh IMC.

Apabila memungkinkan, seluruh emas dan perak yang diproduksi akan dimurnikan oleh ANTAM. Mineral lainnya akan dimurnikan oleh GM dan apabila GM tidak melakukan pemurnian, ANTAM dapat memilih untuk memurnikan mineral tersebut.

Apabila kepemilikan atas 50% hak suara pada IMC dipegang oleh *juridical entity*, maka induk IMC harus menyampaikan jaminan secara tertulis kepada ANTAM.

Pada tanggal 22 Oktober 1987, Sulawesi JVA diperbaharui untuk memasukkan persetujuan Kementerian Keuangan No. S-1194/MK.011/1987 tertanggal 22 Oktober 1987.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 (Audited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2024 (Audited)
and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

**36. Commitments and Significant Agreements
(continued)**

- d. Bearing any and all costs incurred in obtaining and maintaining the Exploration License, provided however, that on any exploitation or area determined as the CoW area, such costs will be borne by the Company holding the CoW.

Based on the Sulawesi JVA, ANTAM has certain rights as follows:

- a. To enter the exploration area;
- b. To designate its representative to conduct inspection;
- c. To obtain exploration data in the event of termination of the agreement; and
- d. To designate its candidate to hold a position as required in operations.

The parties agreed to establish GM to become a party to the CoW. The results of exploration will be transferred to GM upon its establishment, in which IMC will hold 80% of the shares and ANTAM the remaining 20%.

Directors and commissioners of GM shall consist of five persons and ANTAM, from time to time, may appoint a minimum of one person to serve on the boards of directors and commissioners. The funding for operations up to the date of commencement of the period of production will be provided by IMC.

If possible, all gold and silver produced shall be refined by ANTAM. Other minerals shall be refined by GM and if it does not carry out such refining process then ANTAM may option to do so.

If 50% of the voting rights in IMC are held by a *juridical entity*, the parent Company of IMC must submit a written guarantee to ANTAM.

On October 22, 1987, the Sulawesi JVA was amended to incorporate the approval of the Ministry of Finance No. S-1194/MK.011/1987 dated October 22, 1987.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2024 (Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024
(Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**36. Komitmen dan Perjanjian-Perjanjian Penting
(lanjutan)**

Selanjutnya, pada tanggal 1 Juli 1992, Sulawesi
JVA kembali diperbaharui untuk:

- a. membuat IMC satu-satunya *mining party*
dalam Sulawesi JVA;
- b. menambahkan beberapa wilayah Kontrak
Karya di Kabupaten Gorontalo dan
Kabupaten Bolaang Mongondow sebagai
wilayah Sulawesi JVA; dan
- c. menambahkan ketentuan bahwa IMC
bertanggung jawab seluruhnya atas wilayah
Kotamobagu dan Kwandang-Buroko.

**c. Jasa Penasihat Pemasaran dan
Pertambangan**

Pada tanggal 11 Januari 2018, Perusahaan
menandatangani Perjanjian Jasa Penasihat
Pertambangan dengan Bellridge Holdings
Limited (Bellridge) untuk membantu Bellridge
dalam pencarian dan pengembangan proyek
mineral potensial.

Pada tanggal 23 Oktober 2020, Perusahaan
menunjuk BSS untuk melanjutkan Perjanjian
Jasa Penasihat Pertambangan dengan Bellridge
sampai dengan berakhirnya masa kontrak yaitu
11 Januari 2023. Atas perjanjian kerja sama ini
sudah tidak diperpanjang lagi.

**d. Perjanjian Kerjasama Strategis untuk
Pengembangan PT Dairi Prima Mineral (DPM)**

Pada tanggal 22 Oktober 2013, Perusahaan
telah menandatangani Perjanjian Kerjasama
Strategis dengan China Non-Ferrous Metal
Industry's Foreign Engineering and Construction
Co. Ltd. (NFC) untuk pengembangan tambang
timah hitam dan seng DPM, entitas anak.
Perjanjian tersebut mengatur antara lain NFC
akan membantu Perusahaan dalam penyediaan
dana sebesar 85% dari biaya yang diperlukan
untuk mengembangkan usaha penambangan
timah hitam dan seng di wilayah Dairi, Sumatra
Utara.

Sebagai kelanjutan dari perjanjian kerjasama
strategis yang disebutkan di atas, pada tanggal
17 April 2014, DPM menandatangani kontrak
Engineering, Procurement & Construction (EPC)
dengan NFC untuk mengembangkan fasilitas
dan infrastruktur penambangan seng dan timah
hitam yang dioperasikan oleh DPM di Sumatra
Utara. Usaha penambangan ini akan memroses
satu juta ton bijih per tahunnya, sebagaimana
diubah dari waktu ke waktu, perubahan terakhir
berdasarkan *Engineering, Procurement &
Construction* (EPC), tertanggal 28 April 2017.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 (Audited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2024 (Audited)
and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

**36. Commitments and Significant Agreements
(continued)**

Furthermore, on July 1, 1992, the Sulawesi JVA
was amended in order to:

- a. make IMC the sole mining party of the
Sulawesi JVA;
- b. add certain CoW areas in the Regency of
Gorontalo and Regency of Bolaang
Mongondow; and
- c. make IMC wholly responsible for the areas of
Kotamobagu and Kwandang-Buroko.

c. Marketing and Mining Advisory Services

On January 11, 2018, the Company entered into
a Mining Advisory Service Agreement with
Bellridge Holdings Limited (Bellridge) to assist
Bellridge to search and develop potential mineral
projects.

On October 23, 2020, The Company has
appointed BSS to take over a Mining Advisory
Service Agreement with Bellridge until the
validity period of the agreement on January 11,
2023. Due to this agreement has no longer been
extended.

**d. Strategic Cooperation Agreement to develop
PT Dairi Prima Mineral (DPM)**

On October 22, 2013, the Company signed a
Strategic Cooperation Agreement with China
Non-Ferrous Metal Industry's Foreign
Engineering and Construction Co. Ltd. (NFC) to
develop the lead and zinc mines of DPM, a
subsidiary. The agreement stipulated among
others that NFC will assist the Company to
arrange approximately 85% of the total funding
required to develop the Dairi's lead and zinc
mines, North Sumatra.

As a continuation of the strategic cooperation
agreement mentioned above, on April 17, 2014,
DPM entered into *Engineering, Procurement &
Construction* (EPC) contract with NFC to develop
facilities and infrastructure of lead and zinc mines
that can process up to 1 million tonnes capacity
of ore per year, operated by DPM in North
Sumatra, as may be amended from time to time
and the recent amendment based on
Engineering, Procurement & Construction (EPC),
dated April 28, 2017.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2024 (Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024
(Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**36. Komitmen dan Perjanjian-Perjanjian Penting
(lanjutan)**

Selanjutnya, pada tanggal 16 Juni 2017, salah satu unit usaha NFC, yaitu NFC Metal Pte. Ltd (NFCM), menandatangani *Conditional Sale and Purchase Agreement* (CSPA) dengan Perusahaan, yang merupakan kesepakatan untuk menjual 51% saham DPM milik Perusahaan kepada NFC. Penjualan saham tersebut akan berlaku efektif setelah memperoleh persetujuan dan memenuhi persyaratan-persyaratan lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Kemudian, pada tanggal 20 Desember 2017, sebagai bagian dari persyaratan yang terdapat di dalam CSPA, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan Pemegang Saham untuk menjual dan mengalihkan 51% saham DPM yang dimiliki oleh Perusahaan kepada NFC atau pihak lain yang ditunjuk oleh NFC. Penjualan saham tersebut akan berlaku efektif setelah memperoleh persetujuan dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Selain itu, pada tanggal 29 Desember 2017, DPM telah memperoleh persetujuan dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral untuk menjual dan mengalihkan 51% saham DPM yang dimiliki Perusahaan kepada NFC.

Pada tanggal 20 Maret 2018, telah ditandatangani CSPA antara NFCM, Perusahaan dan DPM, yang memperbaharui serta menyatakan kembali seluruh syarat dan kondisi untuk efektifnya transaksi. Selain itu, dinyatakan pula bahwa NFC bermaksud untuk mendirikan suatu entitas berbadan hukum Hong Kong (NFC-HK), yang akan mengambil alih 51% saham DPM untuk menggantikan kedudukan NFCM, sebagai Pembeli.

Dengan telah mendapatkan persetujuan dan dipenuhinya seluruh persyaratan dan kondisi yang diatur dalam CSPA, maka Perusahaan dan NFC-HK sepakat untuk menandatangani Akta Pengambilalihan 51% Saham DPM sehingga transaksi pengambilalihan menjadi efektif pada tanggal 20 September 2018.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of September 30, 2024 (Audited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2024 (Audited)
and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)*

**36. Commitments and Significant Agreements
(continued)**

On June 16, 2017, one of NFC subsidiary, i.e. NFC Metal Pte. Ltd. (NFCM), has entered into Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) with the Company, relating to the agreement to sale 51% of the Company's DPM shares to NFC. This sale of shares will be effective upon approval of relevant prevailing law and regulations in Indonesia.

On December 20, 2017, as part of the requirements contained in the CSPA, the Company has obtained Shareholders' approval for the sale and transfer 51% of the DPM's shares owned by the Company to NFC or other parties designated by the NFC. This sale of shares will be effective upon approval of relevant prevailing law and regulations in Indonesia.

Furthermore, on December 29, 2017, DPM has obtained the approval from the Minister of Energy and Mineral Resources for the sale and transfer 51% of the DPM's shares owned by the Company to NFC.

On March 20, 2018, NFCM, the Company and DPM has entered into a CSPA, which renewed and restated all terms and conditions to meet the transaction effective. In addition, it was also stated that NFC intends to establish an entity incorporated in Hong Kong (NFC-HK), which will take over 51% of DPM's shares to replace the NFCM position, as the Buyer.

All terms and condition set forth in the CSPA have been approved and fulfilled, therefore the Company and NFC-HK agreed to sign and entered into a Deed Acquisition 51% of Company's ownership in DPM, thus the acquisition become effective on September 20, 2018.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2024 (Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024
(Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 (Audited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2024 (Audited)
and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

**36. Komitmen dan Perjanjian-Perjanjian Penting
(lanjutan)**

**e. Penandatanganan Nota Kesepahaman antara
Pemerintah Republik Indonesia dengan
PT Dairi Prima Mineral (DPM),
PT Citra Palu Minerals (CPM) dan
PT Gorontalo Minerals (GM) tentang
Penyesuaian Kontrak Karya (KK)**

Pada tanggal 29 September 2014, DPM, CPM dan GM telah menandatangani Nota Kesepahaman tentang Penyesuaian Kontrak Karya yang telah disepakati meliputi enam isu strategis adendum KK, yaitu: (i) luas wilayah KK Tahap Produksi maksimal 25.000 hektar, (ii) kelanjutan operasi pertambangan, (iii) penerimaan Negara Bukan Pajak, (iv) kewajiban pengolahan dan pemurnian di dalam negeri, (v) kewajiban divestasi, dan (vi) kewajiban pengutamakan penggunaan tenaga kerja, barang dan jasa dalam negeri. Nota Kesepahaman tersebut akan ditindaklanjuti dengan adendum KK yang akan ditandatangani oleh masing-masing DPM, CPM dan GM dengan Pemerintah.

Menindaklanjuti Nota Kesepahaman tersebut, secara bersamaan DPM, CPM dan GM telah menandatangani Amendemen Kontrak Karya yang pada prinsipnya menyetujui pelaksanaan atas enam isu strategis yang disepakati dalam Nota Kesepahaman.

f. Perjanjian Ventura Bersama

Pada tanggal 6 September 2018, Perusahaan, NFC-HK, dan DPM menandatangani Perjanjian Ventura Bersama dengan tujuan untuk melakukan kerja sama eksplorasi dan eksploitasi mineral di Sumatera Utara, dalam area Kontrak Karya yang diberikan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Perjanjian ini, mengatur pokok-pokok, antara lain:

- i. Partisipasi Perusahaan dan NFC-HK masing-masing sebesar 49% dan 51%;
- ii. Perusahaan dan NFC-HK berkewajiban menyediakan pendanaan untuk keperluan kegiatan operasional DPM dengan besaran porsi sesuai dengan kepemilikan sahamnya;
- iii. Perusahaan berhak untuk menempatkan 2 Direktur dan 2 Komisaris; sedangkan NFC-HK berhak untuk menempatkan 3 Direktur dan 3 Komisaris dalam DPM;

**36. Commitments and Significant Agreements
(continued)**

**e. Signing of Memorandum of Understanding
between the Government of the Republic of
Indonesia and PT Dairi Prima Mineral (DPM),
PT Citra Palu Minerals (CPM) and
PT Gorontalo Minerals (GM) on Adjustment of
Contract of Work**

On September 29, 2014, DPM, CPM and GM signed a Memorandum of Understanding (MoU) on Contract of Work renegotiation that agreed upon six strategic issues, consisting of: (i) the total CoW area maintained for Production Stage to be a maximum of 25,000 hectares, (ii) continuation of mining operations, (iii) Non-Tax Government Revenue, (iv) domestic obligation related to processing and refining, (v) divestment obligations, and (vi) obligations to use domestic labor, goods and services. The MoU will be followed by amendments to the CoWs that will be signed by each of DPM, CPM and GM and the Government.

Following such MOU, simultaneously DPM, CPM as well as GM have entered into the Amendment of COW, which in principle agree to perform six strategic issues contemplated under MoU.

f. Joint Venture Agreements

On September 6, 2018, the Company, NFC-HK, and DPM entered into a Joint Venture Agreement for the purpose of cooperation in the exploration and exploitation of minerals in North Sumatera within the area of Contract of Work granted by the Government of the Republic of Indonesia. This Agreement, governing the subjects, among others:

- i. The Company and NFC-HK participations are 49% and 51%, respectively;
- ii. The Company and NFC-HK are liable to provide funding for DPM's operational activities according to the portion of their share ownership;
- iii. The Company has the right to appoint 2 Directors and 2 Commissioners; while NFC-HK has the right to appoint 3 Directors and 3 Commissioners in DPM;

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2024 (Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024
(Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**36. Komitmen dan Perjanjian-Perjanjian Penting
(lanjutan)**

- iv. Masa berlaku perjanjian sampai dengan
(a) adanya kesepakatan untuk mengakhiri;
(b) saham DPM hanya dimiliki oleh 1
pihak; atau (c) adanya keputusan untuk
membubarkan DPM.

Perjanjian ventura bersama ini berlaku efektif
pada tanggal 20 September 2018.

g. Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik

Pada tanggal 15 Oktober 2019, CPM dan
PT PLN (Persero) menandatangani Perjanjian
Jual Beli Tenaga Listrik, untuk pemenuhan
kebutuhan listrik pabrik pengolahan emas CPM
dengan skema sebagai berikut:

- i. Tahap awal untuk kebutuhan Pasang Baru,
daya terpasang 5.540kVA;
- ii. Perubahan ke Layanan Premium setelah
Pembangunan Jaringan Penyulang
Cadangan PT PLN (Persero) siap beroperasi;
- iii. *Service Level Agreement* (SLA) Layanan
Premium akan diberlakukan setelah skema
layanan berubah ke Layanan Premium.

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu yang
tidak terbatas dan dapat diakhiri setiap saat atas
kesepakatan para pihak.

**h. Kontrak Desain Enjiniring, Pengadaan,
Konstruksi dan Manajemen Pabrik
Pengolahan Emas**

Pada tanggal 30 Januari 2020, CPM dan
ADPRO menandatangani Kontrak Desain
Enjiniring, Pengadaan, Konstruksi dan
Manajemen dengan tujuan untuk
mengembangkan dan membangun Pabrik
Pengolahan Emas dengan kapasitas produksi
4.000 Ton Per Hari di wilayah Kontrak Karya,
yang berlokasi di Poboya.

Pada tanggal 1 April 2021, CPM dan ADPRO
menandatangani "Amandemen Dan Pernyataan
Kembali Kontrak Desain Enjiniring, Pengadaan
Konstruksi Dan Manajemen Pabrik Pengolahan
Emas 8.000 Ton per Hari" (Kontrak
Amandemen). Amandemen Kontrak bertujuan
untuk tambahan pembangunan pabrik kapasitas
produksi 4.000TPD. Dengan Amandemen ini
ADPRO akan mengerjakan pabrik dengan
kapasitas produksi sebesar 8.000TPD dengan
nilai kontrak sebesar USD145,4 Juta.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 (Audited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2024 (Audited)
and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

**36. Commitments and Significant Agreements
(continued)**

- iv. The validity of the agreement is up to (a) an
agreement to terminate; (b) DPM's shares
owned by only 1 party; or (c) the decision to
dissolve DPM.

The joint venture agreement is effective on
September 20, 2018.

g. Power Supply Sale and Purchase Agreement

On October 15, 2019, CPM and PT PLN
(Persero) signed a Power Supply Sale and
Purchase Agreement, for power supply of CPM's
Gold Processing Plant with the following scheme:

- i. The initial stage for a New Plug, installed
power of 5,540kVA;
- ii. Changing into Premium Services after the
Construction of the PT PLN (Persero) Backup
Feeder Network is ready to operate;
- iii. Service Level Agreement (SLA) Premium
Services will take effect after the service
scheme changes into Premium Services.

This agreement is valid for an unlimited period of
time and can be terminated at any time upon the
agreement of the parties.

**h. Agreement of Engineering Design,
Procurement, Construction and Management
of Gold Processing Plant**

On January 30, 2020, CPM and ADPRO entered
into Engineering Design, Procurement,
Construction and Management Contract for the
purpose to develop and establish Gold
Processing Plant with capacity 4,000 Tonnes Per
Day in the Contract of Work area, which is
located in Poboya.

On April 1, 2021, CPM and ADPRO signed
"Amendment And Restatement Engineering
Design, Construction, Procurement And
Management Of Gold Processing Plant 8,000
Ton Per Day" (Amendment Contract). Contract
Amendment was intended to develop additional
plant with production capacity 4,000TPD. Thus,
ADPRO will develop plant with production
capacity 8,000TPD with contract value
amounting USD145.4 Million.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2024 (Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024
(Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**36. Komitmen dan Perjanjian-Perjanjian
Penting (lanjutan)**

Jangka waktu kontrak ini adalah 24 bulan sejak tanggal mulai, yang dinyatakan dalam Surat Perintah Kerja. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, atas perjanjian ini dalam proses perpanjangan.

i. Perjanjian Pemurnian dan Penjualan

Pada tanggal 11 Februari 2020, CPM dan ANTAM membuat dan menandatangani Perjanjian Pemurnian dan Penjualan, dimana dalam perjanjian ini para pihak setuju bahwa:

- i. Berdasarkan persetujuan ANTAM maka CPM akan mengirimkan *dore* untuk dimurnikan, dengan ketentuan bahwa *dore* tersebut memenuhi ketentuan dalam perjanjian ini;
- ii. ANTAM akan menerima *dore* dan akan memurnikannya di pabrik ANTAM dengan ketentuan bahwa *dore* tersebut memenuhi ketentuan dalam perjanjian ini; dan
- iii. ANTAM akan membeli emas dan perak yang telah dimurnikan dari CPM.

Perjanjian berlaku untuk 1 tahun sejak tanggal perjanjian dan diperbaharui pada tanggal 1 April 2020, jangka waktu perjanjian berubah menjadi 5 tahun sejak tanggal perjanjian pertama ditandatangani.

j. Perjanjian Jasa Pengeboran Eksplorasi

Berdasarkan perjanjian jasa pengeboran dan eksplorasi pada tanggal 29 April 2021 CPM menunjuk PT Sumagud Sapta Sinar untuk melakukan kegiatan pengeboran di prospek River Reef, Hill Reef, Baroko, Watu Putih, dan Anggasan Blok IV yang berlokasi di Toli Toli. Nilai pekerjaan atas perjanjian ini sebesar maksimal Rp105 Milyar untuk periode 18 bulan sejak tanggal perjanjian. Perjanjian ini telah diperpanjang dan akan berakhir pada 30 April 2025.

k. Standby Letter of Credit (SBLC) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Dalam rangka Peningkatan kapasitas pabrik Pengolahan Emas di Poboya, pada tanggal 8 April 2020 CPM dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Investasi dalam bentuk *Standby Letter of Credit* (SBLC) sebesar USD70.000.000 dengan jangka waktu tiga tahun. SBLC dapat dicairkan pada saat Tanggal Operasi Komersial atau pada saat pabrik pengolahan emas di Poboya telah beroperasi (Catatan 22).

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 (Audited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2024 (Audited)
and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

**36. Commitments and Significant Agreements
(continued)**

The contract period is 24 months from the commencement date, stated in the Notice to Proceed. As of the date of completion the financial statements, this agreement is on extension progress.

i. Refining and Trading Agreement

On February 11, 2020, CPM and ANTAM made and entered into Refining and Trading Agreement, whereby in this agreement the parties agree that:

- i. Based on ANTAM's approval, CPM shall deliver *dore* to be refined, provided that such *dore* is in accordance with the terms of this agreement;
- ii. ANTAM shall accept delivery of and refine the *dore* at its wholly owned refinery provided that such *dore* is in accordance with the terms of this agreement;
- iii. ANTAM shall purchase the refined gold and silver to the CPM.

The agreement is valid for 1 year from the date of agreement and was amended at April 1, 2020, the term of the agreement changed to 5 years since the first agreement signed.

j. Exploration Drilling Services Agreement

Based on exploration drilling service agreement, dated April 29, 2021 CPM appointed PT Sumagud Sapta Sinar to do drilling activities in River Reef, Hill Reef, Baroko, Watu Putih, dan Anggasan Blok IV prospects located in Toli Toli. The performance value of the agreement amounting maximum IDR105 billion for 18 months period, start from agreement signed. This Agreement has been extended and will expire at April 30, 2025.

k. Standby Letter of Credit (SBLC) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

In order to increase the capacity of the Gold Processing Plant in Poboya, on April 8, 2020 CPM and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), signed an Investment Credit Facility Agreement in a Standby Letter of Credit (SBLC) amounting to USD70,000,000 with a term of three years. SBLC can be redeemed during the Commercial Operation Date (COD) or when the Gold Processing Plant in Poboya has been operating (Note 22).

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2024 (Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024
(Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 (Audited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2024 (Audited)
and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

**36. Komitmen dan Perjanjian-Perjanjian Penting
(lanjutan)**

Pada tanggal 12 Januari 2021, CPM menerima persetujuan perubahan fasilitas kredit dari BNI. Fasilitas kredit yang diberikan mengalami perubahan dari Kredit Investasi yang semula maksimum sebesar USD70.000.000 diturunkan menjadi maksimum sebesar USD51.459.000 serta penambahan fasilitas Kredit Investasi *Refinancing* dengan maksimum sebesar USD17.341.000.

Pada tanggal 29 September 2022, CPM menerima persetujuan perubahan fasilitas kredit dari BNI. Fasilitas kredit yang diberikan dalam bentuk SBLC berubah menjadi fasilitas Kredit Investasi *Refinancing* dengan maksimum sebesar USD51.459.000. Dengan diperolehnya fasilitas Kredit Investasi *Refinancing* telah menggantikan Fasilitas Kredit Investasi dalam bentuk *Standby Letter of Credit* (SBLC) dengan maksimum sebesar USD70.000.000.

I. Perjanjian Pemurnian Dore

Pada tanggal 24 Desember 2021 CPM dan PT Simba Jaya Utama (SJU) mengadakan kerja sama untuk pemurnian dore. CPM akan mengirimkan dore ke pabrik pemurnian milik SJU, dan hasil perhitungan atas pemurnian akan disampaikan dalam bentuk *certificate of assay*. Perjanjian ini akan berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2023. Perjanjian ini telah diperpanjang selama 12 bulan sejak tanggal 15 Agustus 2024.

m. Perjanjian Penjualan Emas dan Perak

Pada tanggal 24 Desember 2021 CPM dan PT Bhumi Satu Inti (BSI) mengadakan kerja sama untuk penjualan emas dan perak dari CPM kepada BSI. Harga emas dan perak akan menggunakan harga bid *London Bullion Market* dan kurs USD ditentukan berdasarkan kurs tengah BI. Waktu perjanjian kerja telah berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

n. Perjanjian Desain Enjiniring, Pengadaan, Kontruksi dan Manajemen (EPCM) Atas Pabrik Pengolahan Emas di GM

Pada tanggal 20 Desember 2021, GM dan ADPRO menandatangani Kontrak Desain Enjiniring, Pengadaan, Konstruksi dan Manajemen dengan tujuan untuk mengembangkan dan membangun Pabrik Pengolahan Emas dengan kapasitas produksi 2.000 TPD di wilayah Kontrak Karya, yang berlokasi di Motomboto.

**36. Commitments and Significant Agreements
(continued)**

On January 12, 2021, CPM received approval of credit facility amendment from BNI. Credit facility provided has been changed from Investment Credit which was originally with a maximum amounting to USD70,000,000 reduced to a maximum amounting to USD51,459,000, and with additional Refinancing Investment Credit facility with a maximum amounting to USD17,341,000.

On September 29, 2022, CPM received approval of credit facility amendment from BNI. Credit facility that was provided in SBLC has been changed to Refinancing Investment Credit facility with a maximum amounting to USD51,459,000. With the Refinancing Investment Credit facility that was provided, it has replaced Refinancing Investment Credit facility that was provided in SBLC with the maximum amounting USD70,000,000.

I. Dore Refining Agreement

On December 24, 2021, CPM and PT Simba Jaya Utama (SJU) enter contract of work in refinery of dore. CPM will send dore to SJU's refinery plant, and the calculation result of refining will be informed in certificate of assay. The agreement will expire at December 31, 2023. This agreement has been extended for a period of 12 months, effective from August 15, 2024.

m. Gold and Silver Selling Agreement

On December 24, 2021, CPM and PT Bhumi Satu Inti (BSI) enter working contract to sell gold and silver from CPM to BSI. Gold and Silver price will agreed to use London Bullion Market and USD rate will be determined based on BI middle rate. The contract period of the agreement has been expired at December 31, 2023.

n. Agreement of Engineering Design, Procurement, Construction and Management of Gold Processing Plant in GM

On December 20, 2021, GM and ADPRO entered into Engineering Design, Procurement, Construction and Management Contract for the purpose to develop and establish Gold Processing Plant with capacity 2,000 TPD in the Contract of Work area, which is located in Motomboto.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2024 (Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024
(Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**36. Komitmen dan Perjanjian-Perjanjian Penting
(lanjutan)**

Nilai dari perjanjian EPCM adalah sebesar USD60,1 juta dan periode penyelesaian kontrak adalah 24 bulan sejak tanggal mulai, yang dinyatakan dalam Surat Perintah Kerja. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, atas perjanjian ini dalam proses perpanjangan.

o. Perjanjian Pembangunan Infrastruktur Pendukung Proyek Tambang Tembaga dan Emas Gorontalo

Pada tanggal 20 Desember 2021, GM dan ADPRO menandatangani Perjanjian Pembangunan Infrastruktur Pendukung Proyek Tambang Tembaga dan Emas Gorontalo dengan tujuan untuk membangun infrastruktur pendukung atas pabrik pengolahan emas dan tembaga di wilayah Gorontalo. Nilai dari perjanjian EPCM adalah sebesar USD70,37 juta dan periode penyelesaian kontrak adalah 24 bulan sejak tanggal mulai, yang dinyatakan dalam Surat Perintah Kerja. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, atas perjanjian ini dalam proses perpanjangan.

p. Undang-undang Mineral dan Batubara

Pada tanggal 10 Juni 2020, telah diundangkan Undang-undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU No. 3/2020"). UU No. 3/2020 mengatur perolehan Izin Usaha Pertambangan Khusus sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian bagi pemegang PKP2B. Pada tanggal 30 Juni 2023, Undang-undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah menggantikan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja.

q. Perjanjian Desain Enjiniring Dan Pembangunan Infrastruktur Tambang Di Prospek Sungai Mak

Pada tanggal 28 Desember 2022, GM dan ADPRO menandatangani Kontrak Desain Enjiniring dan Pembangunan Infrastruktur Tambang Proyek Sungai Mak dengan tujuan pembangunan fasilitas tambang di area kontrak karya GM di wilayah Gorontalo. Nilai dari perjanjian adalah sebesar USD97,1 juta dengan periode penyelesaian kontrak adalah 24 bulan sejak tanggal mulai, yang dinyatakan dalam Surat Perintah Kerja.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 (Audited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2024 (Audited)
and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

**36. Commitments and Significant Agreements
(continued)**

The EPCM contract value amounting to USD60.1 million and completion period is 24 months from the commencement date, stated in the Notice to Proceed. As of the date of completion the financial statements, this agreement is on extension progress.

o. Agreement of Supporting Infrastructure Development for Gorontalo Copper and Gold Mine Project

On December 20, 2021, GM and ADPRO entered into Construction Contract For Mining Support Infrastructure of Copper and Gold Project for the purpose to develop supporting infrastructure of gold and copper processing plant in Gorontalo. The EPCM contract value is USD70.37 million and completion period is 24 months from the commencement date, stated in the Notice to Proceed. As of the date of completion the financial statements, this agreement is on extension progress.

p. Mineral and Coal Regulation

On June 10, 2020, Law No. 3 of 2020 has been stipulated as an amendment related to Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining ("Law No. 3/2020") was promulgated. Law No. 3/2020 Special Mining Business Licence for the Continuation of Contract/Agreement Operation for the holder of CCoW. On June 30, 2023, UU No.6/2023 regarding the establishment of government regulation was amended with UU No.2/2022 of Job Creation Law.

q. Agreement of Engineering Design and Mine Infrastructure Construction in Sungai Mak Prospect

On December 28 2022, GM and ADPRO entered into Engineering Design and Mine Infrastructure Construction Contract in Sungai Mak Prospect with the purpose of development mine infrastructure in GM's contract of work area, Gorontalo. The value of the contract amounting to USD97.1 Million with completion period is 24 months from the commencement date, stated in the Notice to Proceed.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2024 (Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024
(Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**36. Komitmen dan Perjanjian-Perjanjian
Penting (lanjutan)**

**r. Perjanjian Antara Pemegang Saham di SGQ
Singapore Holding Project Pte Ltd**

Pada tanggal 22 Desember 2023, BSS dan International Advantures Limited (IAL) bersepakat untuk melakukan pengendalian bersama atas Singapore Holding Project Pte Ltd (SGQ). BSS dan IAL akan memenuhi kebutuhan operasional SGQ, baik dalam bentuk pinjaman ataupun setoran modal berdasarkan proporsi kepemilikan masing-masing.

s. Perjanjian Jual beli Logam Mulia

Pada tanggal 8 Agustus 2023 CPM dan PT Hartadinata Abadi Tbk mengadakan kerja sama untuk jual beli logam mulia dari CPM kepada Hartadinata. Harga logam mulia akan menggunakan harga *bid London Bullion Market* dan kurs USD ditentukan berdasarkan kurs tengah BI. Waktu perjanjian kerja sama berlaku selama 12 (dua belas) bulan terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian. Perjanjian ini telah diperpanjang dan akan berakhir pada 8 Agustus 2027.

**t. Perjanjian Pemasokan Bahan Peledak dan
Jasa Peledakan**

Pada tanggal 1 November 2023, CPM dan PT Dahana menandatangani perjanjian Pemasokan Bahan Peledak dan Jasa Peledakan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan usaha CPM di wilayah tambang Poboya. Waktu perjanjian kerja sama berlaku selama 24 (dua puluh empat) bulan terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian.

**u. Perjanjian Jasa Reverse Circulation Grade
Control Drilling**

Pada tanggal 4 Maret 2024, CPM dan PT Parts Sentra Indomandiri menandatangani perjanjian Jasa Reverse Circulation Grade Control Drilling untuk melakukan kegiatan pengeboran untuk mendefinisikan kadar bijih secara lebih rinci di wilayah tambang Poboya. Waktu perjanjian kerja sama berlaku selama 12 (dua belas) bulan terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 (Audited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2024 (Audited)
and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

**36. Commitments and Significant Agreements
(continued)**

**r. Shareholder Agreement in SGQ Singapore
Holding Project Pte Ltd**

On 22 December 2023, BSS and International Advantures Limited (IAL) agreed to joint control over Singapore Holding Project Pte Ltd (SGQ). BSS and IAL will meet SGQ's operational needs, either in the form of loans or capital contributions based on their respective ownership proportions.

s. Gold Selling Agreement

On August 8, 2023 CPM and PT Hartadinata Abadi Tbk enter working contract to sell gold from CPM to Hartadinata. Gold price will agreed to use London Bullion Market and USD rate will be determined based on BI middle rate. The validity period of the agreement is 12 months from the commencement date. This Agreement has been extended and will expire at August 8, 2027.

**t. Supply Explosives and Blasting Services
Agreement**

On November 1, 2023, CPM and PT Dahana signed a Supply Explosives and Blasting Services Agreement to support the implementation of CPM's business activities at Poboya mining area. The validity period of the agreement is 24 months from the commencement date.

**u. Reverse Circulation Grade Control Drilling
Agreement**

On March 4, 2024, CPM and PT Parts Sentra Indomandiri signed a Reverse Circulation Grade Control Drilling Agreement related to drilling activities to define reduction levels in detail at Poboya mining area. The validity period of the agreement is 12 months from the commencement date.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2024 (Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024
(Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**36. Komitmen dan Perjanjian-Perjanjian
Penting (lanjutan)**

**v. Kontrak Kerja Muat dan Angkut Layanan
Pertambangan**

Pada tanggal 18 September 2023, CPM dan PT Macmahon Indonesia menandatangani Kontrak Kerja Muat dan Angkut Layanan Pertambangan dengan nilai kontrak sebesar Rp1.6 Triliun atau setara dengan USD105.5 Juta. Kontrak ini meliputi pekerjaan pengeboran untuk peledakan, pengambilan tanah pucuk, bijih & limbah, dan pengangkutan yang akan dilakukan pada wilayah tambang emas Poboya. Jangka waktu penyelesaian kontrak kerja sama berlaku selama 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal ditandatanganinya kontrak kerja.

37. Kontinjensi

Penambangan Tanpa Izin

Beberapa kelompok masyarakat telah melakukan kegiatan penambangan tanpa izin (PETI) secara tradisional di wilayah Kontrak Karya GM dan CPM. Wilayah Kontrak Karya GM yang terdampak adalah di Blok I Tombulilato sedangkan wilayah Kontrak Karya CPM yang terdampak adalah di Blok I Poboya dan Blok IV Toli-Toli.

Kegiatan PETI mengakibatkan gangguan pada kegiatan penambangan di GM dan CPM dan mengakibatkan kerusakan lingkungan karena adanya penggunaan bahan beracun (merkuri dan sianida) dalam pengolahan bijih yang tergalai yang dapat mengakibatkan kerugian finansial yang berupa pengeluaran-pengeluaran biaya untuk memperbaiki kerusakan yang diakibatkan oleh PETI, biaya-biaya untuk menangani masalah hukum, dan kehilangan peluang untuk memperoleh hasil di wilayah yang dikuasai oleh PETI.

Untuk mendapatkan informasi yang lengkap mengenai dampak kegiatan PETI terhadap wilayah Kontrak Karya GM dan CPM, GM dan CPM telah melakukan *baseline study* atas wilayah Kontrak Karya yang juga meliputi kajian atas dampak kegiatan PETI. Selain itu, saat ini GM dan CPM tengah melakukan kajian atas dampak sosial, kesehatan dan lingkungan atas kegiatan PETI tersebut. Upaya persuasif maupun tindakan hukum telah dilakukan oleh CPM dan GM dengan melibatkan pihak kepolisian serta pejabat yang berwenang untuk menghentikan kegiatan PETI tersebut.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 (Audited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2024 (Audited)
and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

**36. Commitments and Significant Agreements
(continued)**

v. Mining Loading and Hauling Service Contract

On September 18, 2023, CPM and PT Macmahon Indonesia signed a Mining Loading and Hauling Services Contract with contract value of IDR 1,6 trillion or equivalent to USD105,5 million. This contract includes drilling for blasting, overburden removal, ore & waste extraction, and hauling, which will be carried out at the Poboya gold mine site. The validity period of the contract is 36 months from the date of signing the commencement date.

37. Contingencies

Illegal Mining

There were groups of the community that have carried out illegal mining activities (PETI), in a conventional manner, in CoW areas of GM and CPM. The areas that were adversely affected were Blok I Tombulilato in the CoW area of GM, and Block I Poboya and Block IV Toli-Toli in the CoW area of CPM.

The illegal mining activities have caused disturbance to the mining activities of GM and CPM and, will have given rise to environmental damages caused by the use of toxic substances (mercury and cyanide) during the processing of the extracted ores which can result in financial losses in the form of expenses to repair damage caused by PETI, costs to deal with legal issues, and loss of potential to obtain results in areas controlled by PETI.

In order to obtain comprehensive information relating to the impact of illegal mining activities in their CoW areas, GM and CPM conducted a baseline study of the CoW areas that also encompassed a study on the impacts of illegal mining activities. In addition, GM and CPM are presently carrying out a study on the social, health and environmental impacts caused by such illegal mining activities. Persuasive efforts as well as legal actions have been taken by CPM and GM, involving the police and relevant authorities, to halt the illegal mining activities (PETI).

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Pada Tanggal 30 September 2024 (Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024
(Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 (Audited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2024 (Audited)
and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

38. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

38. Monetary Assets And Liabilities Denominated In Foreign Currencies

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group has monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

30 September 2024 / September 30, 2024			
Aset	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Jumlah/ Amount	Setara dengan/ Equivalent in USD
Kas dan Setara Kas			Assets
Kas di Bank	Rp	45,131,888,232	2,981,364
	AUD	2,313	1,592
Deposito Berjangka	Rp	249,999,997,878	16,514,731
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	Rp	116,777,756,394	7,714,213
Piutang Usaha	Rp	82,695,351,708	5,462,766
Uang Muka	Rp	6,004,548,252	396,654
Aset Tidak Lancar Lainnya	AUD	392,850	270,340
Total Aset			Total Assets
			33,341,660
Liabilitas			Liabilities
Utang Usaha	Rp	222,147,349,470	14,674,815
	AUD	442,290	304,362
	EUR	1,779	1,980
	SGD	11,209	8,729
Utang Lain-lain	Rp	7,486,255,692	494,534
Beban Akrua	Rp	20,551,167,144	1,357,588
	AUD	62,366	42,917
Utang Pajak	Rp	234,037,642,950	15,460,275
Pinjaman Jangka Panjang	Rp	189,572,840,964	12,522,978
Total Liabilitas			Total Liabilities
			44,868,178
Aset Moneter Neto			Net Monetary Assets
			(11,526,518)
31 Desember 2023 / December 31, 2023			
Aset	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Jumlah/ Amount	Setara dengan/ Equivalent in USD
Kas dan Setara Kas			Assets
Kas di Bank	Rp	16,761,585,560	1,087,285
	AUD	2,969	1,997
Uang Muka	Rp	8,783,754,514	569,782
Aset Tidak Lancar Lainnya	AUD	71,409	48,030
Total Aset			Total Assets
			1,707,094
Liabilitas			Liabilities
Utang Usaha	Rp	207,979,953,800	13,491,175
	AUD	76,903	51,725
	EUR	1,864	1,980
	SGD	240,338	178,127
Utang Lain-lain	Rp	3,006,846,094	195,047
	SGD	31,207	23,129
	EUR	6,071	6,450
	GBP	1,461	1,758
Beban Akrua	Rp	13,628,900,200	884,075
	AUD	63,808	42,917
Utang Pajak	Rp	134,845,756,080	8,747,130
Total Liabilitas			Total Liabilities
			23,623,513
Aset Moneter Neto			Net Monetary Assets
			(21,916,419)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2024 (Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024
(Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 (Audited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2024 (Audited)
and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

39. Manajemen Risiko

Grup beroperasi dalam industri yang memiliki beragam pemangku kepentingan dengan latar belakang dan kepentingan berbeda. Keadaan ini membuat Grup menyadari bahwa terdapat beberapa jenis risiko yang bersumber dari internal dan eksternal Grup, yang dapat mengganggu usaha Grup dalam mencapai sasaran dan target yang telah ditetapkan.

Grup menyadari bahwa penerapan manajemen risiko yang reaktif dan pasif bukanlah sebuah langkah yang bijak. Grup berkewajiban untuk menerapkan manajemen risiko yang proaktif dan antisipatif pada semua tingkat organisasi untuk menciptakan tata kelola korporasi yang baik.

Sebagai usaha nyata untuk menerapkan manajemen risiko yang bersifat proaktif dan antisipatif secara baik dan benar, saat ini Grup dalam proses menerapkan kerangka manajemen risiko dengan berpedoman dan mengacu kepada ISO 31000: *Risk Management - Principles and Guidelines*. Penerapan manajemen risiko tercermin pada aktivitas sepanjang tahun berjalan, yang di dalamnya Grup secara aktif mengelola risiko-risiko yang telah teridentifikasi dan mempersiapkan langkah-langkah mitigasi yang tepat.

Risiko-risiko serta rencana mitigasi yang dapat berdampak pada usaha pencapaian tujuan Grup secara umum dapat dikelompokkan sebagai berikut:

39. Risks Management

The Group is conducting its business in an industry that has a variety of stakeholders with different interests and backgrounds. This situation has brought awareness to the Group that there are several types of risks existing either from internal or external factors, which can disrupt the Group's efforts to achieve its appointed objectives and targets.

The Group realizes that implementing reactive and passive risk management is not an option. The Group is required to implement proactive and anticipatory risk management at all levels to support the practice of Good Corporate Governance.

As a real effort to implement proactive and anticipatory risk management properly and correctly, the Group is in the process of implementing a business group risk management framework with guidelines and in reference to ISO 31000: Risk Management - Principles and Guidelines. The implementation of risk management were reflected throughout the year, where the Group actively managed risks previously identified and prepared measures to mitigate them, as appropriate.

The risks and mitigation plans that can have an impact on achieving the Group's objectives in general can be grouped as follows:

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2024 (Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024
(Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 (Audited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2024 (Audited)
and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

39. Manajemen Risiko (lanjutan)

39. Risks Management (continued)

a. Risiko Perubahan Perkiraan Cadangan dan Sumber Daya Pada Tahap Eksplorasi

Portofolio aset yang dimiliki Grup sangat rentan terhadap ketidakpastian, baik dalam hal volume atau jumlah maupun kualitas. Perkiraan cadangan dan sumber daya yang dimiliki Grup, termasuk cadangan terbukti (*proven*) dan terduga (*probable*) merupakan perkiraan yang dibuat berdasarkan pengetahuan, pengalaman, dan praktik dalam industri. Perkiraan tersebut dapat mengalami perubahan yang cukup signifikan apabila terdapat informasi baru di kemudian hari.

Risiko-risiko yang berkaitan dengan perkiraan tersebut di antaranya risiko adanya perbedaan antara perkiraan dengan kondisi sesungguhnya, termasuk kemungkinan perbedaan dalam hal kuantitas, volume, dan kondisi geologis lainnya, serta peningkatan biaya produksi, dan jumlah belanja modal. Perkiraan tersebut berpotensi tidak akurat dan membutuhkan penyesuaian. Penyesuaian cadangan dan sumber daya logam, dapat mempengaruhi pengembangan rencana pertambangan Grup serta berpotensi menimbulkan dampak yang material bagi kegiatan usaha, kondisi keuangan, serta hasil dan prospek usaha Grup.

Untuk memperkecil potensi terjadinya risiko ini, Grup mempekerjakan ahli-ahli pertambangan yang secara reguler melakukan penaksiran jumlah cadangan di setiap lokasi tambang. Di samping itu, pada saat-saat tertentu, sesuai dengan kebutuhan, Grup mengontrak pihak independen untuk melakukan hal yang sama.

b. Risiko Ketidaktepatan Waktu pada Tahap Pengembangan Proyek

Pengembangan proyek tambang membutuhkan perencanaan yang baik sebelum mencapai tahapan produksi. Ketidaktepatan waktu dalam penyelesaian pengembangan proyek dapat mengakibatkan kenaikan biaya yang jumlahnya signifikan, dan penundaan pelaksanaan tahap produksi dapat mengakibatkan tidak tercapainya kinerja keuangan yang diperkirakan sebelumnya.

a. Risk of Change in Estimates Reserves and Resource in Exploration Stage

The portfolio of assets owned by the Group is highly susceptible to the risks of uncertainty, both in terms of volume or quantity and quality. The estimated reserves and resources owned by the Group, including proven reserves and probable reserves, are estimated based on knowledge, experience and practice in the industry. The estimates could change significantly when new information emerge in the future.

The risks associated with these estimates include the risk of differences between the estimates and actual conditions, including possible differences in quantity, volume and other geological conditions, increased production costs and capital expenditures, etc. The estimates are potentially inaccurate and may need adjustment. Adjustment to the reserves and resources of metals can affect the development of the mining plans of the Group and may potentially cause a material impact on the operations, financial condition, results of operations and business prospects of the Group.

To minimize the potential occurrence of these risks, the Group employs mining experts which regularly performed the assessment of the amount of reserves at each mine site. In addition, at certain times, according to the needs, the Group contracted an independent party to do the same assessment.

b. Risk of Inaccuracy Time in Project Development Stage

The development of a mining project requires good planning before reaching the production stage. Inaccuracy time in the completion of project development can result a significant increase in costs, and the delay in the execution of production stage can result in the failure to achieve the financial performance that was previously estimated.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2024 (Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024
(Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 (Audited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2024 (Audited)
and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

39. Manajemen Risiko (lanjutan)

39. Risks Management (continued)

Untuk memperkecil potensi terjadinya risiko ini, Grup mempekerjakan ahli perencanaan pertambangan untuk menyusun rencana pengembangan proyek. Di samping itu, Grup bekerjasama dengan mitra usaha strategis yang berpengalaman dalam pengembangan proyek.

To minimize the potential occurrence of these risks, the Group employs expert mine planning for the project development plan. In addition, the Group collaborates with strategic business partners who are experienced in project development.

c. Risiko Keterbatasan Dana Pada Tahap Pengembangan Proyek

Pengembangan, konstruksi, dan operasional dari proyek-proyek tambang yang berpotensi, termasuk DPM, GM, dan CPM membutuhkan dana yang besar sebelum mencapai tahapan produksi. Pendanaan tersebut selain berasal dari arus kas internal, juga dari sumber-sumber eksternal lainnya.

c. Risk of Funding Limitations in the Project Development Stage

The development, construction, and operation of potential mining projects including DPM, GM, and CPM require significant funding before reaching the production stage. This funding comes from internal cash flows and other external sources.

Untuk memperkecil potensi terjadinya risiko ini, Grup menggandeng mitra usaha untuk penyediaan dana yang diperlukan. Selain itu, Grup mencari pendanaan dari perbankan dan lembaga-lembaga keuangan lainnya.

To minimize the potential occurrence of these risks, the Group cooperates with business partners to provide the necessary funds. In addition, the Group seeking funding from banks and other financial institutions.

d. Risiko Operasional

Termasuk ke dalam tahapan operasional adalah tahapan produksi, yaitu ketika barang tambang dieksploitasi untuk tujuan komersial. Risiko dalam tahapan ini adalah risiko kemungkinan adanya perubahan dalam jumlah tonase yang diproduksi, kualitasnya, kadar metalurginya, dan kondisi geoteknikal lokasi yang akan ditambang yang tidak atau belum terantisipasi sebelumnya. Selain dari itu, terdapat pula risiko kenaikan biaya eksploitasi dan/atau harga barang tambang yang lebih rendah dari yang diperkirakan.

d. Operational Risks

Included in the operational stages are the production stages, that is when mining goods are exploited for commercial purposes. The risk in this stage is the risk of possible changes in the amount of tonnage produced, the quality, the metallurgical level, and the geotechnical conditions of the location to be mined which were not or have not been anticipated beforehand. Apart from that, there is also a lower than expected risk of exploitation and/or mining goods costs.

1) Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi dan proyek pengembangan usaha, Grup menghadapi risiko keuangan berupa kerugian yang diakibatkan oleh tidak ditemukannya cadangan mineral atau ditemukan, namun tidak ekonomis, risiko mata uang, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

1) Financial Risks

In carrying out operations and business development projects, the Group faces financial risks in the form of losses caused by not finding mineral reserves or found, but not economic, currency risks, credit risk and liquidity risk.

39. Manajemen Risiko (lanjutan)

39. Risks Management (continued)

a. Risiko tidak ditemukannya cadangan mineral atau ditemukan namun tidak ekonomis

Untuk memperkecil potensi terjadinya risiko ini, Grup memilih pihak-pihak terpercaya yang sudah biasa mencari lokasi-lokasi potensial. Selain itu, Grup memiliki tenaga-tenaga ahli yang kompeten untuk memverifikasi informasi-informasi yang disampaikan oleh pihak-pihak tersebut sebelum melaksanakan proses akuisisi atas lokasi-lokasi yang bersangkutan.

b. Risiko mata uang

Grup terekspos risiko mata uang bukan USD karena sebagian aset, liabilitas, dan transaksi operasional Grup didominasi oleh mata uang Rupiah yang terutama berasal dari transaksi pengadaan barang dan jasa. Grup tidak memiliki kebijakan lindung nilai atas risiko ini, karena besarnya risiko mata uang yang dihadapi Grup tidak signifikan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian sebagai akibat dari perubahan pertukaran mata uang Rupiah dan mata uang lainnya terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat, dengan asumsi bahwa tidak ada perubahan pada variabel-variabel lainnya.

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023 December 31, 2023	
Kenaikan			Increase
Rp meningkat 1%	(114,405)	(214,839)	<i>Rp increased by 1%</i>
AUD meningkat 1%	(753)	(446)	<i>AUD increased by 1%</i>
EUR meningkat 1%	(20)	(84)	<i>EUR increased by 1%</i>
SGD meningkat 1%	(87)	(2,013)	<i>SGD increased by 1%</i>
GBP meningkat 1%	--	(18)	<i>GBP increased by 1%</i>
Total	(115,266)	(217,400)	Total
Penurunan			Decrease
Rp menurun 1%	114,405	214,839	<i>Rp decreased by 1%</i>
AUD menurun 1%	753	446	<i>AUD decreased by 1%</i>
EUR menurun 1%	20	84	<i>EUR decreased by 1%</i>
SGD menurun 1%	87	2,013	<i>SGD decreased by 1%</i>
GBP menurun 1%	--	18	<i>GBP decreased by 1%</i>
Total	115,266	217,400	Total

a. The risk of not finding mineral reserves or found but not economic

To minimize the potential occurrence of these risks, the Group chose reliable parties that are used to find potential locations. In addition, the Group has competent experts to verify the information submitted by these parties before carrying out the acquisition process of the locations concerned.

b. Currency risk

The Group is exposed to non-USD currency risk due to some assets, liabilities, and operational transactions of the Group are dominated by Rupiah which mainly comes from goods and services procurement transactions. The Group has no policy of hedging this risk, because the amount of currency risk faced by the Group is not significant.

The following table shows the sensitivity of earnings before the consolidated income tax expense as a result of changes in the exchange of Rupiah and other currencies against US Dollar, assuming that there are no changes in other variables.

39. Manajemen Risiko (lanjutan)

39. Risks Management (continued)

c. Risiko Kredit

Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan risiko yang berhubungan dengan bank, Grup menempatkan hanya pada bank-bank dengan predikat baik. Selain itu, kebijakan Grup adalah untuk tidak membatasi penempatan dana hanya di satu bank tertentu, sehingga Grup memiliki kas dan setara kas di berbagai institusi keuangan.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di Bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Grup menempatkan kas dan setara kas pada bank yang memiliki kualitas kredit yang baik. Oleh karena itu, Grup berkeyakinan bahwa risiko kredit atas aset keuangan ini adalah minimal. Pihak ketiga yang dimaksud termasuk institusi keuangan utama dan Badan Usaha Milik Negara lainnya.

Kualitas kredit aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal sebagai berikut:

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Kas di Bank		
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)		
idAAA	2,776,270	947,733
idAA-	193,599	359
idBBB+	809	877
Sub-total	<u>2,970,678</u>	<u>948,969</u>
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	<u>1,592</u>	<u>1,997</u>
Sub-total	<u>1,592</u>	<u>1,997</u>
Total Kas di Bank	<u>2,972,270</u>	<u>950,966</u>
Deposito Berjangka		
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)		
idAA-	16,514,731	--
idAAA	3,577,937	3,412,844
Total Deposito Berjangka	<u>20,092,668</u>	<u>3,412,844</u>

c. Credit Risk

The Group controls credit risk exposure by defining policies risk associated with the bank, the Group put only on the banks with a good rating. In addition, the Group's policy is not to restrict the placement of funds only in one particular bank, so that the Group had cash and cash equivalents in the various financial institutions.

The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

The Group places its cash and cash equivalents with reputable counterparties that have good credit rating or bank standing. Consequently, the Group believes the credit risk of such financial assets is minimal. These counterparties include large financial institutions and other State-Owned Enterprises.

The credit quality of financial assets that are not impaired can be assessed with reference to external credit ratings, as follows:

Cash in Banks
Counter-parties with an external credit rating (Pefindo)
idAAA
idAA-
idBBB+
Sub-total
Counter-parties without external credit rating
Sub-total
Total Cash in Banks
Time Deposits
Counter-parties with an external credit rating (Pefindo)
idAA-
idAAA
Total Time Deposits

39. Manajemen Risiko (lanjutan)

39. Risks Management (continued)

d. Risiko Likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen pembayaran liabilitasnya, Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga saldo kas, bank, dan deposito untuk kegiatan operasionalnya.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa jatuh temponya:

d. Liquidity Risk

At this time the Group expects to pay all liabilities at maturity. To fulfil the payment for liabilities commitment, the Group manages liquidity risk by maintaining cash, bank, and deposits for its operational activities.

The following table analyzes financial liabilities measured at amortized cost based on the remaining maturity:

30 September 2024 / September 30, 2024					
	Tidak Ditetapkan/ Not Defined	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 Year	Lebih dari 1 Tahun/ More than 1 Year	Total/ Total	
Utang Usaha	--	15,304,396	--	15,304,396	Trade Payables
Utang Lain-lain	--	494,534	--	494,534	Other Payables
Beban Akrua	--	22,532,998	--	22,532,998	Accrued Expenses
Utang Pihak Berelasi	1,212,842	--	--	1,212,842	Due to Related Parties
Pinjaman Bank	--	26,589,295	12,955,900	39,545,195	Bank Loan
Pinjaman Jangka Pendek	--	61,961,786	--	61,961,786	Short-Term Loan
Pinjaman Jangka Panjang Lainnya	--	--	12,522,978	12,522,978	Other Long-Term Loan
Total	1,212,842	126,883,009	25,478,878	153,574,729	Total

31 Desember 2023 / December 31, 2023					
	Tidak Ditetapkan/ Not Defined	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 Year	Lebih dari 1 Tahun/ More than 1 Year	Total/ Total	
Utang Usaha	--	14,210,065	--	14,210,065	Trade Payables
Utang Lain-lain	--	28,246,975	--	28,246,975	Other Payables
Beban Akrua	--	9,189,070	--	9,189,070	Accrued Expenses
Utang Pihak Berelasi	1,197,641	--	--	1,197,641	Due to Related Parties
Pinjaman Bank	--	21,110,380	33,384,730	54,495,110	Bank Loan
Pinjaman Jangka Panjang Lainnya	--	--	11,735,370	11,735,370	Other Long-Term Loan
Total	1,197,641	72,756,490	45,120,100	119,074,231	Total

2) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Seperti yang telah diuraikan pada Catatan 2h, nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

2) Fair Value of Financial Instruments

As described in Note 2h, the fair value of financial instruments is determined through an analysis of discounted cash flows using a discount rate equal to the rate of return applicable to financial instruments that have the same terms and maturity periods.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Pada Tanggal 30 September 2024 (Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024
(Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 (Audited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2024 (Audited)
and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

39. Manajemen Risiko (lanjutan)

39. Risks Management (continued)

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan per tanggal pelaporan:

The following table represents the carrying value and fair value of financial assets and liabilities per reporting date:

	30 September 2024/ September 30, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount USD	Nilai Wajar/ Fair Value USD	Nilai Tercatat/ Carrying Amount USD	Nilai Wajar/ Fair Value USD	
Kas dan Setara Kas	23,159,757	23,159,757	4,563,747	4,563,747	Cash and Cash Equivalent
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	7,975,714	7,975,714	7,622,351	7,622,351	Restricted cash in banks
Piutang Usaha	5,462,766	5,462,766	126,022	126,022	Trade Receivable
Uang Muka	114,263,397	114,263,397	112,854,460	112,854,460	Advances
Piutang Pihak Berelasi	19,585,420	19,585,420	18,831,732	18,831,732	Due from Related Parties
Lain-lain	5,903,065	2,847,994	5,462,695	2,847,994	Others
Total Aset Keuangan	176,350,119	173,295,048	149,461,007	146,846,306	Total Financial Assets
Pinjaman Jangka Panjang Lainnya	12,522,978	12,522,978	11,735,370	11,735,370	Other Long-Term Loan
Utang Usaha	15,304,396	15,304,396	14,210,065	14,210,065	Trade Payables
Utang Lain-lain	494,534	494,534	28,246,975	28,246,975	Other Payables
Beban Akrual	22,532,998	22,532,998	9,189,070	9,189,070	Accrued Expenses
Pinjaman Jangka Pendek	61,961,786	61,961,786	--	--	Short-Term Loan
Pinjaman Bank	39,545,195	39,545,195	54,495,110	54,495,110	Bank Loan
Utang Pajak	15,271,164	15,271,164	8,693,974	8,693,974	Taxes Payable
Utang Pihak Berelasi	1,212,842	1,212,842	1,197,641	1,197,641	Due to Related Parties
Total Liabilitas Keuangan	168,845,893	168,845,893	127,768,205	127,768,205	Total Financial Liabilities

3) Risiko Manajemen Permodalan

Manajemen permodalan bertujuan untuk menjamin kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Secara berkala, Grup menelaah struktur permodalannya untuk memastikan bahwa struktur modal Grup memberikan tingkat pengembalian yang optimal kepada para pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya. Dalam usaha untuk menjaga struktur modal yang optimal, Grup melakukan berbagai penerbitan saham baru dan/atau menjual aset Grup, dalam rangka mengurangi pinjaman dengan tingkat suku bunga yang tinggi dan utang usaha.

3) Capital Risk Management

Capital management aims to ensure the ability of the Group's business continuity and maximizing benefits for shareholders and other stakeholders.

Periodically, the Group examines and manages its capital structure to ensure its capital structure and returns to shareholders are optimal. In an effort to maintain an optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issuing new shares or sell assets in order to reduce high-risk assets and debts.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2024 (Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024
(Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 (Audited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2024 (Audited)
and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

40. Kelangsungan Usaha

40. Going Concern

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan anggapan bahwa Grup akan melanjutkan operasi sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usaha. Sampai dengan 30 September 2024, Grup mengalami defisit sebesar USD769.190.172.

Rencana strategis Grup mencakup sejumlah inisiatif penting untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang. CPM akan mengoptimalkan kegiatan pencarian cadangan bijih di Blok I Poboya guna memenuhi kebutuhan produksi pabrik yang direncanakan mencapai 8.500 TPD. Selain itu, CPM juga akan melaksanakan rencana penambangan bawah tanah dalam 24 bulan mendatang, dengan harapan dapat meningkatkan produksi emas seiring dengan tingginya kadar emas dalam bijih di area tambang bawah tanah. Di sisi lain, SHS dan GM terus mempercepat proses eksplorasi untuk mencapai target cadangan yang telah ditetapkan, demi memastikan ketersediaan sumber daya yang diperlukan untuk mendukung kegiatan produksi di masa mendatang. LMR saat ini tengah menyelesaikan kegiatan eksplorasi untuk memperoleh izin Operasi Produksi, yang akan memungkinkan Perusahaan untuk segera merealisasikan pembangunan pabrik dengan kapasitas 1.000 TPD. Sebagai bagian dari strategi pendanaan, perusahaan juga aktif mencari sumber pendanaan baik dari dalam negeri maupun luar negeri untuk mendukung seluruh rencana strategis yang telah disusun oleh entitas anak.

Di samping itu, Grup bergantung pada dukungan keuangan berkelanjutan yang diberikan entitas induk. Grup telah menerima surat dari entitas induk yang menyatakan akan memberikan dukungan keuangan kepada Grup atas penyelesaian kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan ke depan.

The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue to operate as an entity with ability to maintain its going concern. As of September 30, 2024, The Group is in a deficit position amounting to USD769,190,172.

The Group's strategic plan includes several key initiatives to support long-term growth. CPM will optimize its exploration activities for ore reserves at Block I Poboya to meet the production requirements of the planned 8,500 TPD plant. Additionally, CPM will implement an underground mining plan within the next 24 months, with the expectation of increasing gold production, given the higher gold grades in the ore at the underground mining area. Meanwhile, SHS and GM are accelerating exploration efforts to achieve the established reserve targets, ensuring the availability of resources required to support future production activities. LMR is currently completing exploration activities to obtain the Production Operation Permit, which will enable the company to proceed with the construction of a 1,000 TPD plant. As part of its funding strategy, the company is also actively seeking both domestic and international sources of funding to support the implementation of the strategic plans outlined by its subsidiaries.

Furthermore, the Group is dependent on the continued financial support from its parent entity. The Group has received a formal letter from the parent, confirming its commitment to provide the necessary financial assistance to ensure the settlement of obligations due within the next 12 months.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Pada Tanggal 30 September 2024 (Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024
(Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 (Audited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2024 (Audited)
and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

41. Informasi Tambahan Arus Kas

41. Supplementary Cash Flows Information

a. Transaksi Nonkas

Informasi tambahan yang tidak mempengaruhi arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

a. Non-cash Transaction

Additional information that does not affect the consolidated cash flow as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023	
Penurunan Uang Muka Pabrik yang telah Direalisasi Menjadi Aset Dalam Pembangunan (Catatan 12)	51,554	15,047,508	Decrease of Plant Advance that has been Realized to Construction-in-Progress (Note 12)
Kapitalisasi Bunga Pinjaman ke Aset Dalam Pembangunan (Catatan 2)	3,014,348	3,702,941	Capitalization of interest loan to Construction-in-Progress (Note 12)
Kapitalisasi Biaya Tenaga Kerja ke Aset Dalam Pembangunan (Catatan 2)	--	3,633,227	Capitalization of Labor Cost to Construction-in-Progress (Note 12)
Penambahan Aset Pajak Tangguhan (Catatan 32c)	--	402,765	Additional Deferred Income Tax (Note 32c)
Penambahan Persediaan (Catatan 29)	--	139,081	Additional Inventories (Note 29)
Kapitalisasi beban penyusutan ke properti pertambangan (Catatan 13)	68,783	26,776	Capitalization of depreciation expense to mining property (Note 13)
(Penurunan) Penambahan Investasi pada Ventura Bersama (Catatan 11)	(14,395)	(15,310)	(Deduction) Addition Investment in Joint Ventures (Note 11)

b. Transaksi Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

	Arus Kas/ Cash Flow		Perubahan Transaksi Nonkas/ Non-cash Changes			
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Penambahan/ Addition	Pembayaran/ Payment	Penghapusan Utang Lain-lain/ Write-off Other Payables		30 September 2024/ September 30, 2024
Pinjaman Jangka Panjang Lainnya	11,735,370	4,090,554	3,302,946	--	12,522,978	Other Long-Term Loan
Pinjaman Jangka Panjang	54,495,110	--	14,949,915	--	39,545,195	Long-term Loan
Pinjaman Jangka Pendek	--	63,938,671	1,976,885	--	61,961,786	Short-Term Loans
Penempatan Kas Yang Dibatasi Penggunaannya	8,329,077	--	353,363	--	7,975,714	Cash Restricted
Utang Pihak Berelasi	1,197,641	15,201	--	--	1,212,842	Due to Related Parties
Jumlah Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	75,757,198	68,044,426	20,583,109	--	123,218,515	Total Liabilities from Financing Activities

	Arus Kas/ Cash Flow		Perubahan Transaksi Nonkas/ Non-cash Changes			
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Penambahan/ Addition	Pembayaran/ Payment	Penghapusan Utang Lain-lain/ Write-off Other Payables		31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pinjaman Jangka Panjang Lainnya	--	11,735,370	--	--	11,735,370	Other Long-Term Loan
Pinjaman Jangka Panjang	63,694,580	--	9,199,470	--	54,495,110	Long-Term Loans
Utang Pihak Berelasi	103,665	1,093,976	--	--	1,197,641	Due to Related Parties
Jumlah Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	63,798,245	12,829,346	9,199,470	--	67,428,121	Total Liabilities from Financing Activities

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2024 (Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024
(Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 (Audited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2024 (Audited)
and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

42. Reklasifikasi

42. Reclassification

Dalam rangka penyesuaian dengan informasi terkini, Grup telah melakukan reklasifikasi untuk Periode-periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023.

In order to align with the latest information, the Group has carried out a reclassification for the Nine-Months period ended September 30, 2023.

	30 September 2023 / September 30, 2023		
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	
Laporan Posisi Keuangan			Statements of Financial Position
Penghasilan (Beban) Lain-lain			Other Income (Expenses)
Bagian Laba (Rugi) dari Ventura Bersama	--	(15,310)	Share of Gain (Loss) from Joint Venture
Penghasilan Komprehensif Lain			Other Comprehensive Income
Bagian Laba (Rugi) dari Ventura Bersama	(15,310)	--	Share of Gain (Loss) from Joint Venture

**43. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan
Keuangan Konsolidasian**

**43. Management Responsibility on The
Consolidated Financial Statements**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang diotorisasi untuk diterbitkan pada 29 November 2024.

The Company's management is responsible for the preparation of interim consolidated financial statements which were authorized for issuance on November 29, 2024.